



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
DINAS KESEHATAN



untuk Indonesia
Yang Lebih Sehat



PROFIL KESEHATAN

Kabupaten Belitung

2014

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014" yang dalam penyusunannya dilaksanakan dengan melibatkan Lintas Program dan Lintas Sektor.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2014 sebagai suatu sarana yang dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan pembangunan kesehatan dan keadaan (potret) kesehatan di Kabupaten Belitung tahun 2014 serta pencapaian *Indikator Millinium Development Goals (MDG's)* dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Kami menyadari, bukan hal mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas ,sesuai kebutuhan dan tepat waktu . Dengan hadirnya Profil ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi (*Evidence Based*) sebagai pedoman perencanaan pengambilan keputusan dan kebijakan Bidang Kesehatan di Kabupaten Belitung ,sehingga program pembangunan keseluruhan dapat berjalan secara efektif, efisien sesuai kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2014 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanjungpandan, 24 Maret 2015
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung,

dr.Suhandri,Sp.OG
NIP. 196208261989101002

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr.Suhandri.Sp.OG. (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

KETUA

Joko Sarjono ,SKM (Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)

ANGGOTA

Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid ; Sri Agustini,SIP ; Musrani ; Yulia,SAP ; Desiyanti,SE ; Aminah ; Andi Verawati,SKM; Yuniarti,S.Kep;Deasy Arsianti.SH,Endah Zahira,A.Md,

EDITOR

Suryiani.Amd , Siti Nurramdini.SKM.

KONTRIBUTOR

*Sekretariat, Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan, Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Jaminan Kesehatan dan Kefarmasian.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
LAMPIRAN	iv
BAB. I PENDAHULUAN	1
BAB. II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A. SITUASI UMUM	4
B. KEPENDUDUKAN	8
C. SOSIAL EKONOMI	10
D. KEADAAN LINGKUNGAN	11
BAB. III SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014	
DERAJAT KESEHATAN	
1. MORTALITAS	16
2. MORBIDITAS	20
3. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	29
4. PELAYANAN IMMUNISASI	33
BAB. IV SITUASI UPAYA KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014	
1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	37
2. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	47
3. PENYELIDIKAN EPIDIMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB	48
4. PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	48
BAB. V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN KAB. BELITUNG TH 2014	
1. SARANA KESEHATAN	50
2. TENAGA KESEHATAN	51
3. PEMBIAYAAN KESEHATAN	53
BAB. VI PENUTUP	54

LAMPIRAN

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 4	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 5	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 6	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 7	KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 8	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 9	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 10	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 12	PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 13	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 14	JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 15	KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 16	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 17	PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 18	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 20	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS - LANJUTAN
TABEL 21	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 25	CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 26	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 27	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 28	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 29	CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 30	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 31	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 35	PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 36	JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI ESKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI DPT,HB DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN FOLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 45	JUMLAH ANAK 0 – 23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN
TABEL 54	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN

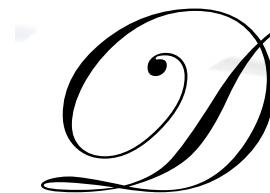
TABEL 55	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 56	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 57	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 58	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BERPHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 59	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 61	PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TABEL 62	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 64	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 65	TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
TABEL 66	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
TABEL 67	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
TABEL 68	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPAMILIKAN
TABEL 69	PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 70	JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 71	JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN

TABEL 72	JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
TABEL 73	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 74	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 75	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 76	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 77	JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 78	JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 79	JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 80	JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 81	JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 81	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA



BAB I

PENDAHULUAN



alam rangka peningkatan kualitas pembangunan kesehatan maka diperlukan informasi kesehatan yang akurat dan tepat waktu, sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dan pembangunan kesehatan, penyediaan informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program kesehatan. Profil kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2014 merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung .

Millennium Development Goals (MDG's) merupakan hasil kesepakatan 189 Negara Perserikatan Bangsa -Bangsa (PBB) dengan target mensejahteraikan kehidupan rakyat dalam pembangunan masyarakat ditahun 2015. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran,kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya terwujud. Dari 8 (delapan) agenda pencapaian MDG's, 5 (lima) diantaranya merupakan bidang kesehatan ,terdiri dari : Memberantas kemiskinan dan kelaparan (Goal1), Menurunkan kematian anak (Goal 4),Meningkatkan kesehatan ibu (Goal 5), Mengendalikan HIV dan AIDS,malaria dan penyakit menular lainnya(TB) (Goal 6) dan menjamin kelestarian lingkungan hidup (Goal 7). Komitmen Pemerintah Daerah tertuang dalam RPJMD dan Rendra SKPD Tahun 2010 – 2014 yang telah mengamanatkan untuk pencapaian target MDG's . Pada profil kesehatan kabupaten Belitung terdapat informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai dalam pencapaian agenda MDG's., Pengolahan data kesehatan periode Januari – Desember 2014 yang didapatkan dari Puskesmas melalui pengelola program dikabupaten serta

sektor terkait yang kemudian dientri kedalam format tabel profil dan dilakukan analisis. Tujuan umum penyusunan profil ini adalah diperolehnya gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Belitung .

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2014 terdiri dari 6 (enam) Bab :

BAB – 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan Sistematika dari penyajian.

BAB – 2 : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Belitung yang menguraikan tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya seperti faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan,

BAB – 3 : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi tentang indikator angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat

BAB – 4 : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit, pembinaan kesehatan lingkungan, sanitasi dasar dan perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten/Kota.

BAB – 5 : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

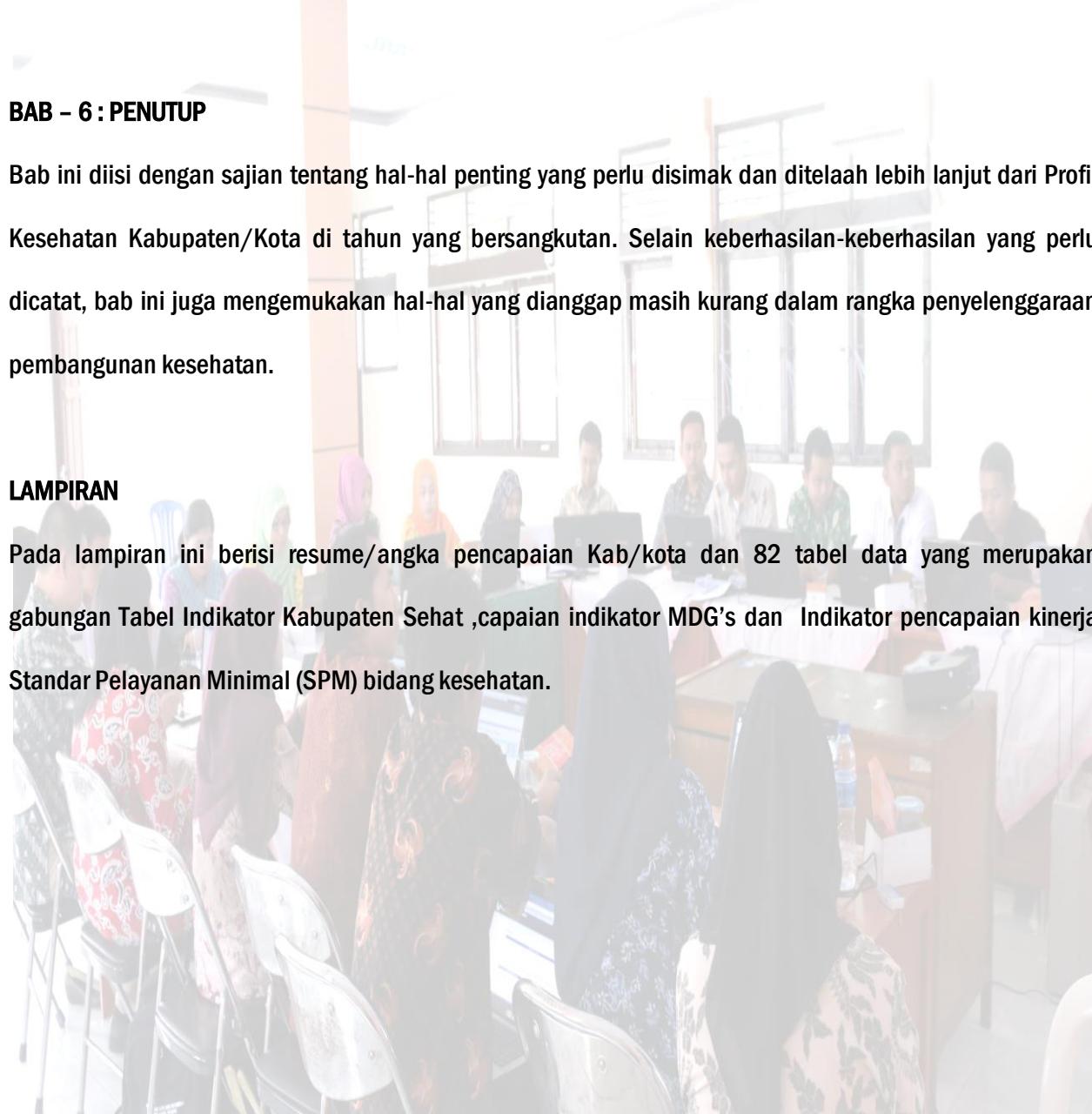
Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB – 6 : PENUTUP

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kab/kota dan 82 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten Sehat ,capaian indikator MDG's dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan.



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. SITUASI UMUM

1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

Secara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km² dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina selatan
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

PETA KABUPATEN BELITUNG



Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
1. Membalong	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Utara ➢ Kec. Badau ➢ Selatan ➢ Laut Jawa ➢ Timur ➢ Kab. Belitung Timur ➢ Barat ➢ Selat Gaspar dan Kec. Badau
2. Tanjungpandan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Utara ➢ Kec. Sijuk ➢ Selatan ➢ Kec. Badau ➢ Timur ➢ Kec. Badau ➢ Barat ➢ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
3. Badau	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Utara ➢ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan ➢ Selatan ➢ Kec. Membalong dan Kab. Beltim ➢ Timur ➢ Kab. Belitung Timur ➢ Barat ➢ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selatnasik
4. Sijuk	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Utara ➢ Laut Natuna ➢ Selatan ➢ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik ➢ Timur ➢ Kab. Belitung Timur ➢ Barat ➢ Selat Gaspar
5. Selat Nasik	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Utara ➢ Laut Natuna ➢ Selatan ➢ Laut Jawa ➢ Timur ➢ Kec. Badau ➢ Barat ➢ Selat Gaspar

2.WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

Tabel. 2
Jumlah Pulau Menurut Kecamatan
di Kabupaten Belitung

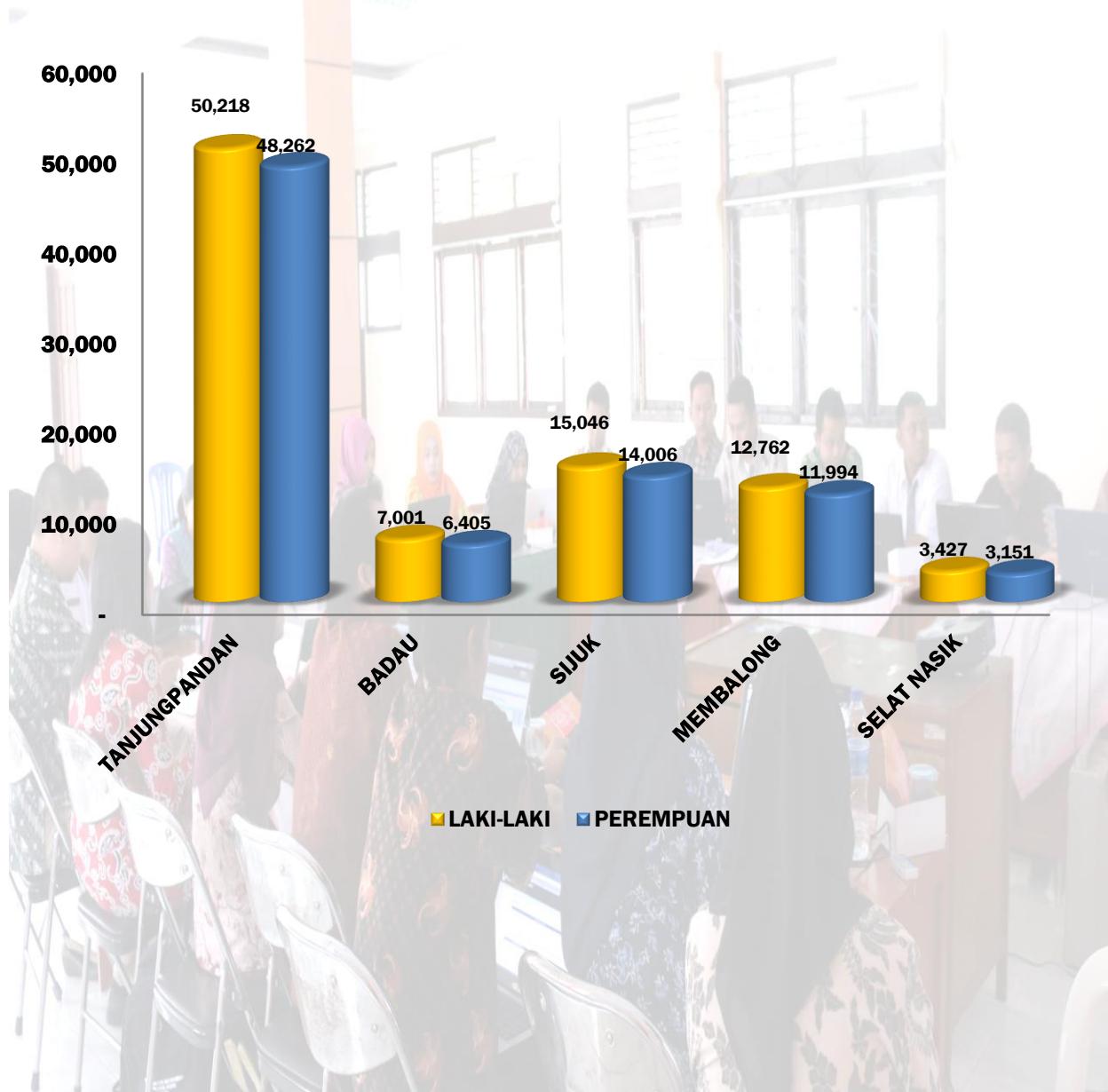
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
Jumlah		98

Tabel. 3
Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk
Kabupaten Belitung tahun 2014

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	98.480
2	Sijuk	10		13.406
3	Badau	7		29.052
4	Membalong	12		24.756
5	Selat Nasik	4		6.578
Jumlah		42	7	172.272

B. KEPENDUDUKAN

Grafik.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014



Tabel. 4
Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Tahun 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	0 - 4	7,450	7,134	14,584
2	5 - 9	7,723	7,289	15,012
3	10 - 14	7,982	7,736	15,718
4	15 - 19	7,537	7,036	14,573
5	20 - 24	7,228	6,845	14,072
6	25 - 29	7,675	7,000	14,675
7	30 - 34	8,719	8,052	16,772
8	35 - 39	7,349	6,782	14,131
9	40 - 44	6,630	6,118	12,748
10	45 - 49	5,316	4,940	10,256
11	50 - 54	4,551	4,284	8,835
12	55 - 59	3,654	3,427	7,081
13	60 - 64	2,686	2,624	5,310
14	65 - 69	1,668	1,790	3,458
15	70 - 74	1,282	1,301	2,583
16	75+	1,004	1,461	2,465
JUMLAH		88.454	83.818	172.272

Dari tabel di atas dapat dilihat penduduk Kabupaten Belitung dari 172.272 Jiwa, jumlah laki-laki sebanyak 88.454 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 83.818 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Berdasarkan golongan umur dapat dilihat penduduk golongan umur 30-34 tahun merupakan golongan umur tertinggi jumlahnya, laki-laki sebanyak 8.719 orang dan perempuan sebanyak 8.052 orang.

C. SOSIAL EKONOMI

1. Penduduk Miskin dan Hampir Miskin

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung Tahun 2014 berjumlah 33.634 jiwa. Semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jamkesmas. Yang mendapat Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan Srata 1 sebanyak 28.520 atau sebesar 84,80 % , yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Rujukan di Sarana Pelayanan Kesehatan Strata 2 dan Strata 3 sebanyak 4.779 orang atau sebesar 100 % dibandingkan dengan seluruh masyarakat miskin yang harus dirujuk.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah telah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun.

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya. Untuk menggambarkan keadaan kesehatan lingkungan di Kabupaten Belitung dapat dilihat pada grafik yang disajikan pada profil ini.

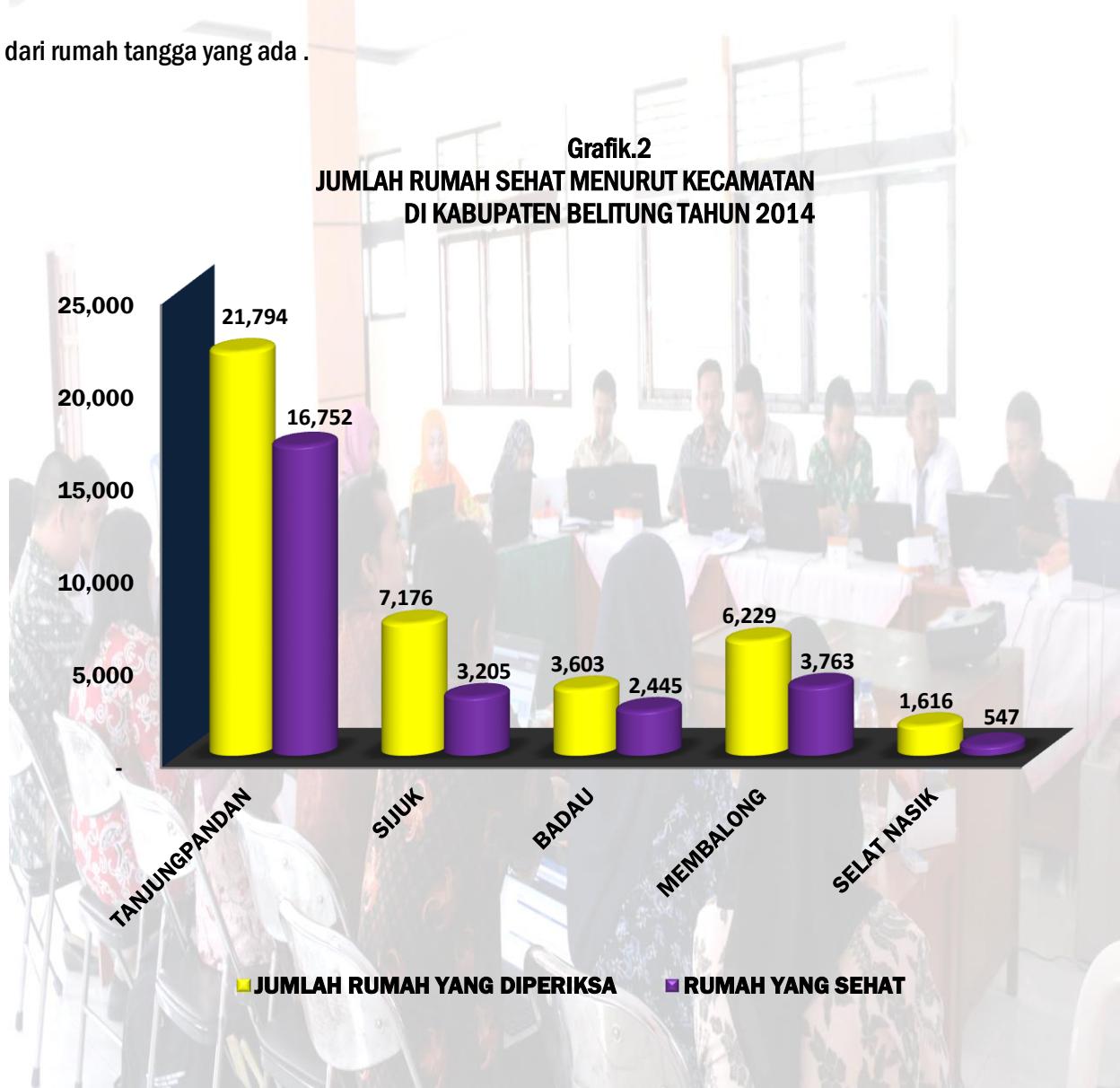
1. Rumah Sehat

Undang – Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan seseorang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Dan pada Pasal 163 ayat 2 mengamatkan lingkungan sehat antara lain lingkungan pemukiman .

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan Rumah Sehat yang dapat di definisikan sebagai bangunan rumah tinggal yang memenuhi kriteria minimal yaitu

ketersediaan air bersih, adanya jamban sehat, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah, dan adanya ventilasi serta pencahayaan yang cukup.

Jumlah rumah tangga yang ada di Kabupaten Belitung yaitu sebanyak 40.418. Dan yang dibina oleh petugas promosi kesehatan pada tahun 2014 adalah 26.712 rumah tangga atau sebesar 66,1 % dari rumah tangga yang ada .



2. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

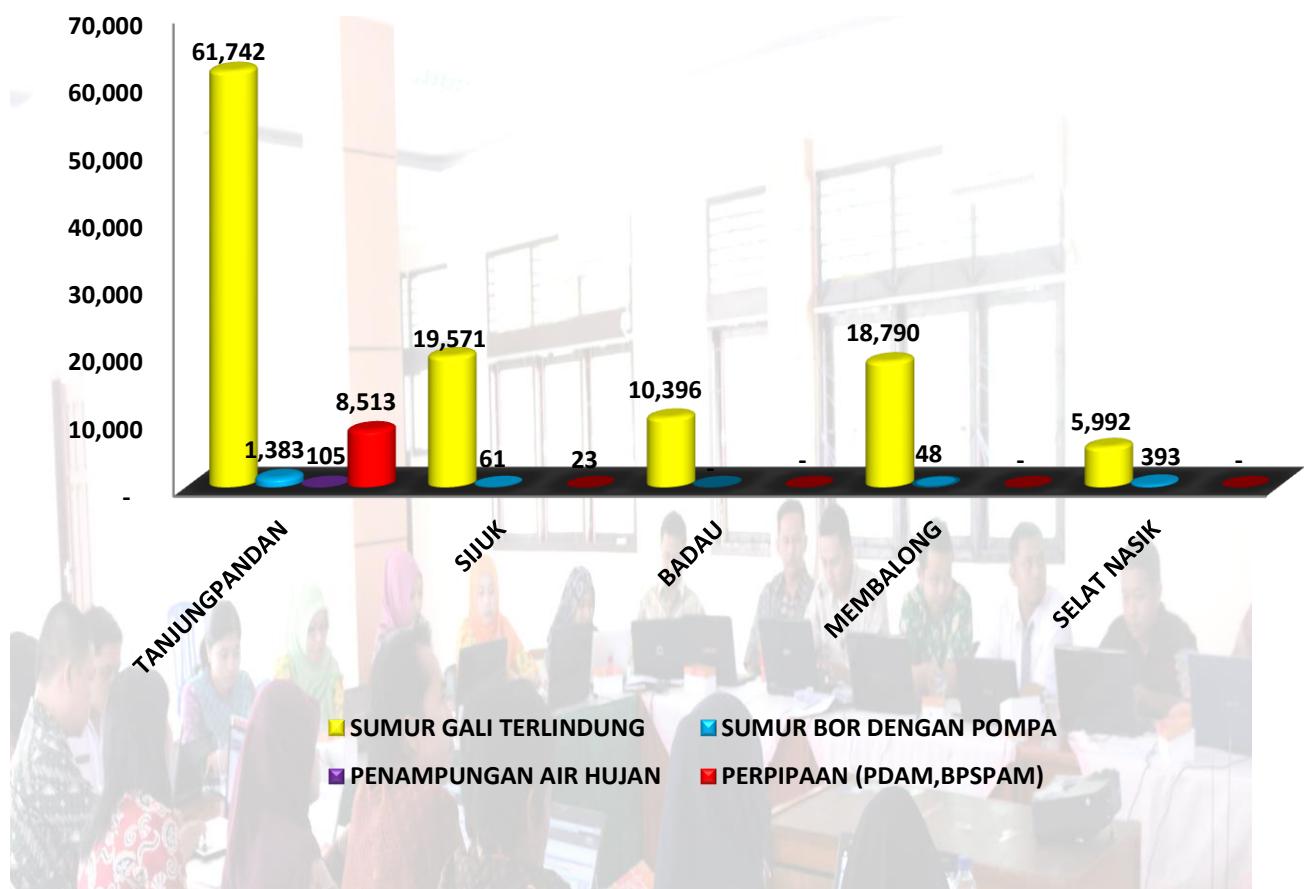
Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN, BUMD, Koperasi atau perorangan dan kelompok masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 429/MENKES/PER/2010 adalah :

- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak) 500/l pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's 2015 yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air, karena air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung penduduk yang mengakses air minum layak sebanyak 127.165 jiwa atau sebesar 73,82%.

Grafik.3
JUMLAH PENDUDUK MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014



3. Sarana dan Akses terhadap Sanitasi Dasar .

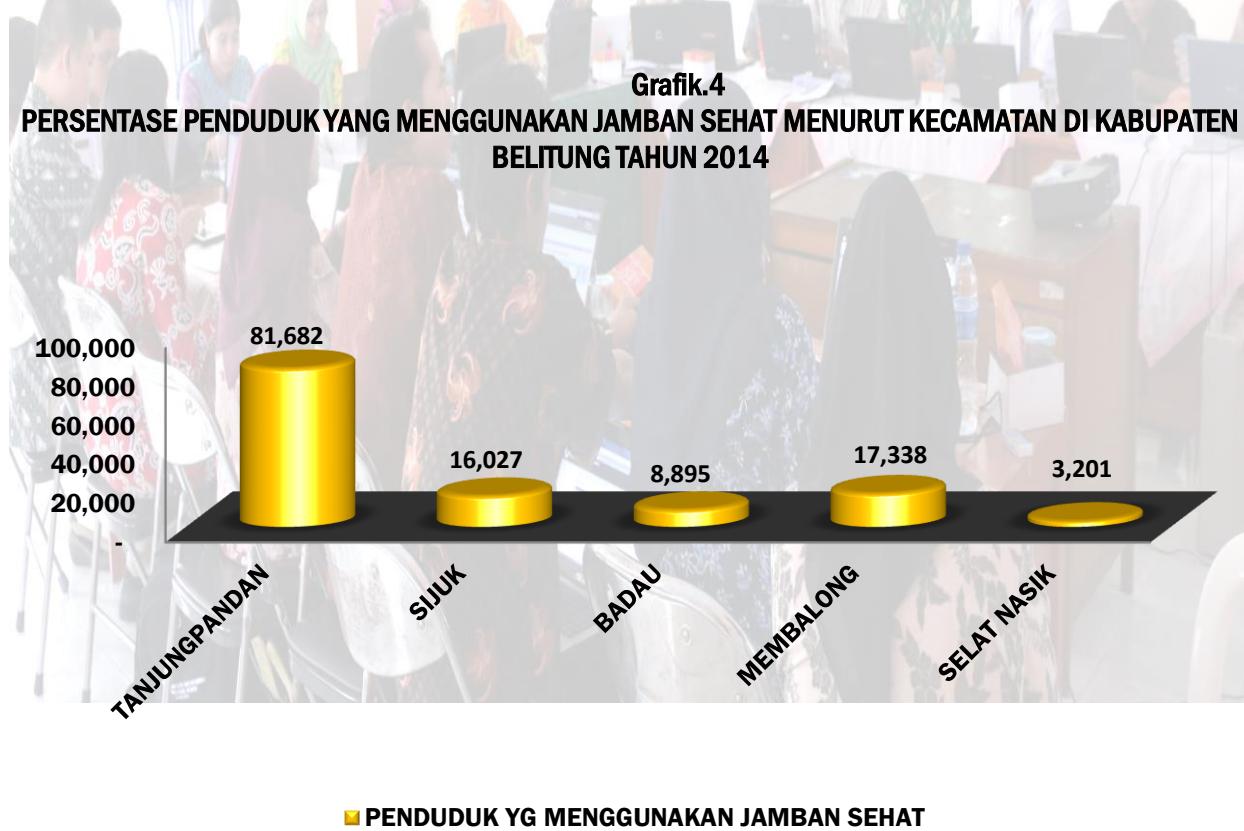
Sanitasi mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sesuai dengan konsep dan definisi MDG's disebutkan akses sanitasi layak apabila menggunakan tempat buang air besar milik sendiri atau bersama ,jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya merupakan tangki septik atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL). Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada tanah yang mungkin akan mencemari sumur (mata air)

3. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lainnya .
4. Jamban harus bebas bau dan kondisi tidak sedap di pandang.
5. Methode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting dalam menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya sanitasi akan berdampak negatif dibanyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan, tercemarnya sumber air minum dan meningkatnya jumlah penyakit diare .

Dari jumlah penduduk yang sebanyak 172.272 yang menggunakan jamban sehat sebanyak 127.184 atau 73,83 %. Dari data tersebut kesadaran masyarakat Belitung dalam akses sanitasi dasar sangat tinggi dan itu merupakan prilaku positif dalam menunjang meningkatnya derajat kesehatan masyarakat .



BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN



Derajat Kesehatan masyarakat dinilai berdasarkan Indikator-indikator yang mencerminkan kondisi Mortalitas (Kematian), Morbiditas (Kesakitan), Status Gizi, Keadaan Lingkungan, Perilaku Hidup Masyarakat, Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

A. DERAJAT KESEHATAN

1. Mortalitas

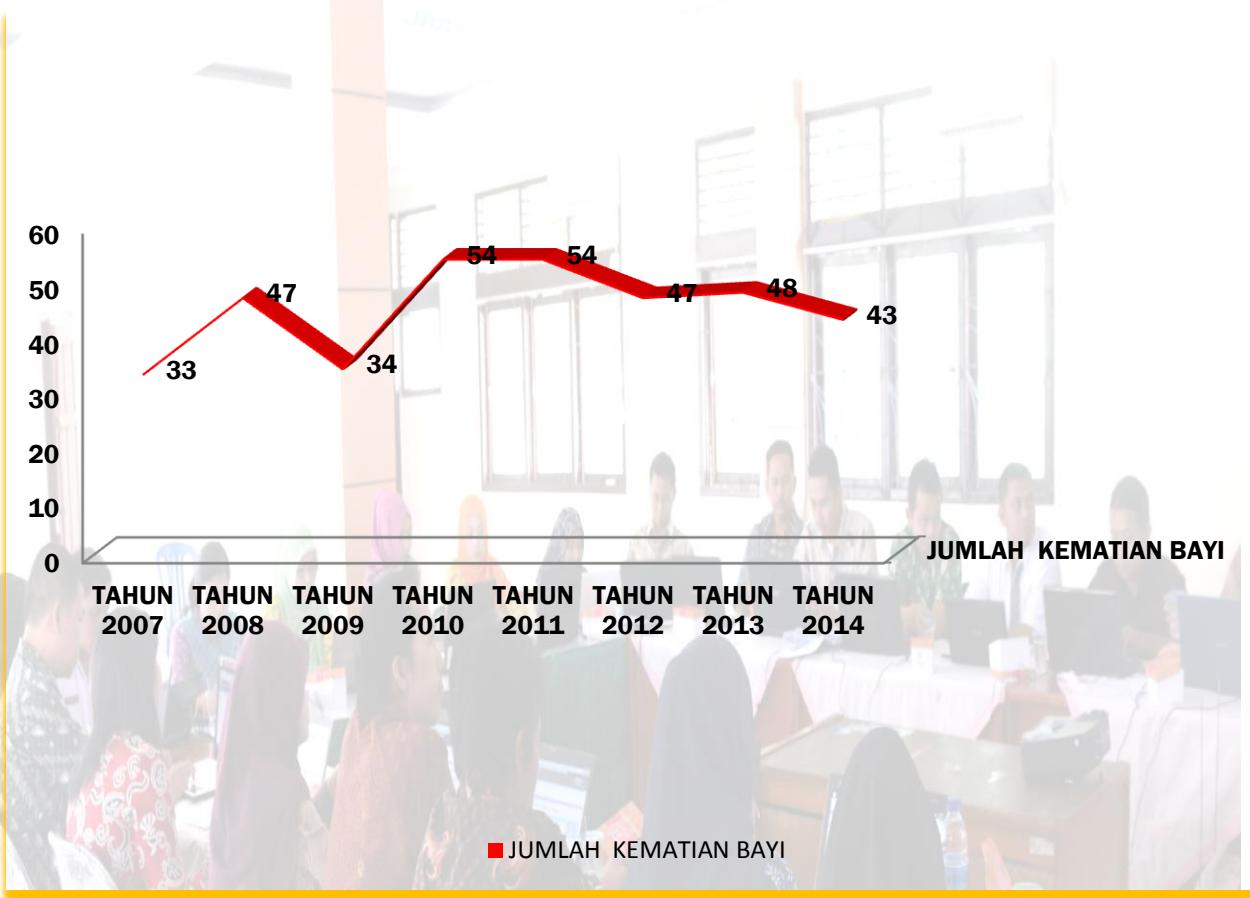
Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya , yang disajikan dalam bab ini adalah : Angka Kematian Bayi ,Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan,pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal. Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Belitung tahun 2014 adalah 13,21 per 1000 kelahiran hidup. Target MDG's sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2015.

Berikut ini adalah gambaran kematian bayi di Kabupaten Belitung dari tahun 2007 s/d 2014.

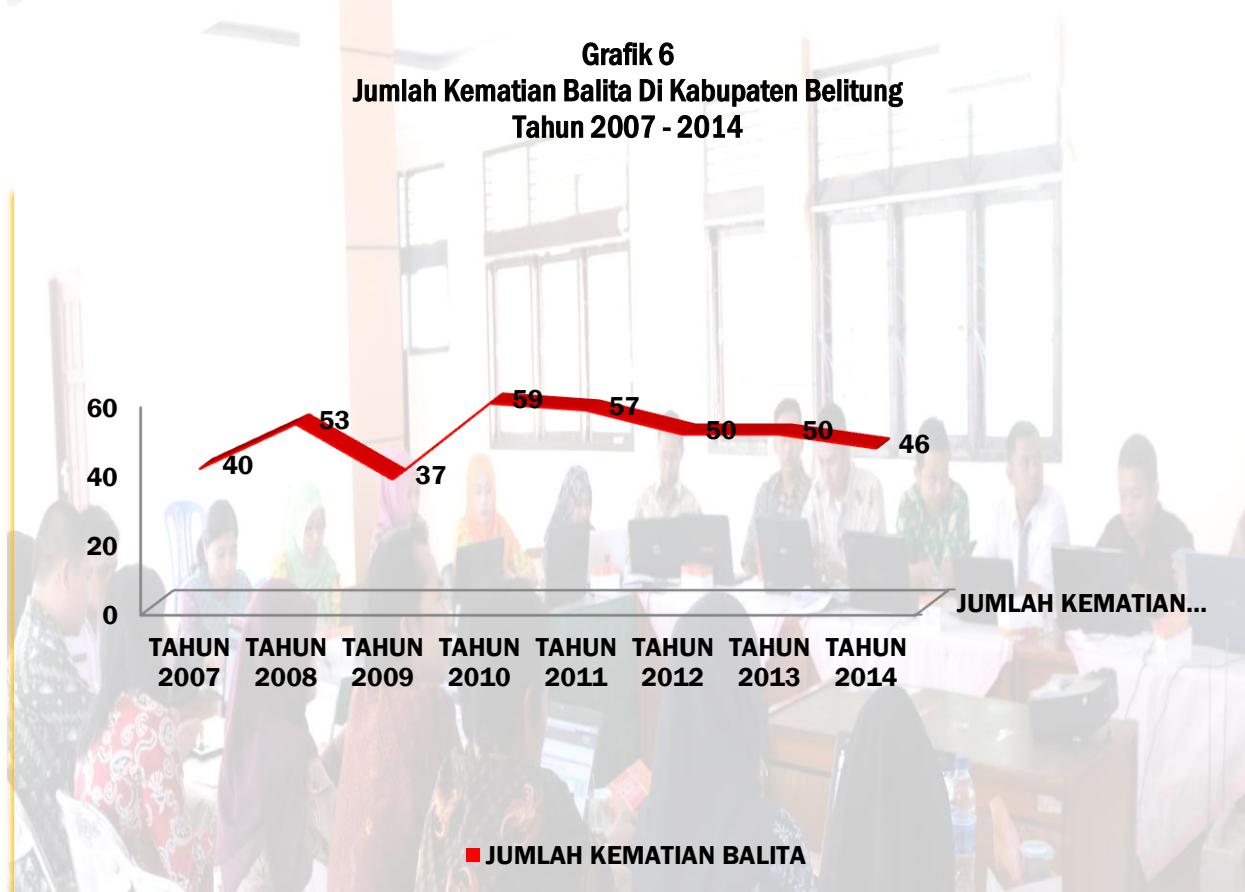
Grafik 5
Jumlah Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung
Tahun 2007 - 2014



b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . Dari 47 jumlah kematian balita dibandingkan jumlah kelahiran hidup 3.332 didapat angka 14,11 per 1000 kelahiran hidup . Sedangkan target Nasional dan target MDG's adalah 32 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2015.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

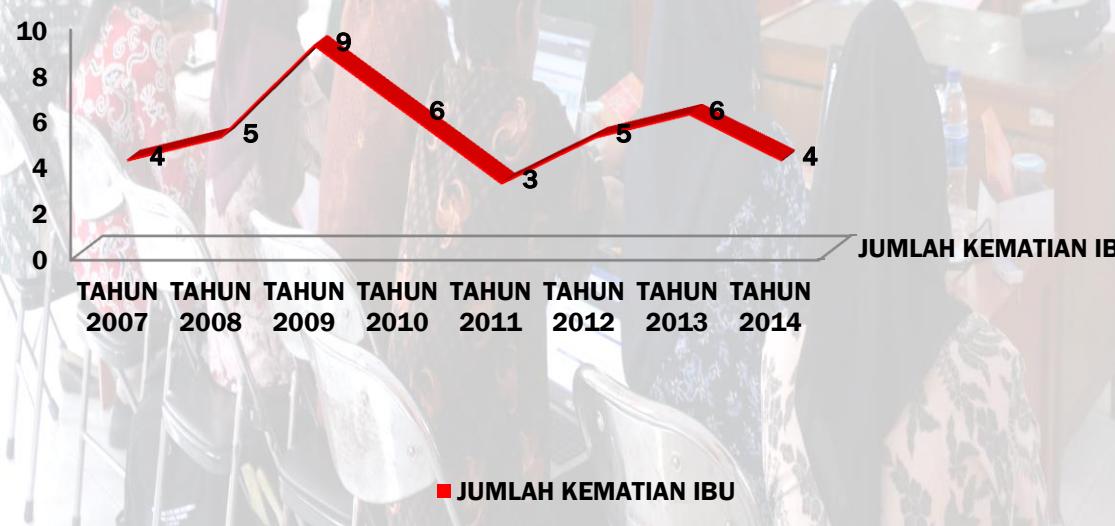


c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup adalah Kematian yang terjadi pada Ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas (42 hari setelah persalinan). Angka kematian ibu merupakan indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat

Di Kabupaten Belitung jumlah kematian ibu tahun 2014 sebanyak 4 (empat) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 3.332 dan didapatkan angka 120.05/100.000 kelahiran hidup ,sedangkan target Nasional yang tertuang dalam MDG's adalah 102/100.000 kelahiran hidup ditahun 2015. AKI juga dapat digunakan sebagai pemantauan kematian terkait dengan kehamilan . Faktor ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan, status gizi dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . AKI di Kabupaten Belitung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Grafik 7
Jumlah Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung
Tahun 2007 - 2014



d. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup adalah rata – rata jumlah tahun yang akan djalani seseorang sejak orang tersebut lahir. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Juga digunakan untuk mengukur indikator yang digunakan untuk menghitung indek pembangunan manusia (IPM).. Angka Harapan Hidup tahun 2014 adalah 69 tahun untuk laki – laki dan 72 tahun untuk wanita (*Sumber data UHH BAPPENAS Tahun 2010 – 2014*)

2 . Morbiditas

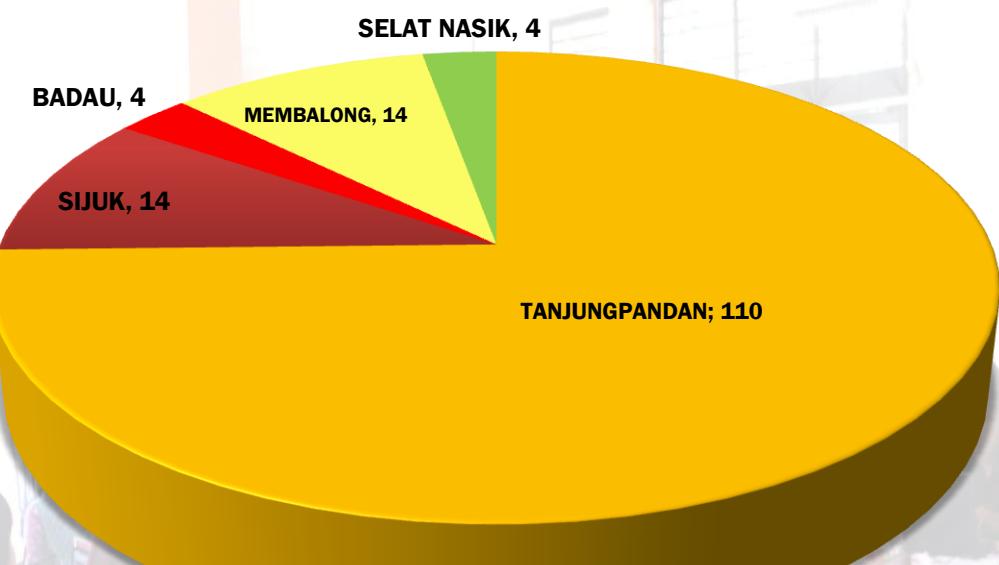
Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Dari hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung melalui Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Belitung, didapat hasil sebagai berikut :

a. TUBERKULOSIS PARU

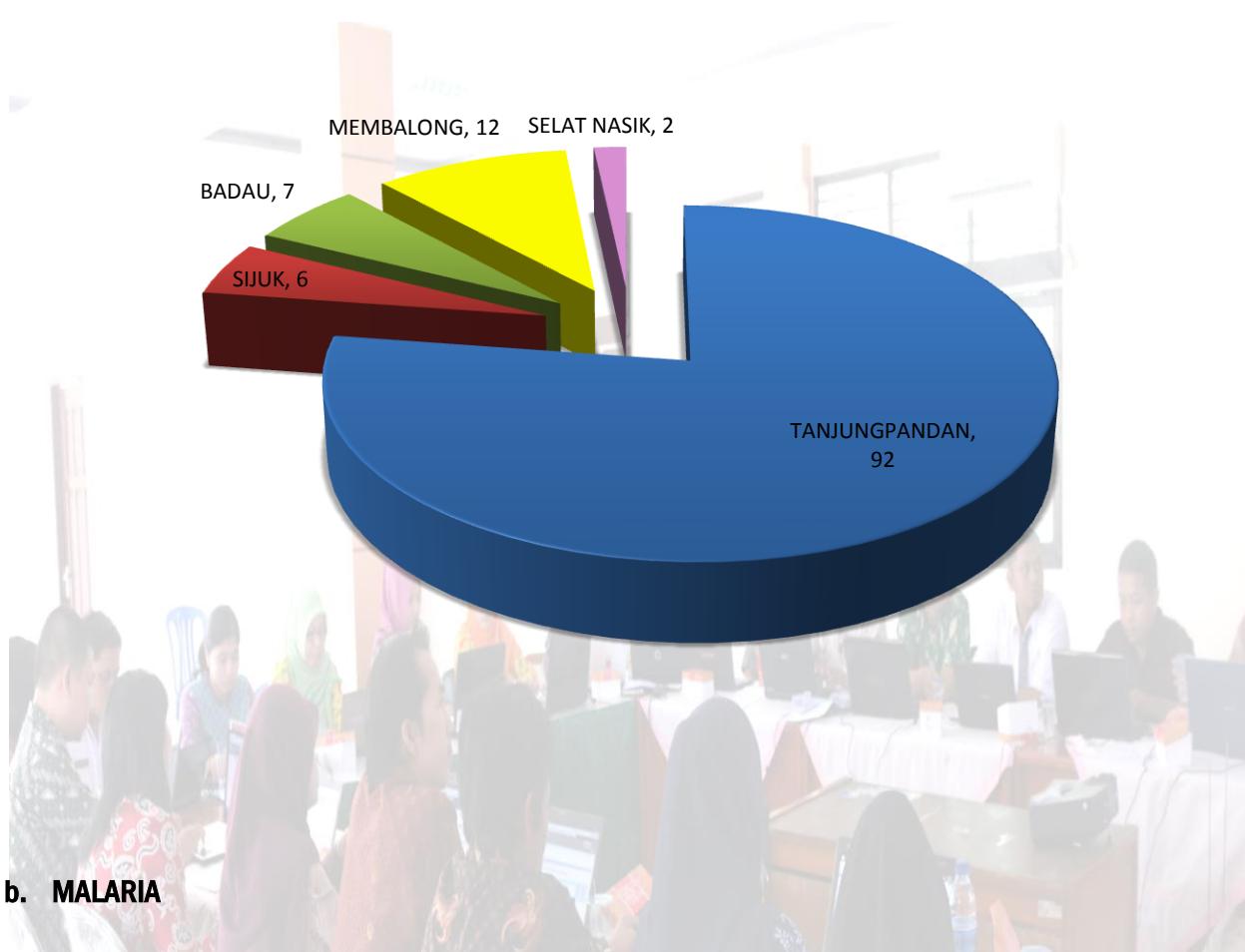
Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG's. Kasus baru BTA (+) yang ditemukan di tahun 2014 sebanyak 142 kasus dengan angka penemuan 51,64% . Dan dari 142 yang di obati terdapat 113 penderita (79,58%) yang sembuh di tahun 2014. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA positif adalah penderita TB Paru yang

setelah menerima pengobatan anti TB Paru dinyatakan sembuh apabila telah melaksanakan pemeriksaan dahak 2 kali dengan hasil (-) negatif dibandingkan dengan jumlah penderita TB Paru BTA (+) yang diobati.

Grafik 8
Jumlah Kasus Baru BTA+
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



Grafik 9
Percentase Kesembuhan BTA+
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



b. MALARIA

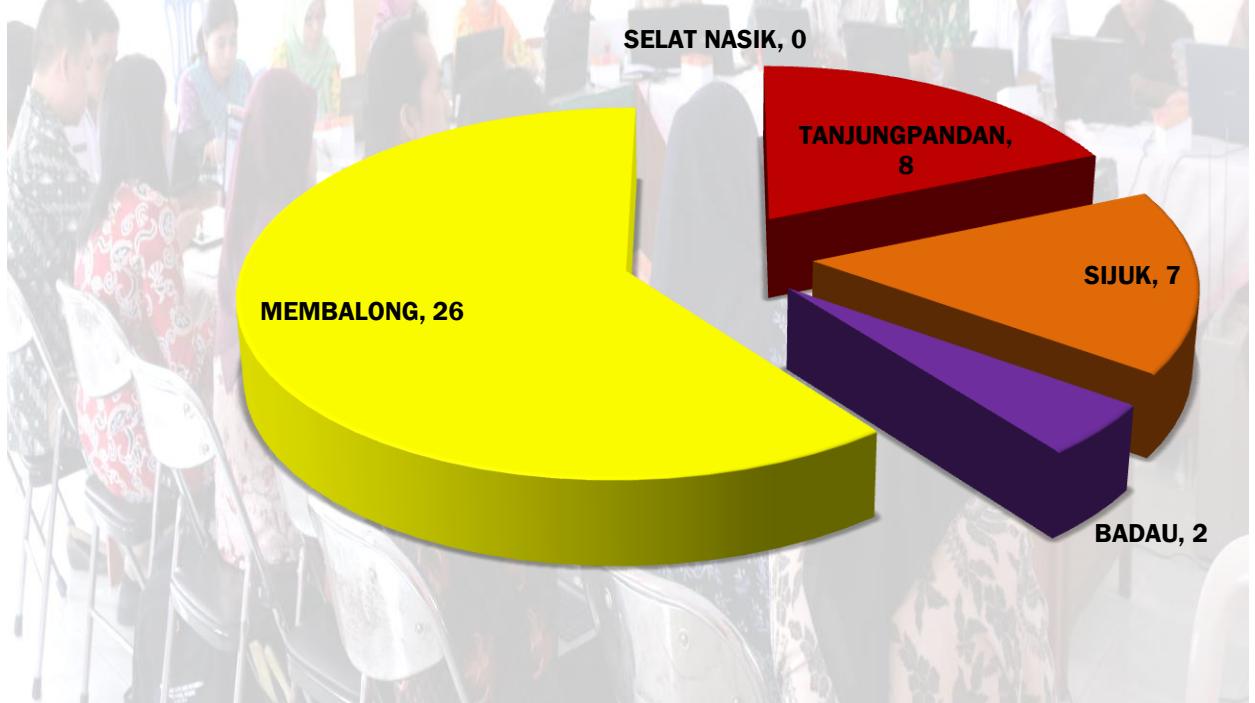
Dilihat dari jumlah kasus di Kabupaten Belitung Angka Kesakitan Malaria menurun di banding tahun 2014 sebanyak 112 (dengan pemeriksaan darah (+)), di tahun 2014 ditemukan sebanyak 43 (dengan pemeriksaan darah (+)). Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.

- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) Kab Belitung untuk tahun 2014 adalah 0,25 per 1.000 Penduduk.

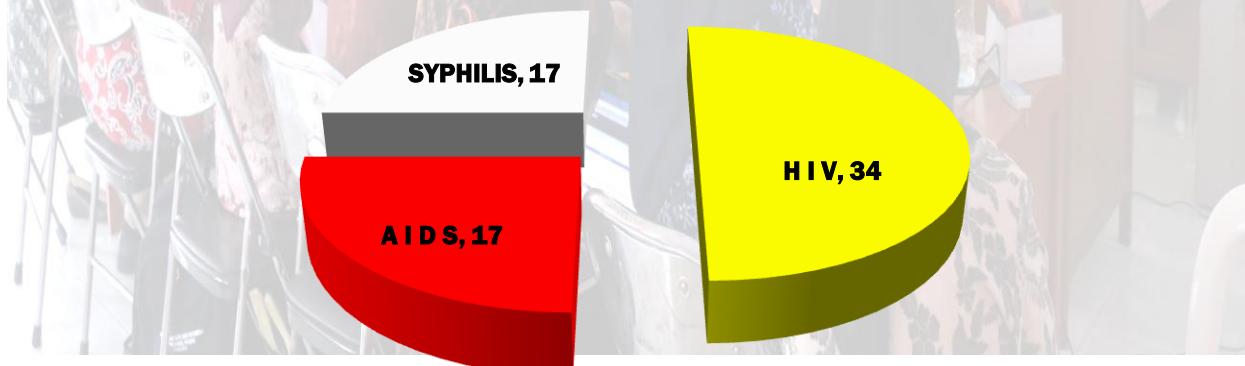
Grafik 10
Persentase Penderita Malaria Dengan Pemeriksaan Sediaan Darah Positif
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



c. HIV/AIDS

HIV/AIDS penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada yanana Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .Di Kabupaten Belitung pada tahun 2014 prevalensi penderita HIV pada penduduk usia 15 -24 Tahun adalah 0,02 % , dan proporsi penduduk usia 15 -24 tahun yang memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS baru mencapai 71.00 % dari target 85 % (MDG,s 2015). Sedang di RPJMD ditemukan angka prevalensi HIV (Presentase Kasus terhadap penduduk beresiko) ditemukan 2 kasus dari jumlah penduduk beresiko sebanyak 400 orang dengan angka 0,50 %. Prevalensi HIV untuk penduduk usia 15 – 49 tahun adalah 0.02 per 100.000 penduduk. Tahun 2014 jumlah kasus HIV/AIDS [baru dan lama] di Kabupaten Belitung ada 34 kasus dengan kematian sebanyak 4 orang .

Grafik 11
Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS, Dan SYPHILIS
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014

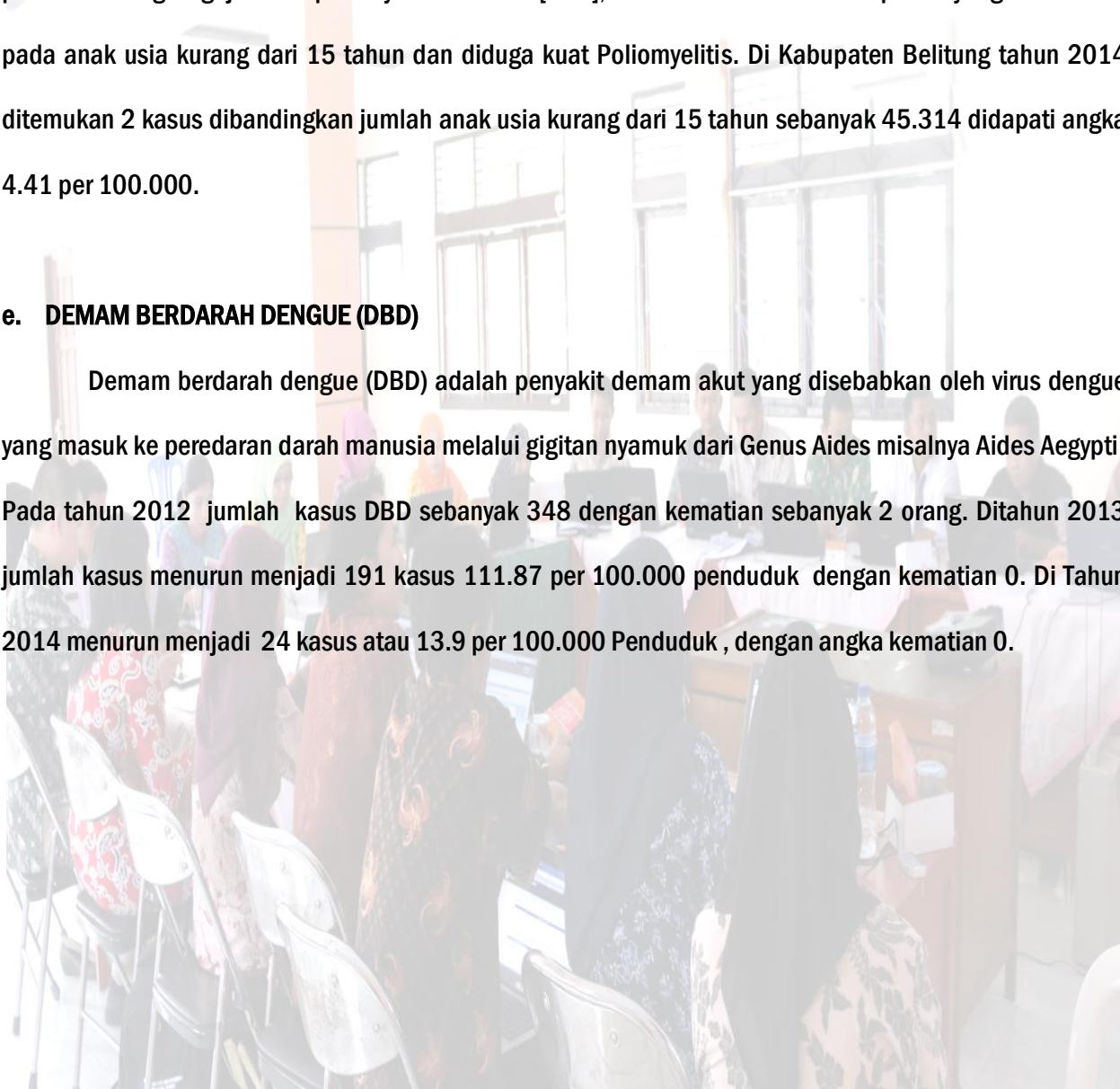


d. AFP

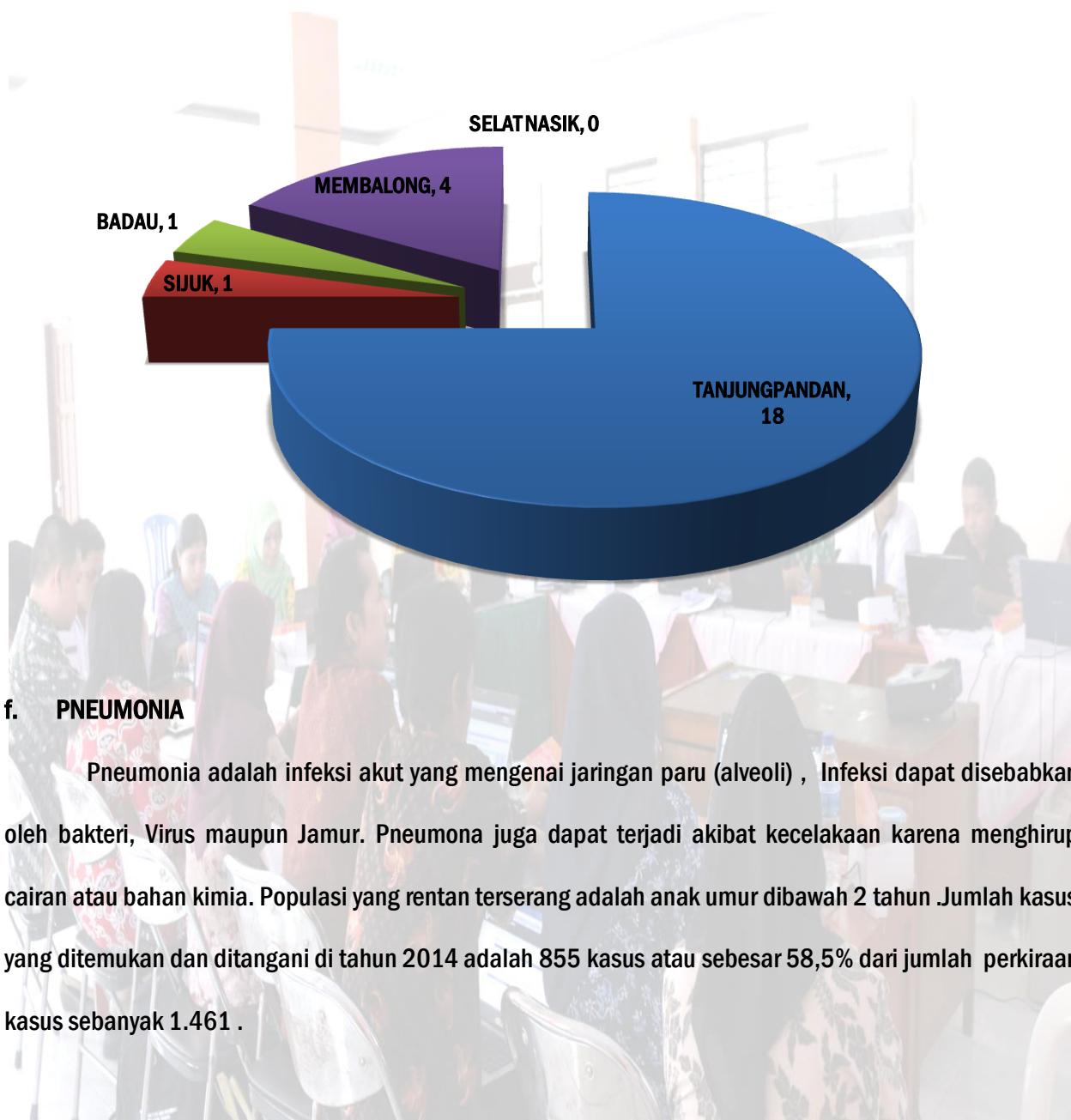
Angka AFP [Acute Floccid Paralysis] pada anak usia kurang dari 15 tahun per 100.000 anak adalah penderita dengan gejala lumpuh layu mendadak [akut], bukan disebabkan ruda paksa yang ditemukan pada anak usia kurang dari 15 tahun dan diduga kuat Poliomyelitis. Di Kabupaten Belitung tahun 2014 ditemukan 2 kasus dibandingkan jumlah anak usia kurang dari 15 tahun sebanyak 45.314 didapati angka 4.41 per 100.000.

e. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Pada tahun 2012 jumlah kasus DBD sebanyak 348 dengan kematian sebanyak 2 orang. Ditahun 2013 jumlah kasus menurun menjadi 191 kasus 111.87 per 100.000 penduduk dengan kematian 0. Di Tahun 2014 menurun menjadi 24 kasus atau 13.9 per 100.000 Penduduk , dengan angka kematian 0.



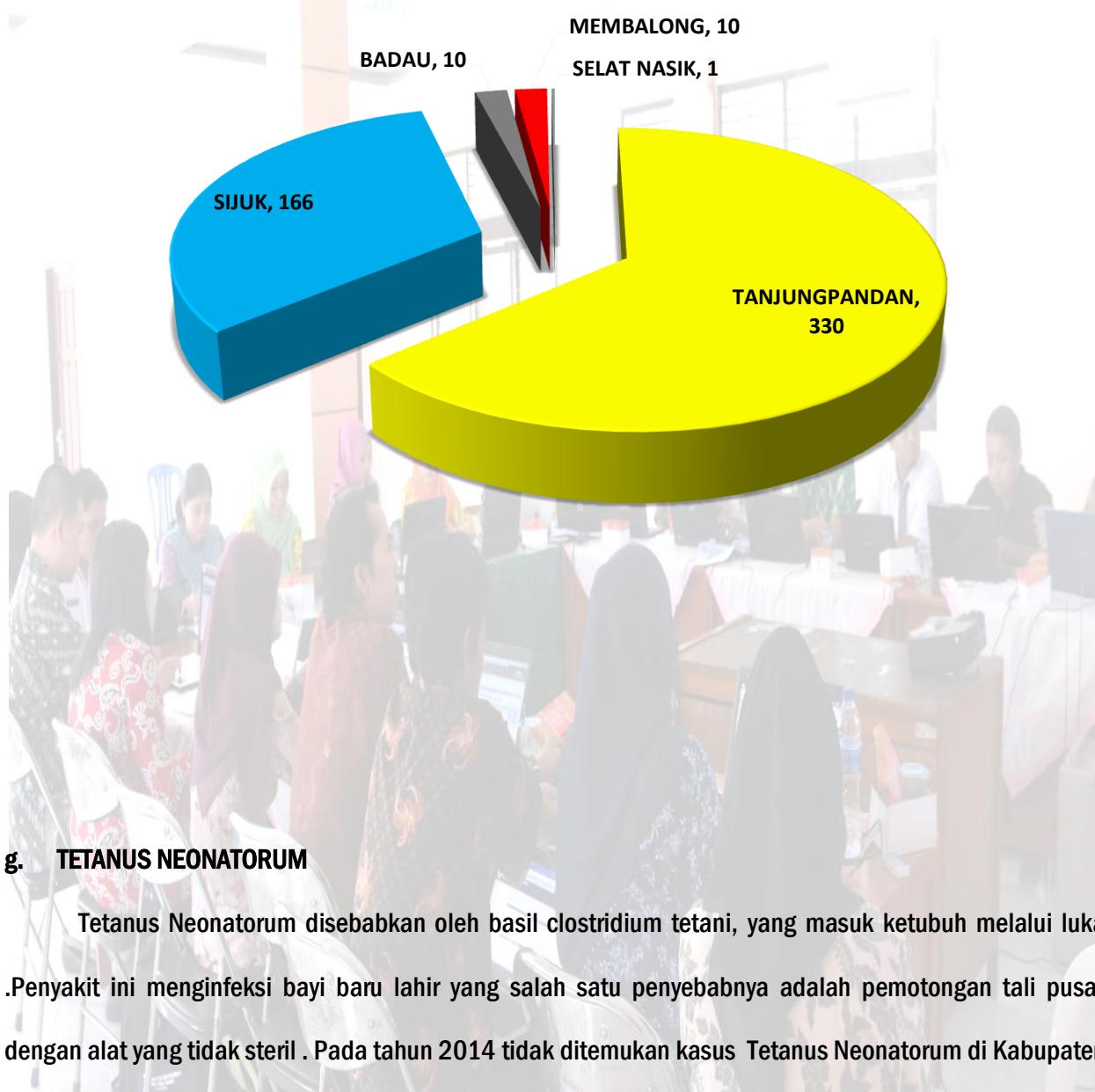
Grafik 12
Jumlah Kasus DBD
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



f. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumona juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur dibawah 2 tahun .Jumlah kasus yang ditemukan dan ditangani di tahun 2014 adalah 855 kasus atau sebesar 58,5% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 1.461 .

Grafik 13
Kasus Pneumonia Balita Yang Ditemukan dan Ditangani
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



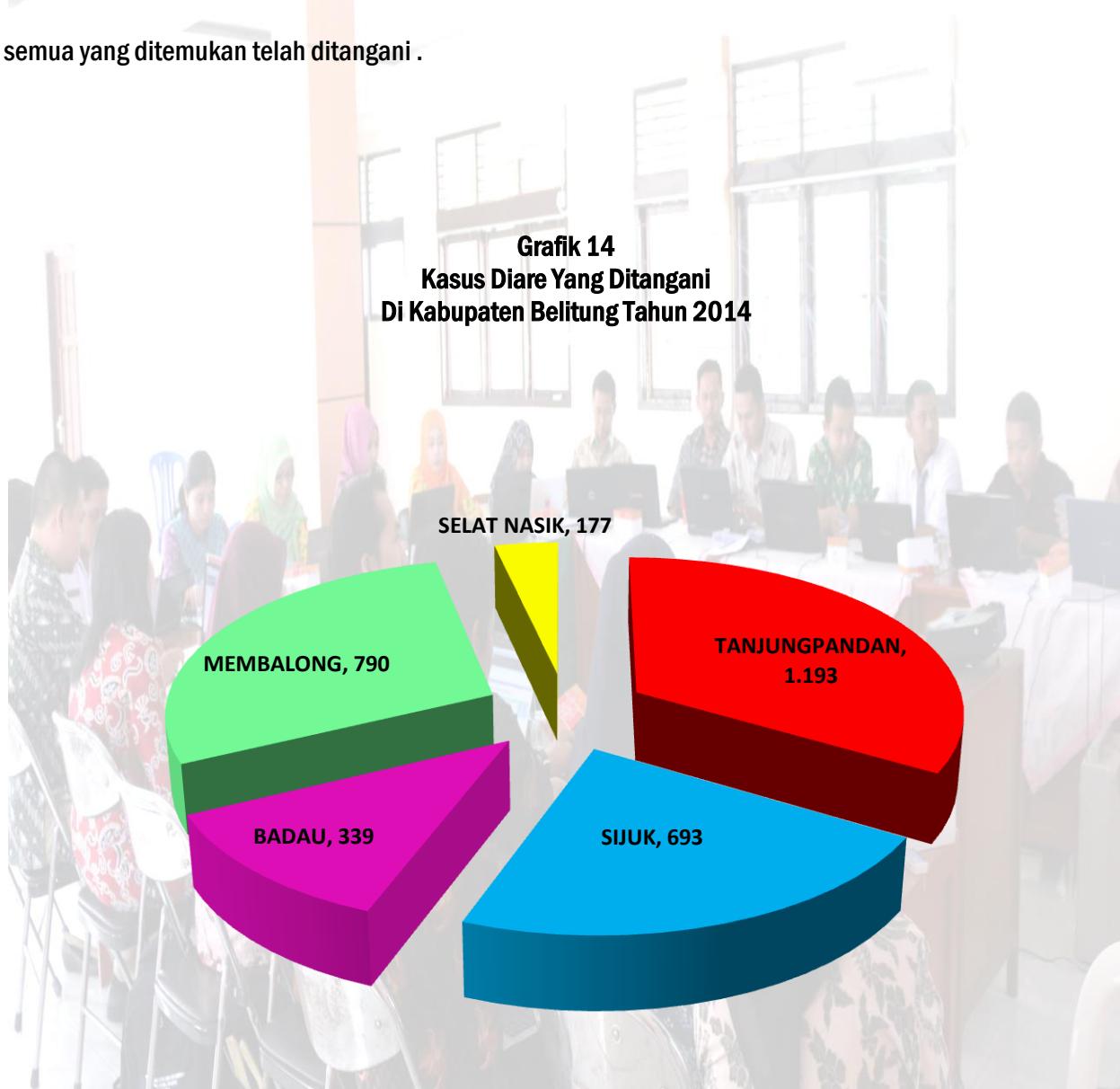
g. TETANUS NEONATORUM

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil clostridium tetani, yang masuk ketubuh melalui luka .Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satu penyebabnya adalah pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril . Pada tahun 2014 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Belitung.

h. DIARE

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian . Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare pada tahun 2014 adalah 3.686 orang . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 3.686 atau 100.00 % . Dan semua yang ditemukan telah ditangani .

Grafik 14
Kasus Diare Yang Ditangani
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014

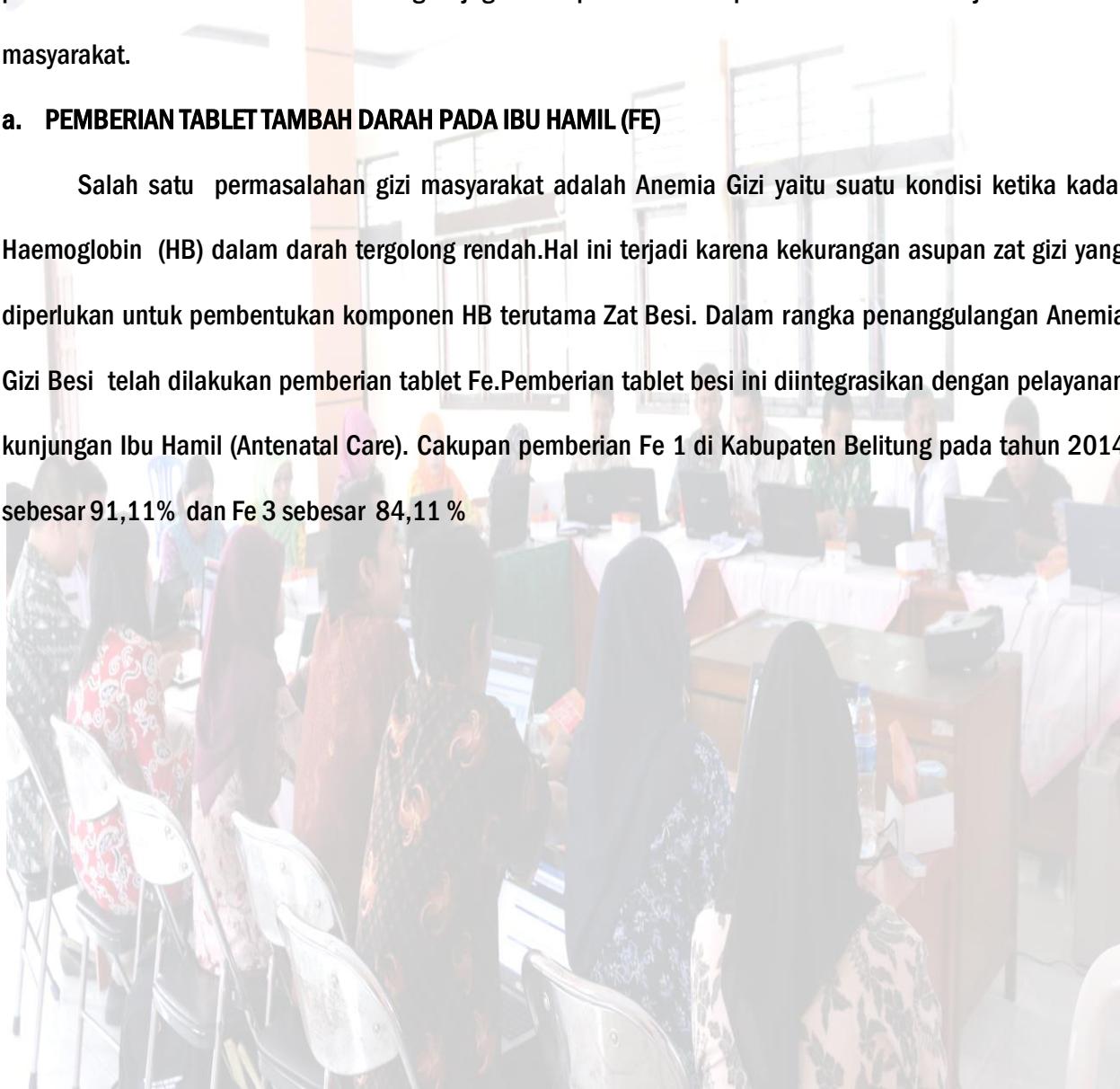


3.Perbaikan Gizi Masyarakat

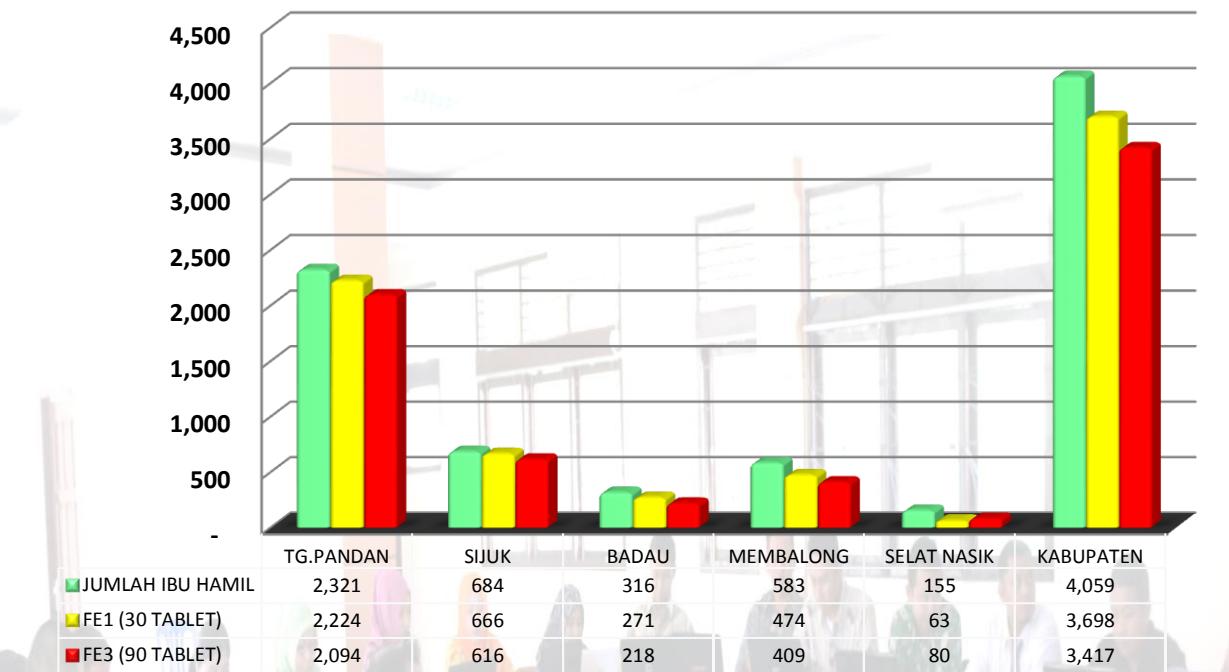
Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan faktor penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat.

a. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL (FE)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah Anemia Gizi yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (HB) dalam darah tergolong rendah. Hal ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen HB terutama Zat Besi. Dalam rangka penanggulangan Anemia Gizi Besi telah dilakukan pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan Ibu Hamil (Antenatal Care). Cakupan pemberian Fe 1 di Kabupaten Belitung pada tahun 2014 sebesar 91,11% dan Fe 3 sebesar 84,11 %



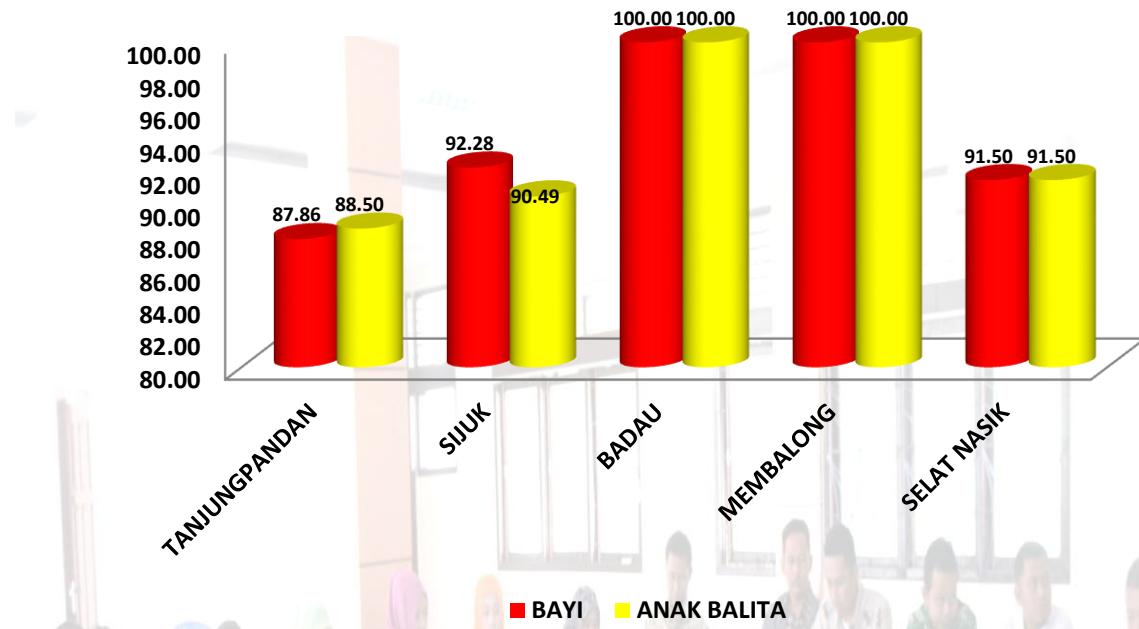
Grafik 15
Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Fe1 Dan Fe3
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



b. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A

Kekurangan Vitamin A juga mendapat perhatian dalam perbaikan gizi masyarakat .Oleh karena itu diberikan Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan Vitamin A (KVA) pada Balita. Hal ini berperan dalam menurunkan angka kematian ,pencegahan kebutaan ,serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Pemberian Vitamin A dilakukan pada bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, Anak Balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI dan Ibu Nifas diberikan Vitamin A 200.000 SI yang diharapkan bayinya cukup mendapatkan Vitamin A melalui ASI. Pemberian Vitamin A diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Cakupan pemberian Vitamin A di tahun 2014 pada bayi (6-11 bulan) adalah 91.23%,Anak Balita (12-59 bulan) sebesar 91.09%

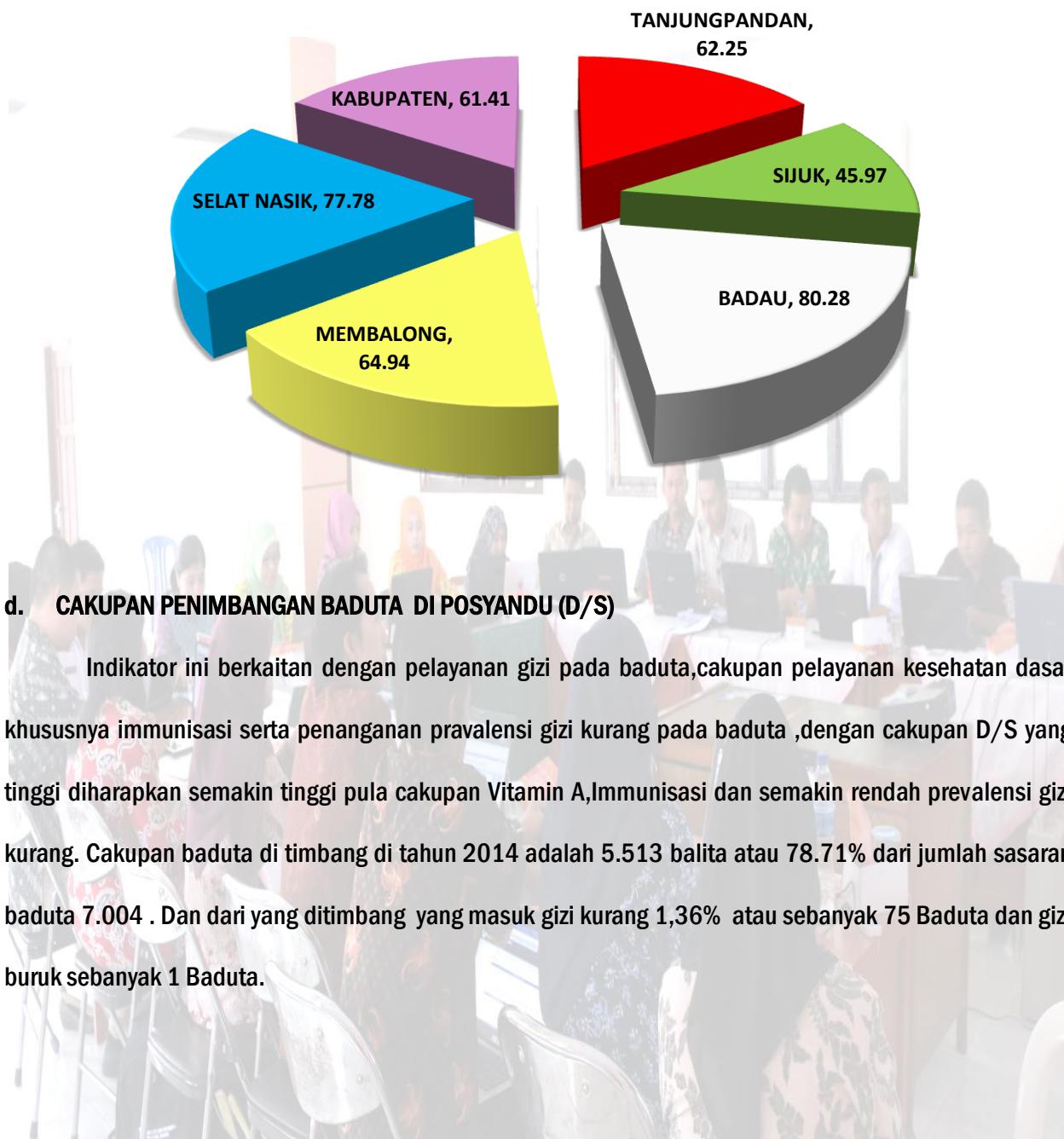
Grafik 16
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



c. CAKUPAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai umur 6 bulan dan dilanjutkan menyusui anak sampai usia 24 bulan. Mulai umur 6 bulan bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.. persentase pemberian ASI Eksklusif tahun 2013 adalah sangat rendah yaitu 49,91% meningkat di Tahun 2014 sebesar 61,41 %

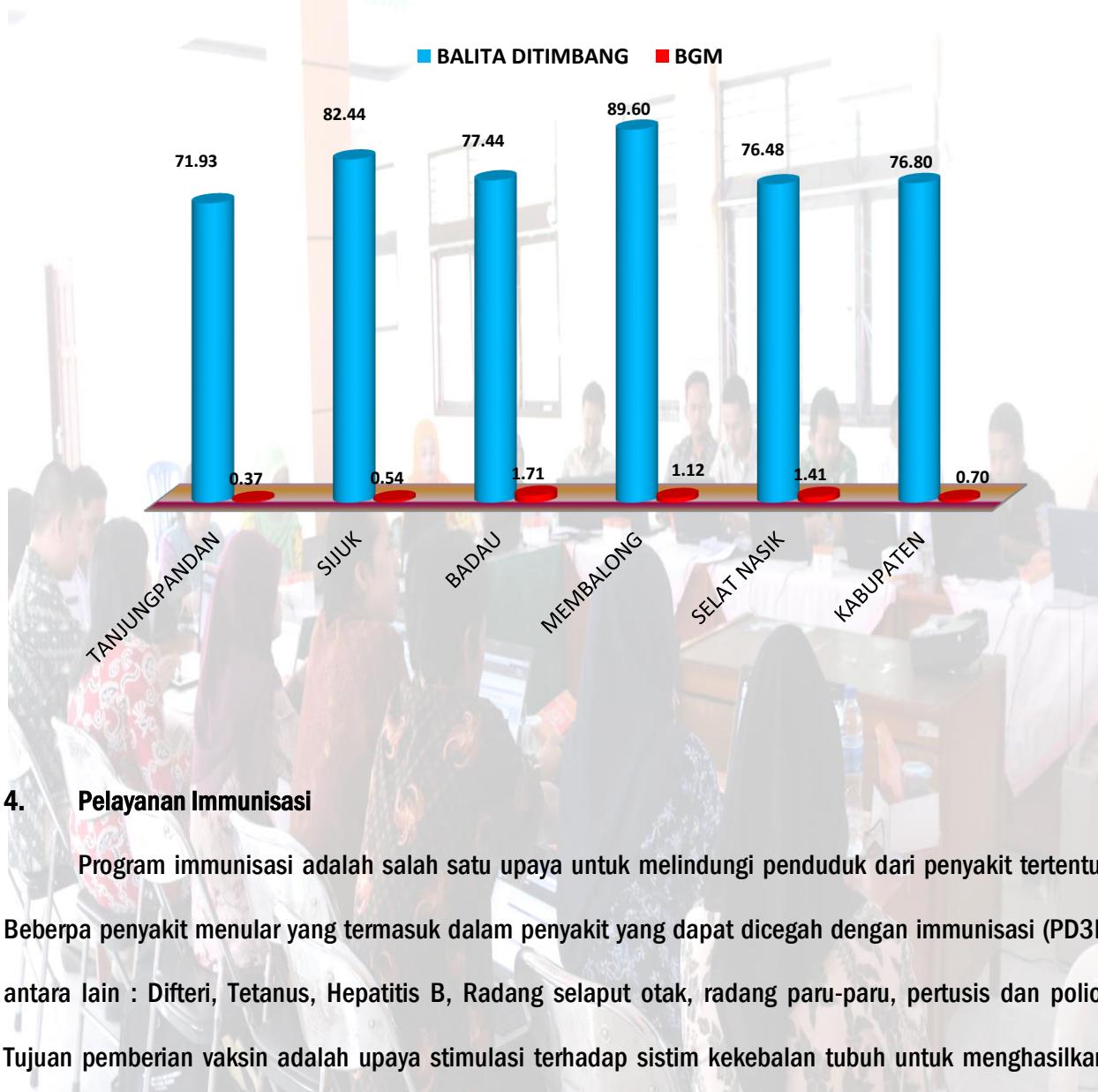
Grafik 17
Persentase Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



d. CAKUPAN PENIMBANGAN BADUTA DI POSYANDU (D/S)

Indikator ini berkaitan dengan pelayanan gizi pada baduta,cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya immunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada baduta ,dengan cakupan D/S yang tinggi diharapkan semakin tinggi pula cakupan Vitamin A,Immunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang. Cakupan baduta di timbang di tahun 2014 adalah 5.513 balita atau 78.71% dari jumlah sasaran baduta 7.004 . Dan dari yang ditimbang yang masuk gizi kurang 1,36% atau sebanyak 75 Baduta dan gizi buruk sebanyak 1 Baduta.

Grafik 18
Persentase Balita Ditimbang
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



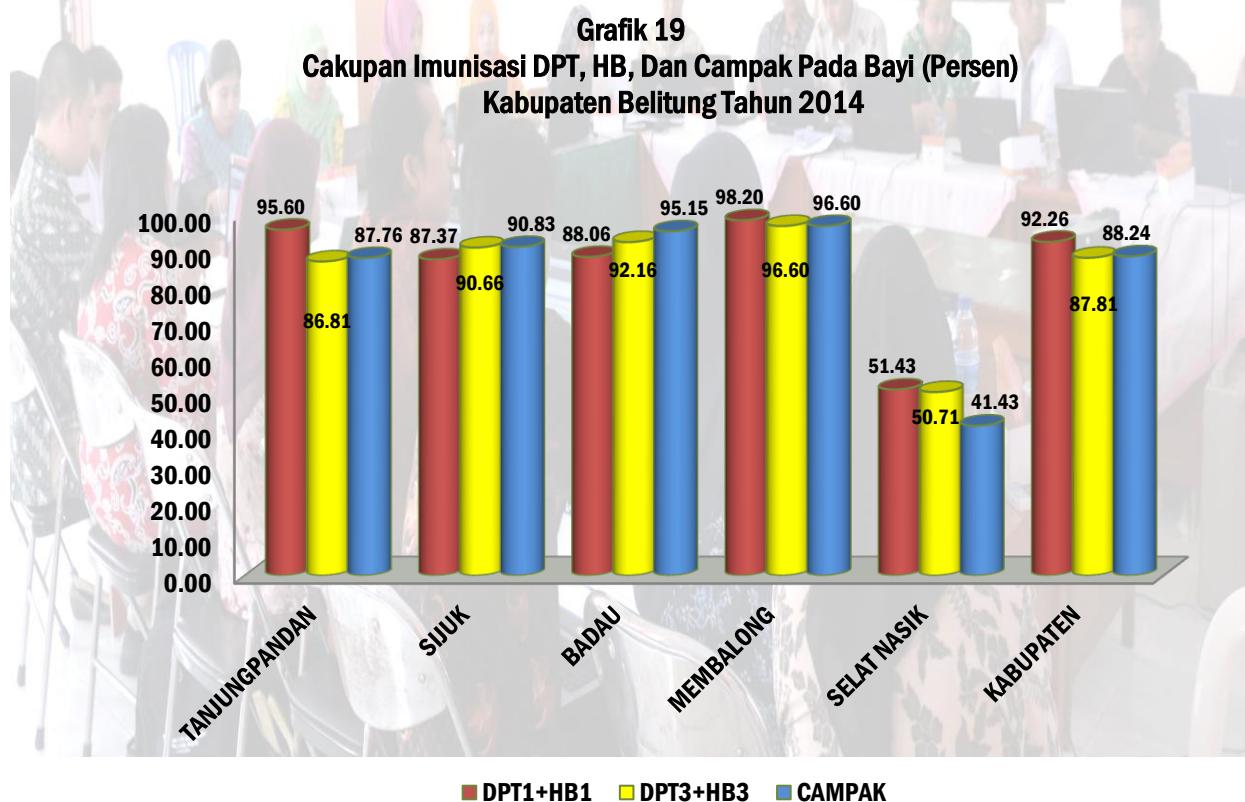
4. Pelayanan Immunisasi

Program immunisasi adalah salah satu upaya untuk melindungi penduduk dari penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk dalam penyakit yang dapat dicegah dengan immunisasi (PD3I) antara lain : Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis dan polio. Tujuan pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibody dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan “antigen” dilemahkan yang berasal dari

vaksin. Program immunisasi diberikan kepada populasi yang di anggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu bayi ,anak sekolah,wanita usia subur dan ibu hamil.

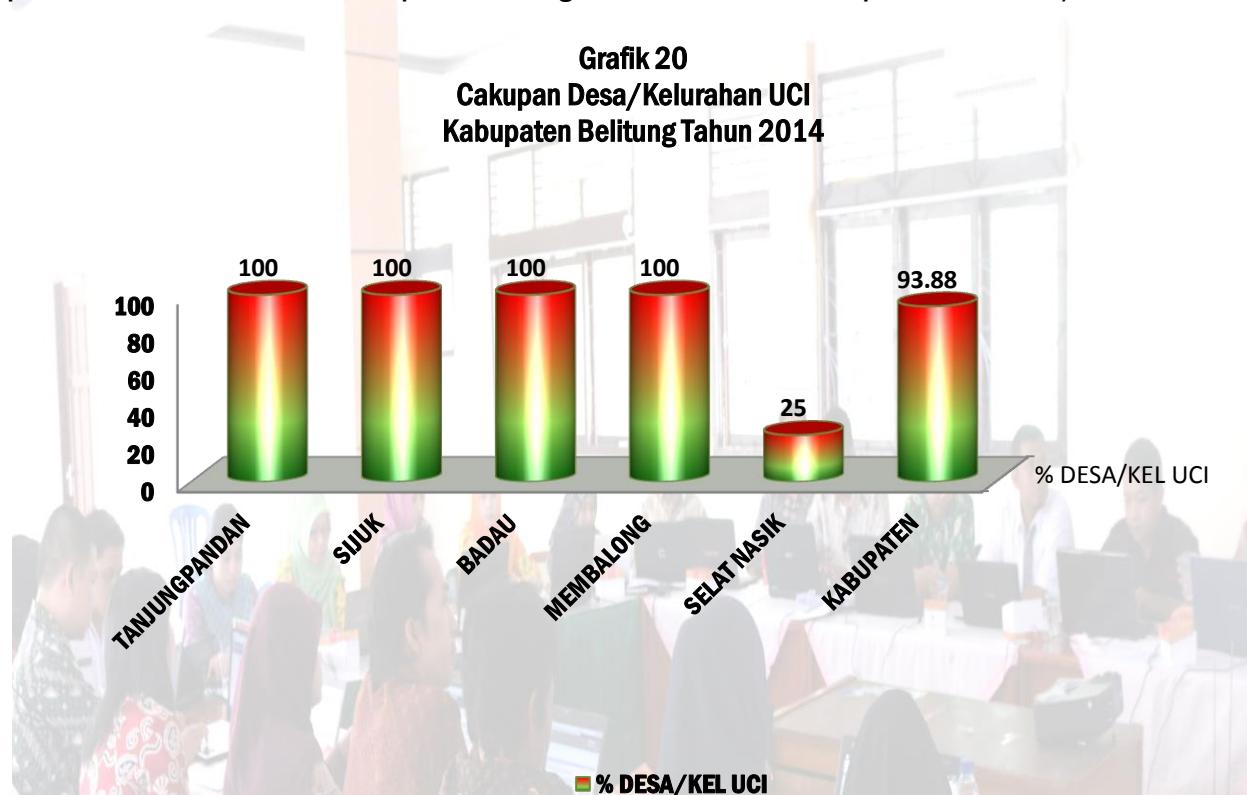
a. IMMUNISASI DASAR PADA BAYI

Setiap bayi wajib mendapatkan lima immunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis B dan 1 dosis campak. Campak merupakan immunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN yang mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah penyebab utama kematian pada balita.Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam menurunkan angka kematian balita. Di Kabupaten Belitung cakupan imunisasi campak 85,72% masih dibawah target.



Indikator lain yang diukur dalam menilai keberhasilan immunisasi adalah Universal Child Immunization (UCI). UCI adalah gambaran desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di wilayah desa/kelurahan tersebut mendapat immunisasi dasar lengkap. Target desa/kelurahan UCI pada SPM adalah 100%. Di kabupaten Belitung tahun 2014 baru mencapai 93.88% desa/kelurahan UCI.

Grafik 20
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
Kabupaten Belitung Tahun 2014



b. IMMUNISASI PADA IBU HAMIL

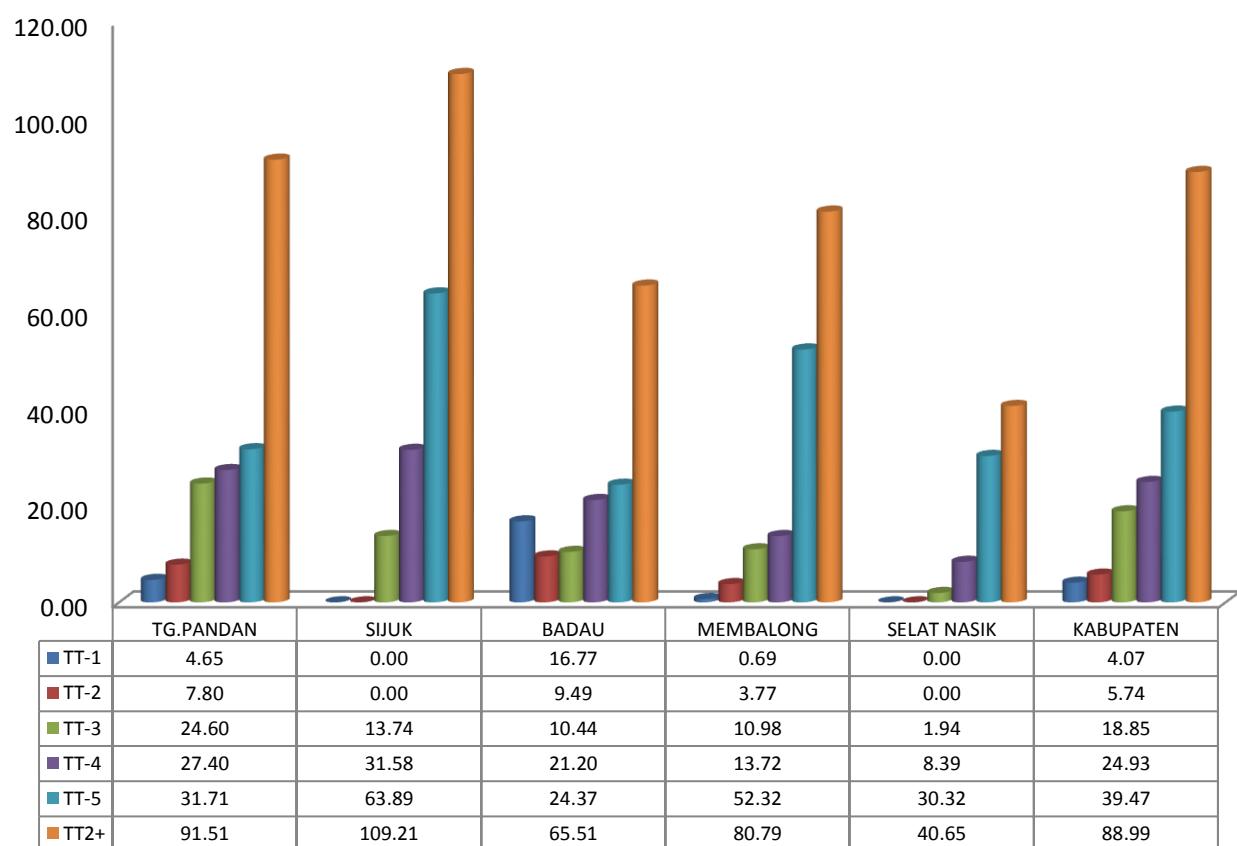
Salah satu penyakit menular yang dapat berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal. WHO menetapkan status eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal jika terdapat kurang dari 1 kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup disetiap kabupaten di suatu Negara.

Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal adalah :

1. Pertolongan persalinan yang aman dan bersih.
2. Cakupan immunisasi TT yang rutin dan merata
3. Penyelenggaraan surveilans Tetanus Neonatorum.

Cakupan immunisasi TT(+) di kabupaten Belitung tahun 2014 adalah 90.84% yaitu dari sasaran ibu hamil 4.059 sebanyak 3.687 telah mendapat immunisasi TT(+).

Grafik 21
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN



ecara umum upaya kesehatan terdiri dari dua unsur utama yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Situasi Upaya Kesehatan Kabupaten Belitung dapat terlihat dari hasil perhitungan data

indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Merupakan pelayanan yang langsung dapat dirasakan masyarakat.
2. Merupakan prioritas tinggi bagi pemerintah daerah untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat dalam upaya melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen global serta merupakan penyebab utama kematian / kesakitan.
3. Berorientasi pada output yang langsung dirasakan masyarakat.
4. Dilaksanakan secara terus menerus, terukur dan dapat dikerjakan.

Dari hasil pengolahan data selama tahun 2014 didapati angka untuk indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai berikut ;

I. Pelayanan Kesehatan Dasar, yang terdiri dari :

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang kurangnya 4 kali selama masa kehamilan ,dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu),1 kali pada trimester ke dua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan 2 kali pada usia kehamilan trimester ke tiga (usia kehamilan 24-36 minggu).

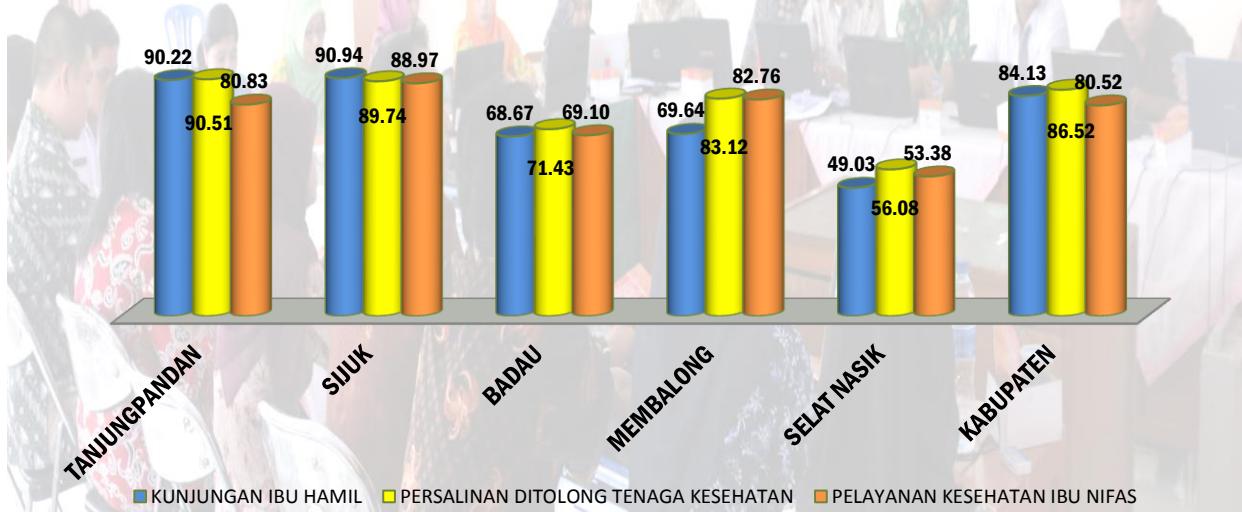
Pelayanan antenatal di upayakan agar memenuhi standart kualitas 7 T, yaitu :

1. Penimbangan Berat Badan dan Pengukuran Tinggi Badan.

2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus Uteri)
4. Penentuan status immunisasi dan pemberian immunisasi sesuai status immunisasi.
5. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
6. Pelaksanaan temu wicara (komunikasi interpersonal dan konseling)
7. Tes laboratorium sederhana (tes HB,Golongan Darah)

Cakupan K4 adalah ibu hamil yang memenuhi standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang telah ditentukan dibandingkan dengan sasaran ibu hamil dalam satu tahun adalah sasaran ibu hamil 4.059 sebanyak 3.415 memenuhi standar didapati angka 84,13% ,tidak mencapai target SPM yaitu 95%.

Grafik 22
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN,
DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS



2. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan.

Pertolongan persalinan adalah proses pertolongan persalinan dari kala 1 sampai kala 4 persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin di ukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di pasilitas pelayanan kesehatan . Untuk indikator ini

target SPM adalah 90% dan dari data didapatkan angka 86,52% karena dari sasaran ibu bersalin 3.871 baru 3.349 ibu bersalin ditolong tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di pasilitas pelayanan kesehatan. Data tersebut dapat dilihat pada grafik diatas.

3. Cakupan Pelayanan Nifas.

Nifas adalah periode 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan .Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu :

- a. Pada 6 jam sampai 3 hari pasca persalinan
- b. Pada hari ke 4 sampai hari ke 28 pasca persalinan
- c. Pada hari ke 29 sampai hari ke 42 pasca persalinan.

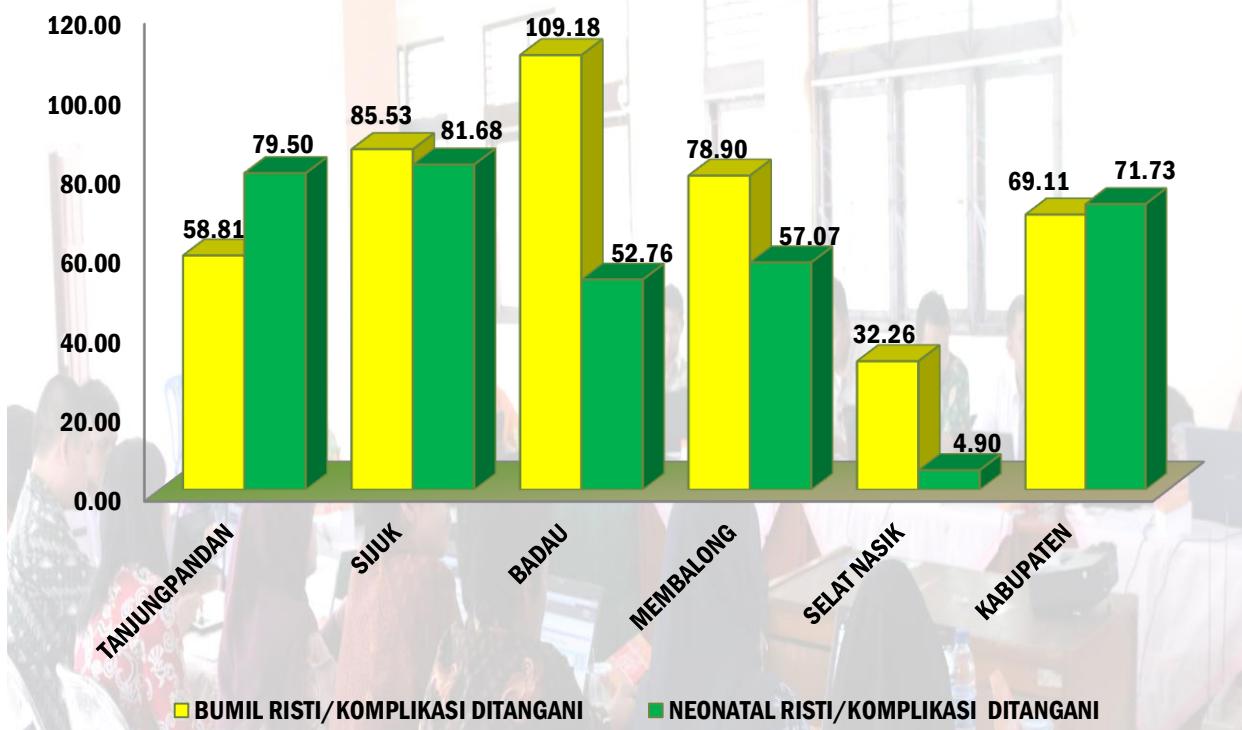
Pelayanan ibu nifas yang sesuai standar di kabupaten belitung pelayanan ibu nifas tahun 2014 adalah 80.52% atau 3.117 orang yang dapat dilayanani dari jumlah sasaran ibu nifas 3.871 orang .Hal tersebut juga dapat dilihat pada grafik diatas.

4. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil,ibu bersalin dan ibu nifas atan janin dalam kandungan ,baik langsung maupun tidak langsung ,termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin,yang tidak disebabkan oleh trauma atau kecelakaan. Penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal intuk mendapat kan perlindungan /pencegahan dan penanganan yang difinitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani merupakan indikator yang mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan

kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil,bersalin,nifas). Dari Jumlah prakiraan 812 sasaran ibu hamil risti,sebanyak 561 orang (69,09%) ditemukan mengalami komplikasi kebidanan dan semua yang mengalami komplikasi telah ditangani .

Grafik 23
PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



5. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani.

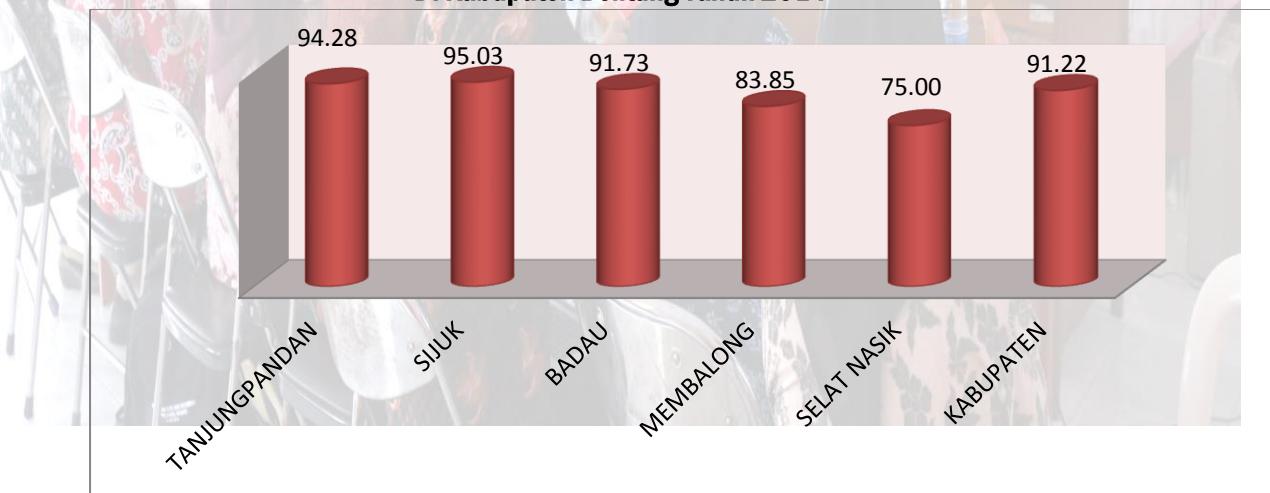
Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan kelainan atau penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah < 2.500 gr) dll. Yang dimaksud dengan penanganan neonatus komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik dirumah, sarana pelayanan kesehatan dasar dan sarana pelayanan kesehatan rujukan . pelayanan standar antara lain : sesuai standar MTBM, manajemen asfiksia bayi baru lahir,

manajemen BBLR, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar ,PONED, PONEK dan standar operasional pelayanan lainnya. Di kabupaten Belitung tahun 2014 perkiraan sasaran neonatal yang akan mengalami komplikasi sebanyak 537 neonatal, yang ditemukan 385 neonatal atau 77,03% dan telah di tangani semuanya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik diatas .

6. Cakupan Kunjungan Bayi.

Bayi merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Cakupan Kunjungan Bayi, merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang ditujukan pada bayi berumur 29 hari – 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat)minimal 4 kali. Program ini terdiri dari : Pemberian immunisasi dasar, SDIDTK,Pemberian Vit A bayi, penyuluhan Asi Eksklusif dan kesehatan bayi, MP-ASI dan lain lain. Dari target SPM 90%di Kabupaten Belitung tahun 2014 dapat mencakup 91,22% atau sebanyak 3.264 bayi dari seluruh sasaran 3.578 bayi

**Grafik 24
PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014**



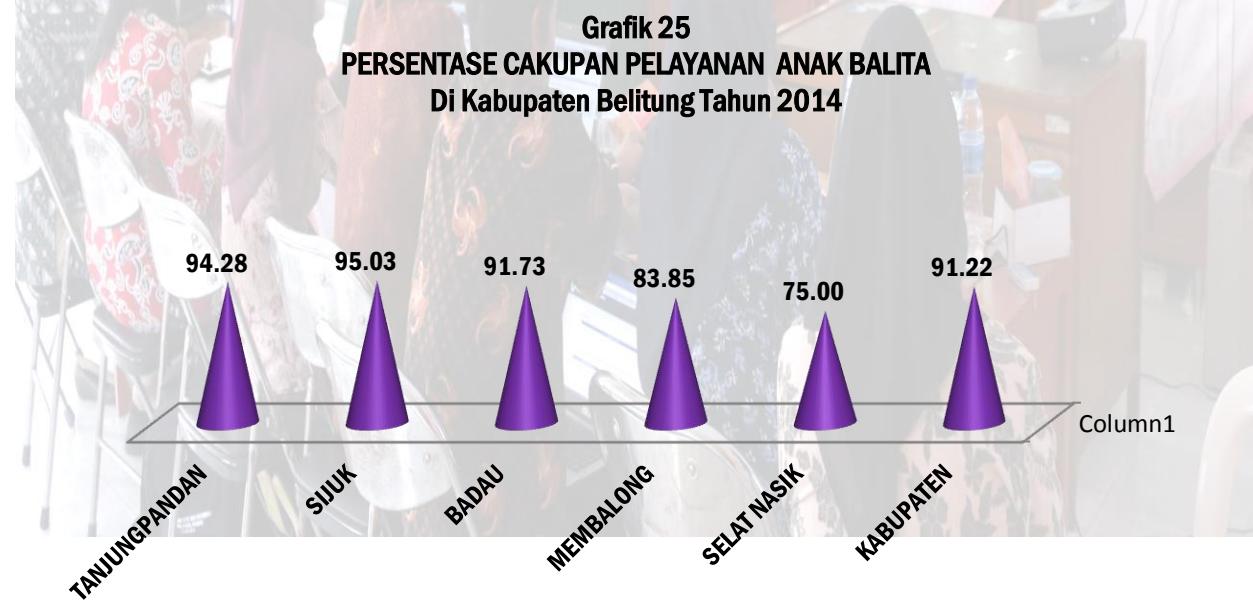
7. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

Salah satu indikator SPM adalah Cakupan Pelayanan Anak Balita (anak usia 12 sampai dengan 59 bulan) .Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kwalitas hidup anak tersebut dengan kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan , perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instumen SDIDTK.
- b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA.
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai usia 2 tahun ,makanan gizi seimbang dan Vitamin A .

Capaian indikator ini di Kabupaten Belitung tahun 2013 , dari jumlah sasaran anak balita 14.369 , sebanyak 11.159 yang mendapat pelayanan atau sebesar 77.66%. Masih kurang jika dibanding dengan target SPM sebesar 90%

Grafik 25
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



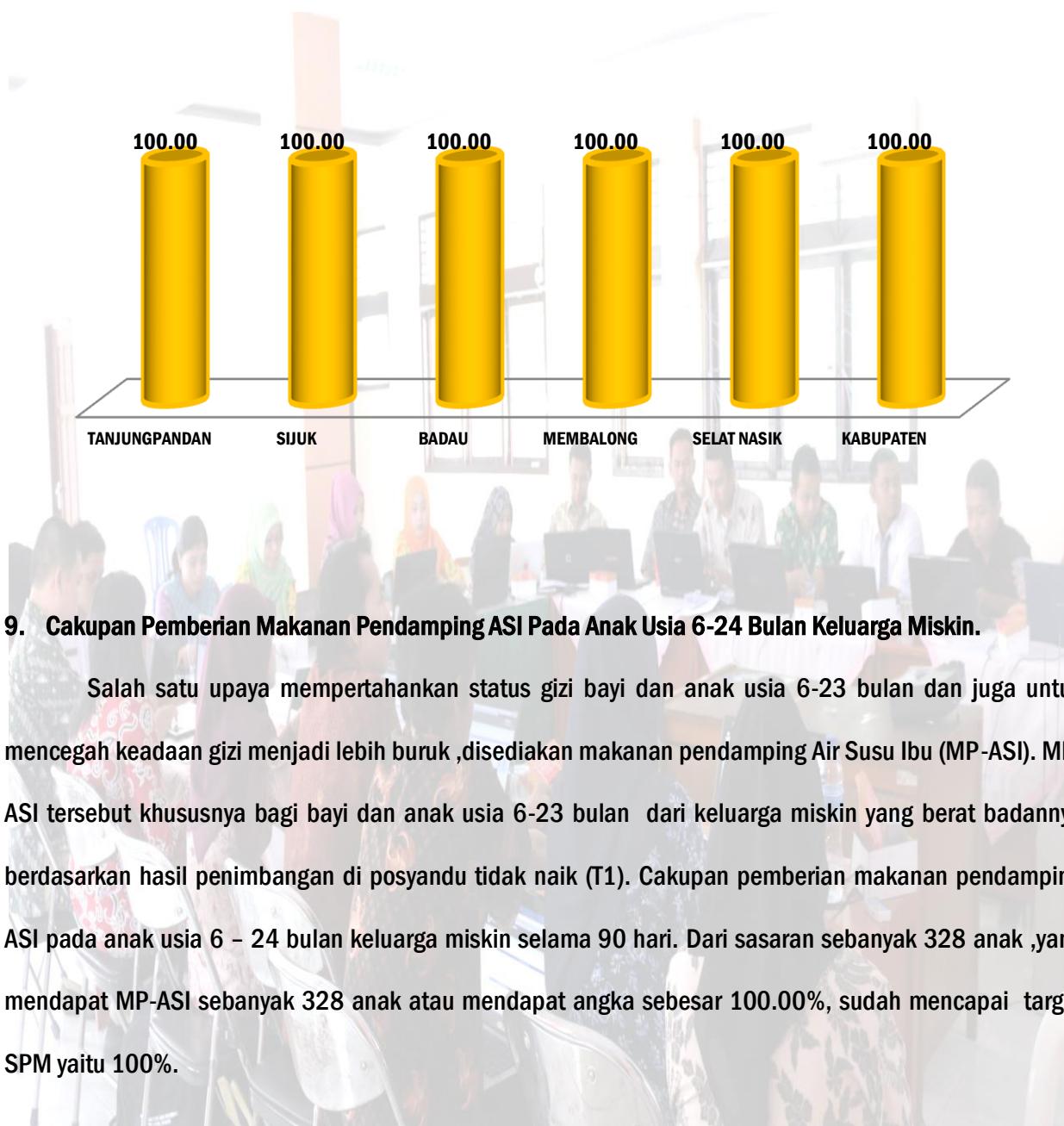
8. Cakupan Penjaringan Siswa SD dan Setingkatnya.

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah . Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD /MI kelas 1. Indikator ini juga merupakan indikator SPM dengan target 100%. Kegiatan penjaringan kesehatan terdiri dari:

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut,kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indra (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Pengukuran kebugaran jasmani
- g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapat penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase siswa SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh siswa SD sasaran penjaringan . Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD setingkat dari Jumlah siswa kelas satu sebanyak 3.195 siswa , yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan sebanyak 3.190 siswa atau 99.84%.

Grafik 26
PERSENTASE CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT
Di Kabupaten Belitung Tahun 2014



9. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin.

Salah satu upaya mempertahankan status gizi bayi dan anak usia 6-23 bulan dan juga untuk mencegah keadaan gizi menjadi lebih buruk ,disediakan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI tersebut khususnya bagi bayi dan anak usia 6-23 bulan dari keluarga miskin yang berat badannya berdasarkan hasil penimbangan di posyandu tidak naik (T1). Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin selama 90 hari. Dari sasaran sebanyak 328 anak ,yang mendapat MP-ASI sebanyak 328 anak atau mendapat angka sebesar 100.00%, sudah mencapai target SPM yaitu 100%.

10. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan.

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Gizi buruk merupakan kondisi kurang gizi yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein (KEP) dalam makanan sehari hari. Timbulnya gizi buruk tidak hanya dikarenakan asupan makanan yang kurang tetapi juga penyakit. Anak yang mendapat cukup makanan tetapi sering menderita sakit pada akhirnya dapat menderita gizi buruk. Demikian pula anak yang tidak mendapat cukup makanan ,maka daya tahan tubuh akan melemah dan akan mudah terserang sakit.

Ada tiga penyebab tidak langsung yang menyebabkan masalah gizi yaitu :

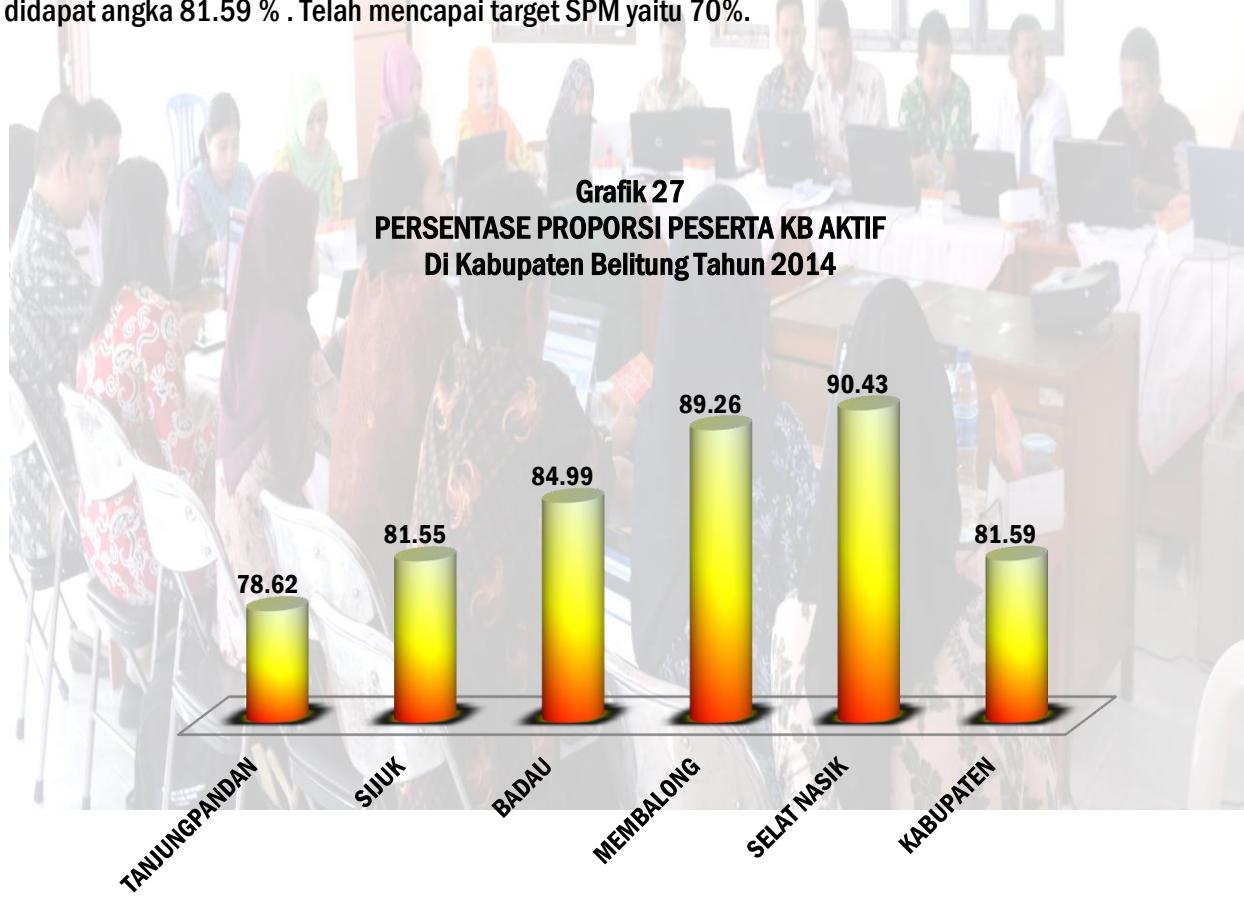
- a. Ketahanan pangan keluarga yang kurang memadai
- b. Pola mengasuh anak yang kurang memadai. Setiap keluarga dan masyarakat diharapkan dapat menyediakan waktu,perhatian dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik , baik fisik, mental dan sosial.
- c. Pelayanan kesehatan di lingkungan kurang memadai.

Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, di Kabupaten Belitung tahun 2014 ditemukan ada 1 kasus gizi buruk dan telah mendapat perawatan ,kasus tersebut terdapat di wilayah kerja Puskesmas Badau.

11. Cakupan Peserta KB Aktif

Program keluarga berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran . Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang telah dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan peserta KB aktif dan peserta KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metodekontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi dibandingkan dengan jumlah PUS yang ada , di kabupaten Belitung pada tahun 2014 jumlah peserta KB Aktif 23.895 dan jumlah pasangan usia subur 29.286 didapat angka 81.59 % . Telah mencapai target SPM yaitu 70%.



12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Tujuan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) adalah untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai pelayanan masyarakat yang optimal yang efektif dan efisien. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin disarana kesehatan strata pertama dalam satu tahun. Jumlah masyarakat miskin yang ada sebanyak 33.634 jiwa dan yang mendapat pelayanan 28.520 jiwa atau 84.80%

II. Pelayanan Kesehatan Rujukan.

1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin.

Cakupan rujukan pasien masyarakat miskin adalah jumlah kunjungan pasien masyarakat miskin di sarana kesehatan strata dua dan strata tiga pada kurun waktu tertentu (lama & baru). masyarakat miskin yang dirujuk dibandingkan jumlah seluruh masyarakat miskin yang harus dirujuk sebanyak jiwa ,yang dirujuk sebanyak 4.779 orang atau 100.00 %.

2. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level I yang Diberikan Sarana Kesehatan [RS] di Kabupaten Belitung.

Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level I yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten Belitung adalah pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum on site 24 jam dengan kualifikasi GETS dan / atau ATLS+ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Target sampai tahun 2015 adalah 100%.

III. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB.

Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi kurang dari 24 jam.

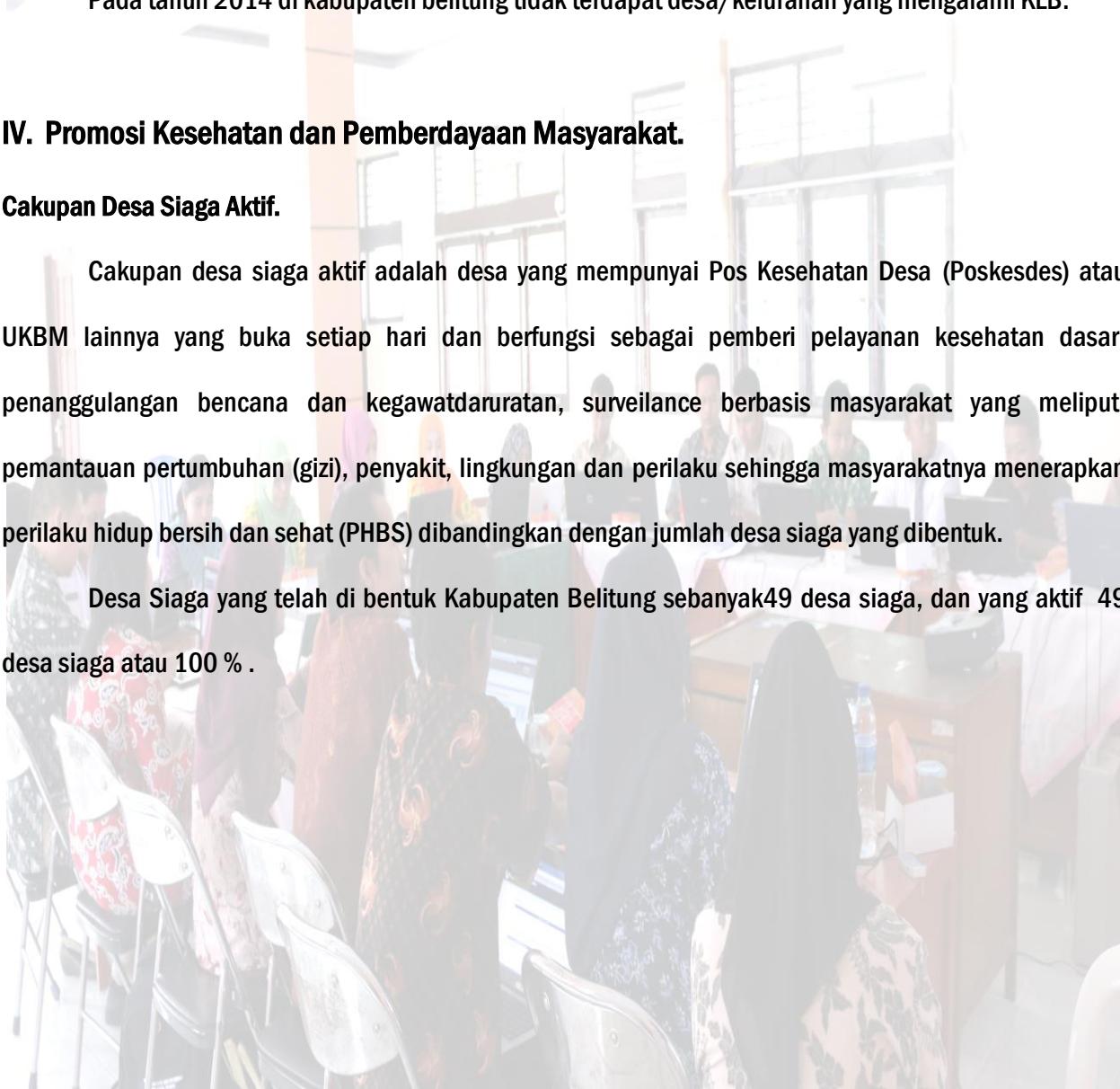
Pada tahun 2014 di kabupaten belitung tidak terdapat desa/kelurahan yang mengalami KLB.

IV. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

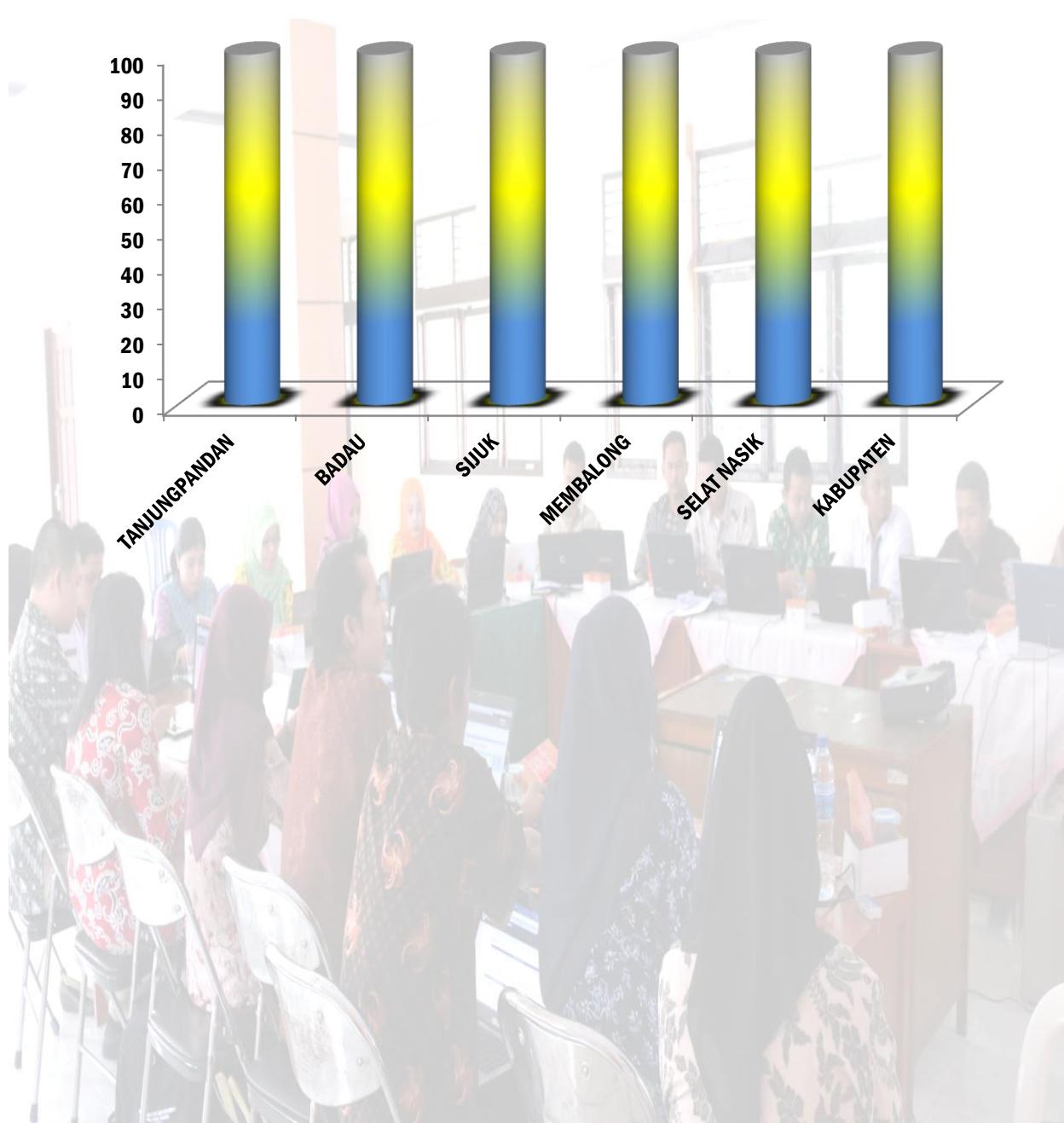
Cakupan Desa Siaga Aktif.

Cakupan desa siaga aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dibandingkan dengan jumlah desa siaga yang dibentuk.

Desa Siaga yang telah di bentuk Kabupaten Belitung sebanyak 49 desa siaga, dan yang aktif 49 desa siaga atau 100 % .



Grafik 28
PERSENTASE UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)
Kabupaten Belitung Tahun 2014



BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling

Puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 Tahun 2004 tentang kebijakan dasar Puskesmas , merupakan Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sejalan dengan bertambahnya jumlah pennduduk serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau .Tahun 2014 jumlah Puskesmas ada 9 yaitu Puskesmas Tanjungpandan, Air Saga, Perawas, Badau, Sijuk, Tanjung Binga, Membalong, Simpang Rusa, Selat Nasik terdiri dari 7 Puskesmas Non Perawatan dan 2 Puskesmas dengan Perawatan.

Percentase penduduk yang memanfaatkan puskesmas adalah penduduk yang datang berkunjung ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Di Kabupaten Belitung tahun 2014 terdapat beberapa kelompok masyarakat yang mempergunakan Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan yaitu Askes Sosial/Askeskin, BPJS dan JKMB (Jaminan Kesehatan Masyarakat Belitung) frekwensi kunjungan di Puskesmas sebanyak 248.635 kali dari jumlah penduduk 172.272 orang dan yang mendapat pelayanan rawat inap sebanyak 1.223 orang.

Jumlah puskesmas pembantu 33 Pustu dengan kondisi baik. Jumlah puskesmas keliling yang terdapat di Kabupaten Belitung tahun 2014 Untuk Pusling R-4 sebanyak 10 dengan kondisi baik . Pusling perairan sebanyak 2 dengan kondisi rusak berat 1 dan rusak ringan 1. Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan terdapat 100%

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan proventif didalam nya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana palayanan kesehatan rujukan. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Belitung tahun 2014 sebanyak 2 buah yaitu Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Almah , Pelayanan rawat inap di RSUD tahun 2014 dengan jumlah tempat tidur 150 buah .Jumlah pasien rawat jalan 68.109 orang dan rawat inap 10.330 orang dengan rincian pasien keluar hidup 9.946 orang dan orang pasien keluar mati 384 orang , dengan total 32.094 hari perawatan.

Grafik 31
INDIKATOR KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT
Di Kabupaten Belitung
Tahun 2014

NO	NAMA RS	JENIS RS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
				PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI \geq 48 JAM DIRAWAT				
1	RSU	UMUM	150	10.330	384	182	32.094	58,62	3,1	2,19

B. TENAGA KESEHATAN

Kategori dan Penyebaran Tenaga Kesehatan

Amanat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan ,pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan . Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah

,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata . Sumberdaya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan ,tenaga gizi, tenaga keterfian fisik, tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya .Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2014 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 11 orang dengan Rasio 6,4 per 100.000 penduduk.
- Dokter umum di sarana pelayanan kesehatan adalah 53 orang dengan rasio 31,0 per 100.000 penduduk.
- Jumlah dokter gigi disarana pelayanan kesehatan adalah 18 orang dengan rasio 10,5 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidan disarana pelayanan kesehatan adalah 118 orang dengan rasio 66,7 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat disarana pelayanan kesehatan adalah 417 orang dengan rasio 235,3 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kefarmasian disarana pelayanan kesehatan adalah 33 orang dengan rasio 15,2 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi disarana pelayanan kesehatan adalah 23 orang dengan rasio 11,7 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakatdisarana pelayanan kesehatan adalah 26 orang dengan rasio 7,0 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga sanitasi disarana pelayanan kesehatan adalah 18 orang dengan rasio 8,2 per 100.000 penduduk.

- Jumlah tenaga teknis medis disarana pelayanan kesehatan adalah 26 orang dengan rasio 9,4 per 100.000 penduduk.

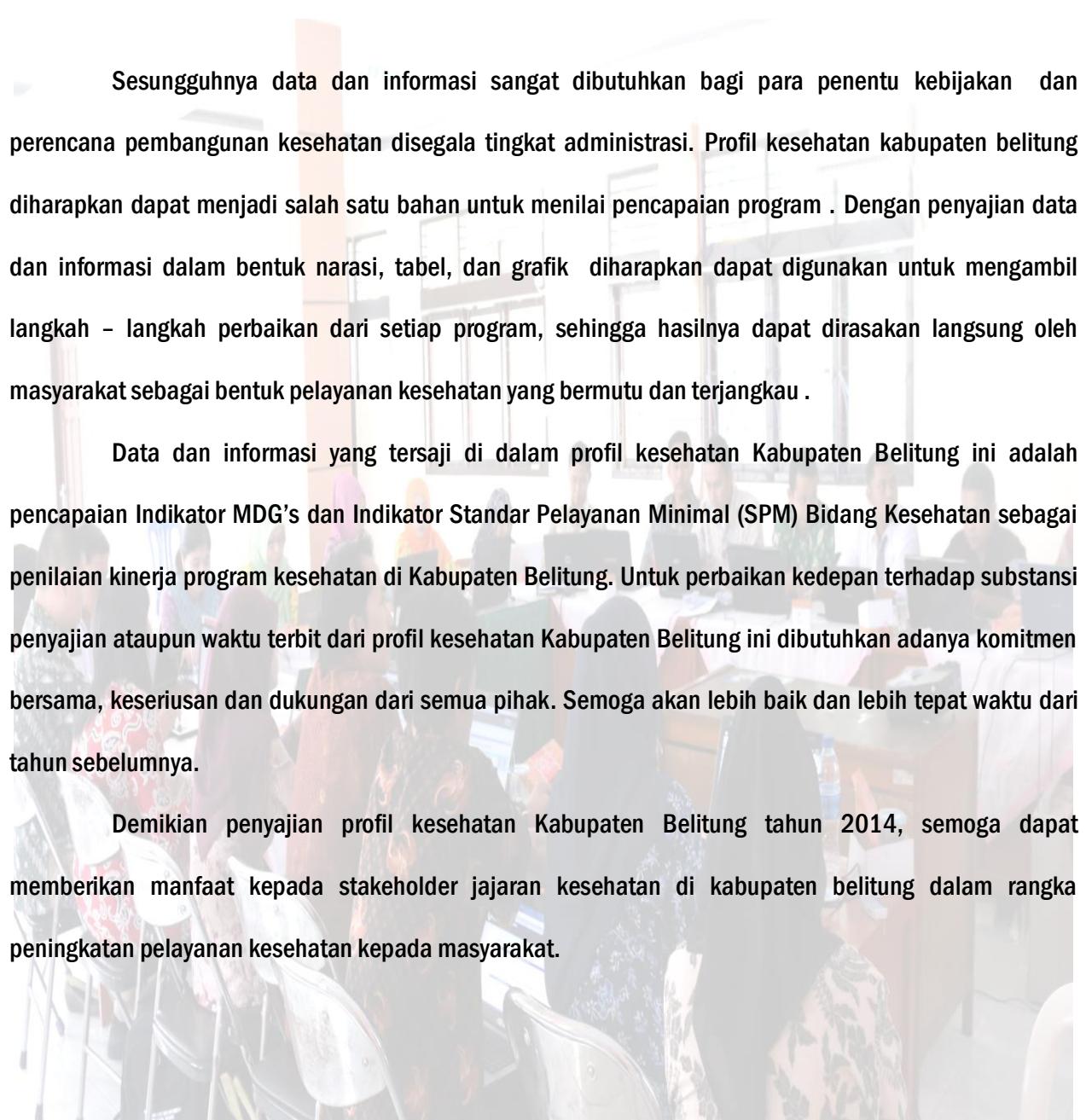
3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Found / GF*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2013 sebesar Rp. 114.695.335.293,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 781.842.496.465.38,-

Dari data diatas didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 13,85 %, ini menunjukkan bahwa anggaran ini masih jauh dibawah target yaitu 15%. Sedangkan Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah Anggaran Kesehatan secara keseluruhan (APBD Kota/Kab, APBD Propinsi, APBN dan sumber lainnya) sebesar Rp. 114.695.335.293,- : 170 821 (jumlah penduduk) adalah Rp 671.475.80 ,-



BAB VI PENUTUP



Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan kabupaten belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program . Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah – langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau .

Data dan informasi yang tersaji di dalam profil kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian Indikator MDG's dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari profil kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan lebih tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian profil kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2014, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di kabupaten belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378.4	9	7	16	98,480	29,451	3.34	260.22
2	BADAU	414.0	7		7	13,406	4,146	3.23	32.38
3	SIJUK	458.2	10		10	29,052	8,742	3.32	63.40
4	MEMBALONG	909.6	12		12	24,756	7,950	3.11	27.22
5	SELAT NASIK	133.5	4		4	6,578	1,878	3.50	49.27
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,293.7	42	7	49	172,272	52,167	3.30	75.11

Sumber: - BPS Kab Belitung

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7,450	7,134	14,584	104.44
2	5 - 9	7,723	7,289	15,012	105.96
3	10 - 14	7,982	7,736	15,718	103.18
4	15 - 19	7,537	7,036	14,573	107.11
5	20 - 24	7,228	6,845	14,072	105.60
6	25 - 29	7,675	7,000	14,675	109.66
7	30 - 34	8,719	8,052	16,772	108.28
8	35 - 39	7,349	6,782	14,131	108.36
9	40 - 44	6,630	6,118	12,748	108.37
10	45 - 49	5,316	4,940	10,256	107.60
11	50 - 54	4,551	4,284	8,835	106.23
12	55 - 59	3,654	3,427	7,081	106.62
13	60 - 64	2,686	2,624	5,310	102.38
14	65 - 69	1,668	1,790	3,458	93.20
15	70 - 74	1,282	1,301	2,583	98.58
16	75+	1,004	1,461	2,465	68.75
JUMLAH		88,454	83,818	172,272	105.53
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS						
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN: a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD b. SD/MI c. SMP/ MTs d. SMA/ MA e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN f. DIPLOMA I/DIPLOMA II g. AKADEMI/DIPLOMA III h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung

NIHIL

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	452	3	455	449	1	450	901	4	905
	TANJUNGPANDAN	AIRSAGA	376	3	379	389	4	393	765	7	772
	TANJUNGPANDAN	PERAWAS	179	0	179	159	1	160	338	1	339
2	SIJUK	SIJUK	159	4	163	136	1	137	295	5	300
	SIJUK	TANJUNG BINGA	148	2	150	137	0	137	285	2	287
3	BADAU	BADAU	130	4	134	85	0	85	215	4	219
4	MEMBALONG	MEMBALONG	108	0	108	134	3	137	242	3	245
	MEMBALONG	SIMPANG RUSA	132	2	134	86	0	86	218	2	220
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	45	3	48	28	0	28	73	3	76
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,729	21	1,750	1,603	10	1,613	3,332	31	3,363
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			12.0			6.2			9.2		

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5	1	0	6	5	2	0	2	10	3	0	13
		AIRSAGA	4	0	1	5	0	1	0	1	4	1	1	6
2	SIJUK	PERAWAS	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3
		SIJUK	3	0	0	0	3	2	0	0	0	5	0	5
3	BADAU	TANJUNG BINGA	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	2
		BADAU	2	0	0	2	1	1	0	1	3	1	0	4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	5	0	0	5	1	0	0	0	6	0	0	6
		SIMPANG RUSA	2	1	0	3	3	0	1	1	5	1	1	7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	2	2	27	13	5	1	6	36	7	3	46
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13	1	1	16	8	3	1	4	11	2	1	14

Sumber: Sie. KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	901	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		AIRSAGA	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	PERAWAS	338	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		SIJUK	295	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	TANJUNG BINGA	285	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		BADAU	215	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	242	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
		SIMPANG RUSA	218	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,332	0	1	2	3	0	0	0	0	0	1	0	2	2	4		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		120	

Sumber: KIA Dinas Kesehatan Kab. Belitung

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+				JUMLAH SELURUH KASUS TB				KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN						
						L		P		L+P	JUMLAH		%		L		P		L+P	JUMLAH
			4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	21,840	21,185	43,025	40	65.57	21	34.43	61	45	67.16	22	32.84	67	7	10.45			
		AIRSAGA	20,075	19,153	39,228	23	63.89	13	36.11	36	23	62.16	14	37.84	37	9	24.32			
		PERAWAS	8,303	7,923	16,226	6	66.67	3	33.33	9	6	60.00	4	40.00	10	2	20.00			
2	SIJUK	SIJUK	7,697	7,296	14,993	3	50.00	3	50.00	6	4	57.14	3	42.86	7	1	14.29			
		TANJUNG BINGA	7,349	6,710	14,059	7	87.50	1	12.50	8	7	77.78	2	22.22	9	4	44.44			
3	BADAU	BADAU	7,001	6,406	13,407	3	75.00	1	25.00	4	4	80.00	1	20.00	5	0	0.00			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6,917	6,597	13,514	4	66.67	2	33.33	6	5	71.43	2	28.57	7	0	0.00			
		SIMPANG RUSA	5,845	5,397	11,242	4	50.00	4	50.00	8	5	55.56	4	44.44	9	0	0.00			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3,427	3,151	6,578	3	75.00	1	25.00	4	4	80.00	1	20.00	5	0	0.00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,454	83,818	172,272	93	65.49	49	34.51	142	103	66.03	53	33.97	156	23	14.74			
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						53.98		28.44		82.43										
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											59.79		30.77		90.55					

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

172272

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	412	113	525	40	21	61	9.71	18.58	11.62
		AIRSAGA	180	105	285	23	13	36	12.78	12.38	12.63
2	SIJUK	PERAWAS	100	59	159	6	3	9	6.00	5.08	5.66
		SIJUK	47	46	93	3	3	6	6.38	6.52	6.45
3	BADAU	TANJUNG BINGA	64	20	84	7	1	8	10.94	5.00	9.52
4	MEMBALONG	BADAU	24	21	45	3	1	4	12.50	4.76	8.89
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	51	24	75	4	2	6	7.84	8.33	8.00
		SIMPANG RUSA	40	35	75	4	4	8	10.00	11.43	10.67
		SELAT NASIK	9	7	16	3	1	4	33.33	14.29	25.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			927	430	1,357	93	49	142	10.03	11.40	10.46

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)				ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)				ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	40	23	63	27	67.50	22	95.65	49	77.78	1	2.50	0	0.00	1	1.6	70.0	95.7	79.4			0
		AIRSAGA	16	9	25	14	87.50	9	100.00	23	92.00		0.00	0	0.00	0	0.0	87.5	100.0	92.0			0
		PERAWAS	13	8	21	12	92.31	8	100.00	20	95.24		0.00	0	0.00	0	0.0	92.3	100.0	95.2			0
2	SUJUK	SUJUK	4	1	5	4	100.00	1	100.00	5	100.00		0.00	0	0.00	0	0.0	100.0	100.0	100.0			0
3	BADAU	TANJUNG BINGA	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00		0.00	0	0.00	0	0.0	100.0	0.0	100.0			0
4	MEMBALONG	BADAU	3	4	7	3	100.00	4	100.00	7	100.00		0.00	0	0.00	0	0.0	100.0	100.0	100.0			0
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	4	5	9	4	100.00	5	100.00	9	100.00		0.00	0	0.00	0	0.0	100.0	100.0	100.0			0
	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	3	1	4	2	66.67	1	100.00	3	75.00		0.00	0	0.00	0	0.0	66.7	100.0	75.0			0
		SELAT NASIK	2	0	2	2	100.00	0	0.00	2	100.00		0.00	0	0.00	0	0.0	100.0	0.0	100.0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	51	137	69	80.23	50	98.04	119	86.86	1	1.16	0	0.00	1	0.7	81.4	98.0	87.6	0	0	0
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0.0	0.0	0.0

Sumber: P2m

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,871	1,771	3,642	187	177	364	163	87.1	113	63.8	276	75.8
		AIRSGA	1,706	1,615	3,321	171	162	332	18	10.6	11	6.8	29	8.7
		PERAWAS	705	668	1,373	71	67	137	15	21.3	10	15.0	25	18.2
2	SIJUK	SIJUK	652	617	1,269	66	63	129	76	115.2	63	100.0	139	107.8
		TANJUNG BINGA	612	579	1,191	61	58	119	12	19.6	15	25.9	27	22.7
3	BADAU	BADAU	583	552	1,135	58	55	114	5	8.6	5	9.1	10	8.8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	588	556	1,144	59	56	114	3	5.1	1	1.8	4	3.5
		SIMPANG RUSA	489	463	952	49	46	95	4	8.2	2	4.3	6	6.3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	286	271	557	29	27	56	1	3.5	0	0.0	1	1.8
		RSU							182		156		338	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,492	7,092	14,584	750	711	1,461	479	63.9	376	52.9	855	58.5

Sumber: P2M

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	1	3	4
0	1 - 4 TAHUN	0	1	1	2.94	0	1	1	5.88	0	0	0	0.00			0
0	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2.94	1	0	1	5.88	0	0	0	0.00			0
2	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2.94	0	0	0	0.00	5	1	6	35.29			0
0	20 - 29 TAHUN	10	6	16	47.06	4	3	7	41.18	2	3	5	29.41			0
3	30 - 39 TAHUN	4	6	10	29.41	2	3	5	29.41	5	1	6	35.29			0
4	40 - 49 TAHUN	4	1	5	14.71	2	0	2	11.76			0	0.00			0
0	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.00	0	1	1	5.88			0	0.00			0
5	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00			0	0.00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	14	34		9	8	17		12	5	17		1	3	4
PROPORSI JENIS KELAMIN		58.82	41.18			52.94	47.06			70.59	29.41			25.00	75.00	

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	206	2	208	206	100.00	2	100.00	208	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Februari	211	9	220	211	100.00	9	100.00	220	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Maret	218	4	222	218	100.00	4	100.00	222	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	April	242	10	252	242	100.00	10	100.00	252	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	Mei	192	9	201	192	100.00	9	100.00	201	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	Juni	301	7	308	301	100.00	7	100.00	308	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	Juli	107	7	114	107	100.00	7	100.00	114	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	Agustus	250	12	262	250	100.00	12	100.00	262	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	September	201	17	218	201	100.00	17	100.00	218	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Okttober	223	20	243	223	100.00	20	100.00	243	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	Nopember	250	15	265	250	100.00	15	100.00	265	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Desember	217	23	240	217	100.00	23	100.00	240	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH		2,618	77	2,005	1,928	73.64	77	100.00	2,005	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Sumber:PMI

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	21,840	21,185	43,025	467	453	921	204	44	214	47.2	418	45.4	
		AIRSAGA	20,075	19,153	39,228	430	410	839	247	57	235	57.3	482	57.4	
2	SIJUK	PERAWAS	8,303	7,923	16,226	178	170	347	157	88	136	80.2	293	84.4	
		SIJUK	7,697	7,296	14,993	165	156	321	244	148	256	164.0	500	155.8	
3	BADAU	TANJUNG BINGA	7,349	6,710	14,059	157	144	301	85	54	108	75.2	193	64.1	
		BADAU	7,001	6,406	13,407	150	137	287	159	106	180	131.3	339	118.2	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	6,917	6,597	13,514	148	141	289	176	119	162	114.8	338	116.9	
		SIMPANG RUSA	5,845	5,397	11,242	125	115	241	213	170	239	206.9	452	187.9	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	3,427	3,151	6,578	73	67	141	76	104	101	149.8	177	125.7	
		RSU							386		408		494		
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,454	83,818	172,272	1,893	1,794	3,686	1,561	82.5	1,631	90.9	3,686	100.0	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: P2m

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN AIRSAGA PERAWAS			0	1		1	1	0	1	
					0			0	0	0	0	
					0			0	0	0	0	
2	SIJUK	SIJUK TANJUNG BINGA			0			0	0	0	0	
					0			0	0	1	1	
3	BADAU	BADAU			0			0	0	0	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG SIMPANG RUSA			0	3		3	3	0	3	
5	SELAT NASIK				0	1		1	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	5	0	5	5	1	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.00	100.00		100.00	0.00		83.33	16.67		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.90	0.58	3.48	

Sumber: P2M

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN AIRSAGA PERAWAS	-	-		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	SIJUK	SIJUK TANJUNG BINGA				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	MEMBALONG	MEMBALONG				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA SELAT NASIK				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							-		

Sumber: P2M

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN AIRSAGA PERAWAS			0	3	1	4	3	1	4
2	SIJUK	SIJUK TANJUNG BINGA	0	1	1	2	0	2	2	0	2
3	BADAU	BADAU			0	1	0	1	1	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG SIMPANG RUSA			0	3	0	3	3	0	3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	10	3	13	10	4	14
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.6	0.2	0.8

Sumber: P2M

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
		AIRSAGA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
		PERAWAS	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BADAU	TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MEMBALONG	BADAU	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0

Sumber:P2M

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	11,185	0
		AIRSAGA	10,198	1
		PERAWAS	4,218	0
2	SIJUK	SIJUK	4,116	0
		TANJUNG BINGA	3,858	0
3	BADAU	BADAU	3,449	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,513	0
		SIMPANG RUSA	2921	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1856	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45,314	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4.41

Sumber: Sepimkesma

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebe 45,314

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI			PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM						
			JUMLAH KASUS		MENINGGAL				JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		MENINGGAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0	3			0			0				0		
		AIRSAGA			0				0			0				0		
		PERAWAS			0				0			0				0		
2	SIJUK	SIJUK			0				0			0				0		
		TANJUNG BINGA			0				0			0				0		
3	BADAU	BADAU			0				0			0				0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0				0			0				0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			0				0			0				0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!									#DIV/0!				#DIV/0!		

Sumber: Sepimkesma

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS				L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3	1	4				0			0	
		AIRSAGA	1	2	3				0			0	
		PERAWAS			0				0			0	
2	SIJUK	SIJUK			0				0			0	
		TANJUNG BINGA			0				0			0	
3	BADAU	BADAU			0				0			0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0				0			0	
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA			0				0			0	
		SELAT NASIK			0				0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							

Sumber: Sepimkesma

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		AIRSAGA	8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		PERAWAS	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	SIJUK	SIJUK	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	BADAU	BADAU	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		SIMPANG RUSA	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	10	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			8.1	5.8	13.9						

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF						MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	472	561	1,033	472	561	1,033	3	0.64	-	-	3	0.29	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0			
		AIRSAGA	240	193	433	240	193	433	2	0.83	-	-	2	0.46	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00			
		PERAWAS	257	250	507	257	250	507	3	1.17	-	-	3	0.59	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00			
2	SIJUK	SIJUK	85	73	158	85	73	158	5	5.88	-	-	5	3.16	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00			
		TANJUNG BINGA	149	135	284	149	135	284	2	1.34	-	-	2	0.70	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00			
3	BADAU	BADAU	75	68	143	75	68	143	1	1.33	1	1.47	2	1.40	0	0	0	0.00	0.00	0.00			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	182	190	372	182	190	372	12	6.59	9	4.74	21	5.65	0	0	0	0.00	0.00	0.00			
		SIMPANG RUSA	158	145	303	158	145	303	5	3.16	-	-	5	1.65	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	31	28	59	31	28	59	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,649	1,643	3,292	1,649	1,643	3,292	33	2.00	10	0.61	43	1.31	0	0	0	0.00	0.00	0.00			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									172,272														
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO						0.19			0.06			0.25											

Sumber: P2M

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS							
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS				
			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			0			0		
		AIRSAGA			0			0		
		PERAWAS			0			0		
2	SIJUK	SIJUK			0			0		
		TANJUNG BINGA			0			0		
3	BADAU	BADAU			0			0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG			0			0		
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA			0			0		
	SELAT NASIK				0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0		
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0		

Sumber: P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16,162	15,679	31,841	47	0.29	62	0.40	109	0.34
		AIRSAGA	14,856	14,174	29,030	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		PERAWAS	6,144	5,863	12,008	3	0.05	1	0.02	4	0.03
2	SIJUK	SIJUK	5,579	5,300	10,878	6	0.11	7	0.13	13	0.12
		TANJUNG BINGA	5,327	4,874	10,201	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	BADAU	BADAU	5,274	4,683	9,957	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	5,158	4,844	10,001	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		SIMPANG RUSA	4,358	3,963	8,321	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2,441	2,281	4,722	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,299	61,660	126,958	56	0.09	70	0.11	126	0.10

Sumber: Sepimkesma

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16,162	15,679	31,841	36	0.22	60	0.38	96	0.30
		AIRSAGA	14,856	14,174	29,030	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		PERAWAS	6,144	5,863	12,008	0	0.00	3	0.05	3	0.02
2	SIJUK	SIJUK	5,579	5,300	10,878	8	0.14	13	0.25	21	0.19
		TANJUNG BINGA	5,327	4,874	10,201	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	BADAU	BADAU	5,274	4,683	9,957	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	5,158	4,844	10,001	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		SIMPANG RUSA	4,358	3,963	8,321	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2,441	2,281	4,722	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,299	61,660	126,958	44	0.07	76	0.12	120	0.09

Sumber: Sepimkesma

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA (CBE)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7,425	1	0.01	0	0.00
		AIRSAGA	6,770	2	0	0	0
		PERAWAS	2,800	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	2,760	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	2,589	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	2,587	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,637	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	2,195	0	0	0	0
		SELAT NASIK	1,139	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,903	3	0	0	0

Sumber: Sepimkesma

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA										JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHU	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-69 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
										0														0			0	#DIV/0!						
										0														0			0	#DIV/0!						
										0														0			0	#DIV/0!						

Sumber: Sepimkesma

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	-
		AIRSAGA	0	0	-
		PERAWAS	0	0	-
2	SIJUK	SIJUK	0	0	-
		TANJUNG BINGA	0	0	-
3	BADAU	BADAU	0	0	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	-
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	0	0	-
	SELAT NASIK		0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	-

Sumber: Sepimkesma

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS					
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKE'S NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1014	984	97.0	921	90.8	967	904	93.5	858	88.7	902	93.3
		AIRSAGA	925	876	94.7	827	89.4	880	769	87.4	634	72.0	770	87.5
		PERAWAS	382	363	95.0	346	90.6	365	329	90.1	296	81.1	329	90.1
2	SIJUK	SIJUK	353	336	95.2	321	90.9	337	300	89.0	293	86.9	214	63.5
		TANJUNG BINGA	331	332	100.3	301	90.9	316	286	90.5	288	91.1	251	79.4
3	BADAU	BADAU	316	271	85.8	217	68.7	301	215	71.4	208	69.1	215	71.4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	318	250	78.6	193	60.7	304	242	79.6	234	77.0	242	79.6
		SIMPANG RUSA	265	223	84.2	213	80.4	253	221	87.4	227	89.7	220	87.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	155	63	40.6	76	49.0	148	83	56.1	79	53.4	83	56.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,059	3,698	91.1	3,415	84.1	3,871	3,349	86.5	3,117	80.5	3,226	83.3

Sumber: KIA

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,014	106	10.5	135	13.3	226	22.3	249	24.6	294	29.0	904	89.2
		AIRSAGA	925	0	-	32	3.5	266	28.8	243	26.3	304	32.9	845	91.4
		PERAWAS	382	2	0.5	14	3.7	79	20.7	144	37.7	138	36.1	375	98.2
2	SIJUK	SIJUK	353	0	-	0	-	51	14.4	79	22.4	285	80.7	415	117.6
		TANJUNG BINGA	331	0	-	0	-	43	13.0	137	41.4	152	45.9	332	100.3
3	BADAU	BADAU	316	53	16.8	30	9.5	33	10.4	67	21.2	77	24.4	207	65.5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	318	0	-	5	1.6	10	3.1	15	4.7	222	69.8	252	79.2
		SIMPANG RUSA	265	4	1.5	17	6.4	54	20.4	65	24.5	83	31.3	219	82.6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	155	0	-	0	-	3	1.9	13	8.4	47	30.3	63	40.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,059	165	4.1	233	5.7	765	18.8	1,012	24.9	1,602	39.5	3,612	89.0

Sumber: Sepimkesma

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	11,593	106	0.9	135	1.2	226	1.9	249	2.1	294	2.5	904	7.8
		AIRSAGA	10,570	0	-	32	0.3	266	2.5	243	2.3	304	2.9	845	8.0
		PERAWAS	4,372	2	0.0	14	0.3	79	1.8	144	3.3	138	3.2	375	8.6
2	SIJUK	SIJUK	4,040	0	-	0	-	51	1.3	79	2.0	285	7.1	415	10.3
		TANJUNG BINGA	3,788	0	-	0	-	43	1.1	137	3.6	152	4.0	332	8.8
3	BADAU	BADAU	3,612	53	1.5	30	0.8	33	0.9	67	1.9	77	2.1	207	5.7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,641	0	-	5	0.1	10	0.3	15	0.4	222	6.1	252	6.9
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	3,029	4	0.1	17	0.6	54	1.8	65	2.1	83	2.7	219	7.2
SELAT NASIK			1,772	0	-	0	-	3	0.2	13	0.7	47	2.7	63	3.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,417	165	0.4	233	0.5	765	1.6	1,012	2.2	1,602	3.5	3,612	7.8

Sumber: Sepimkesma

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1014	984	97.04	921	90.83
		AIRSAGA	925	877	94.81	827	89.41
2	SIJUK	PERAWAS	382	363	95.03	346	90.58
		SIJUK	353	334	94.62	318	90.08
3	BADAU	TANJUNG BINGA	331	332	100.30	298	90.03
		BADAU	316	271	85.76	218	68.99
4	MEMBALONG	MEMBALONG	318	250	78.62	196	61.64
		SIMPANG RUSA	265	224	84.53	213	80.38
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	155	63	40.65	80	51.61
JUMLAH (KAB/KOTA)			4059	3,698	91.11	3,417	84.18

Sumber: Sepimkesma

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,014	203	139	68.5	461	433	894	69	65	134	64	92.6	71	109.3	135	100.7	
		AIRSAGA	925	185	83	44.9	420	395	815	63	59	122	45	71.4	43	72.6	88	72.0	
2	SIJUK	PERAWAS	382	76	51	66.8	174	163	337	26	24	51	11	42.1	10	40.9	21	41.5	
		SIJUK	353	71	48	68.0	161	151	312	24	23	47	11	45.5	13	57.4	24	51.3	
3	BADAU	TANJUNG BINGA	331	66	69	104.2	151	141	292	23	21	44	25	110.4	25	118.2	50	114.2	
4	MEMBALONG	BADAU	316	63	69	109.2	143	135	278	21	20	42	16	74.6	6	29.6	22	52.8	
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	318	64	49	77.0	145	136	281	22	20	42	14	64.4	15	73.5	29	68.8	
	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	265	53	43	81.1	120	113	233	18	17	35	9	50.0	6	35.4	15	42.9	
	SELAT NASIK	SELAT NASIK	155	31	10	32.3	70	66	136	11	10	20	-	0.0	1	10.1	1	4.9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,059	812	561	69.1	1,845	1,733	3,578	277	260	537	195	70.5	190	73.1	385	71.73	

Sumber: KIA

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLA H	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLA H	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	246	3.9	11	0.2	413	6.5	219	3.4	889	13.9	122	1.9	3,019	47.3	2,348	36.8	0.0	0.0	5,489	86.1	6,378	100.0		
		TANJUNGPANDAN	63	1.3	11	0.2	95	1.9	66	1.3	235	4.7	313	6.2	2,504	50.0	1,961	39.1	0.0	0.0	4,778	95.3	5,013	100.0		
2	SIJUK	AIRSAGA	37	0.0	14	0.0	33	0.0	33	1.9	117	1.9	13	0.7	1,018	57.2	632	35.5	0.0	0.0	1,663	93.4	1,780	95.3		
		SIJUK	33	1.7	4	0.2	72	3.8	115	6.1	224	11.8	13	0.7	1,338	70.5	324	17.1	0.0	0.0	1,675	88.2	1,899	100.0		
3	BADAU	TANJUNG BINGA	5	0.2	4	0.2	24	1.1	46	2.2	79	3.7	6	0.3	1,473	69.4	566	26.6	0.0	0.0	2,045	96.3	2,124	100.0		
4	MEMBALONG	BADAU	6	0.3	5	0.3	37	1.9	92	4.7	140	7.2	20	1.0	1,374	70.9	403	20.8	0.0	0.0	1,797	92.8	1,937	100.0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	0.1	1	0.1	7	0.4	285	16.3	295	16.9	2	0.1	1,214	69.6	234	13.4	0.0	0.0	1,450	83.1	1,745	100.0		
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	11	0.5	6	0.3	7	0.3	91	4.4	115	5.6	0	0.0	1,533	74.0	424	20.5	0.0	0.0	1,957	94.4	2,072	100.0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	0.0	0	0.0	2	0.0	86	8.7	90	8.7	3	0.3	698	70.4	201	20.3	0.0	0.0	902	90.9	992	99.6		
JUMLAH (KAB/KOTA)			405	1.7	56	0.2	690	2.9	1,033	4.3	2,184	9.1	492	2.1	14,171	59.2	7,093	29.6	0	0.0	0	0.0	21,756	90.9	23,940	100.0

Sumber: KIA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP												NON MKJP											
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	51	5.8	0	0.0	0	0.0	22	2.6	73	8.2	10	1.1	504	56.0	299	33.7	0.0	0.0	813	91.8	886	100.0		
		AIRSAGA	1	0.1	0	0.0	0	0.0	18	1.9	19	2.0	201	21.0	371	38.8	364	38.1	0.0	0.0	936	98.0	955	100.0		
		PERAWAS	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	211	64.1	118	35.9	0.0	0.0	329	100.0	329	100.0		
2	SIJUK	SIJUK	3	1.1	0	0.0	3	1.1	21	7.4	27	9.5	1	0.4	242	85.5	13	4.6	0.0	0.0	256	90.5	283	100.0		
		TANJUNG BINGA	1	0.3	0	0.0	3	1.0	17	5.6	21	7.0	1	0.3	266	88.1	14	4.6	0.0	0.0	281	93.0	302	100.0		
3	BADAU	BADAU	1	0.4	2	0.9	8	3.6	15	6.7	26	11.6	5	2.2	170	75.9	23	10.3	0.0	0.0	198	88.4	224	100.0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	0.7	0	0.0	0	0.0	38	13.4	40	14.1	0	0.0	242	85.2	2	0.7	0.0	0.0	244	85.9	284	100.0		
		SIMPANG RUSA	0	0.0	1	0.4	1	0.4	4	1.7	6	2.6	0	0.0	224	96.1	3	1.3	0.0	0.0	227	97.4	233	100.0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	7.5	3	7.5	0	0.0	34	85.0	3	7.5	0.0	0.0	37	92.5	40	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	1.7	3	0.1	15	0.4	138	3.9	215	6.1	218	6.2	2,264	64.0	839	23.7	0	0.0	0	0.0	3,321	93.9	3,536	100.0

Sumber: KIA

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7,314	886	12.1	6,374	87.1
		AIRSAGA	6,669	955	14.3	5,013	75.2
		PERAWAS	2,758	329	11.9	1,775	64.4
2	SIJUK	SIJUK	2,549	283	11.1	1,900	74.5
		TANJUNG BINGA	2,390	302	12.6	2,128	89.0
3	BADAU	BADAU	2,279	224	9.8	1,937	85.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2,297	284	12.4	1,685	73.4
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	1,912	233	12.2	2,072	108.4
		SELAT NASIK	1,118	40	3.6	1,011	90.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,286	3,536	12.07	23,895	81.6

Sumber: KIA

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR							
						L		P		L + P		JUMLAH		% JUMLAH		L		P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	452	449	901	452	100.0	449	100.0	901	100.0	17	3.76	25	5.6	42	4.7		
		AIRSAGA	376	389	765	376	100.0	389	100.0	765	100.0	12	3.2	12	3.1	24	3.1		
		PERAWAS	179	159	338	179	100.0	159	100.0	338	100.0	7	3.9	8	5.0	15	4.4		
2	SIJUK	SIJUK	159	136	295	159	100.0	136	100.0	295	100.0	8	5.0	9	6.6	17	5.8		
		TANJUNG BINGA	148	137	285	148	100.0	137	100.0	285	100.0	4	2.7	10	7.3	14	4.9		
3	BADAU	BADAU	130	85	215	130	100.0	85	100.0	215	100.0	9	6.9	6	7.1	15	7.0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	108	134	242	108	100.0	134	100.0	242	100.0	9	8.3	12	9.0	21	8.7		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	45	28	73	45	100.0	28	100.0	73	100.0	0	0.0	1	3.6	1	1.4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,729	1,603	3,332	1,729	100.0	1,603	100.0	3,332	100.0	71	4.1	87	5.4	158	4.7		

Sumber: KIA

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP				KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L		P		L + P		JUMLAH		% JUMLAH		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	452	449	901	452	100.0	449	100.0	901	100.0	421	93.1	432	96.2	853	94.7	
		AIRSAGA	376	389	765	373	99.2	388	99.7	761	99.5	341	90.7	376	96.7	717	93.7	
		PERAWAS	179	159	338	179	100.0	149	93.7	328	97.0	161	89.9	143	89.9	304	89.9	
2	SIJUK	SIJUK	159	136	295	158	99.4	133	97.8	291	98.6	153	96.2	136	100.0	289	98.0	
		TANJUNG BINGA	148	137	285	148	100.0	137	100.0	285	100.0	149	100.7	137	100.0	286	100.4	
3	BADAU	BADAU	130	85	215	129	99.2	85	100.0	214	99.5	130	100.0	80	94.1	210	97.7	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	108	134	242	108	100.0	134	100.0	242	100.0	96	88.9	130	97.0	226	93.4	
		SIMPANG RUSA	132	86	218	131	99.2	88	102.3	219	100.5	131	99.2	98	114.0	229	105.0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	45	28	73	45	100.0	28	100.0	73	100.0	51	113.3	33	117.9	84	115.1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,729	1,603	3,332	1,723	99.7	1,591	99.3	3,314	99.5	1,633	94.4	1,565	97.6	3,198	96.0	

Sumber: KIA

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BLN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	146	147	293	101	69.18	92	62.59	193	65.87
		AIRSAGA	120	130	250	72	60.00	79	60.77	151	60.40
		PERAWAS	48	21	69	21	43.75	16	76.19	37	53.62
2	SIJUK	SIJUK	68	52	120	29	42.65	14	26.92	43	35.83
		TANJUNG BINGA	44	47	91	31	70.45	23	48.94	54	59.34
3	BADAU	BADAU	46	25	71	30	65.22	27	108.00	57	80.28
4	MEMBALONG	MEMBALONG	47	50	97	25	53.19	27	54.00	52	53.61
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	77	57	134	55	71.43	43	75.44	98	73.13
		SELAT NASIK	15	21	36	12	80.00	16	76.19	28	77.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			611	550	1,161	376	61.54	337	61.27	713	61.41

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	461	433	894	456	98.9	381	88.0	837	93.6
		AIRSAGA	420	395	815	385	91.7	420	106.3	805	98.8
		PERAWAS	174	163	337	149	85.6	138	84.7	287	85.2
2	SIJUK	SIJUK	161	151	312	172	106.8	112	74.2	284	91.0
		TANJUNG BINGA	151	141	292	153	101.3	137	97.2	290	99.3
3	BADAU	BADAU	143	135	278	132	92.3	123	91.1	255	91.7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	145	136	281	109	75.2	99	72.8	208	74.0
		SIMPANG RUSA	120	113	233	129	107.5	94	83.2	223	95.7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	70	66	136	51	72.9	51	77.3	102	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,845	1,733	3,578	1,709	92.6	1,555	90	3,264	91.2

Sumber: KIA

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100.0
		AIRSAGA	6	6	100.0
		PERAWAS	3	3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100.0
		TANJUNG BINGA	5	5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.0
		SIMPANG RUSA	5	5	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	1	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	46	93.9

Sumber: Sepimkesma

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPACK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												DO RATE (%)								
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPACK								
						L		P		L+P		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH		JUMLAH		% JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	456	428	884	440	96.5	424	99.1	864	97.7	396	86.8	387	90.4	783	88.6	445	97.6	416	97.2	861	97.4	-1.14	1.89	0.35
		AIRSAGA	405	380	785	374	92.3	365	96.1	739	94.1	321	79.3	333	87.6	654	83.3	307	75.8	304	80.0	611	77.8	17.91	16.71	17.32
		PERAWAS	172	160	332	164	95.3	146	91.3	310	93.4	148	86.0	152	95.0	300	90.4	148	86.0	136	85.0	284	85.5	9.76	6.85	8.39
2	SIJUK	SIJUK	151	142	293	130	86.1	105	73.9	235	80.2	128	84.8	116	81.7	244	83.3	142	94.0	127	89.4	269	91.8	-9.23	-20.95	-14.47
		TANJUNG BINGA	147	138	285	128	87.1	142	102.9	270	94.7	132	89.8	148	107.2	280	98.2	120	81.6	136	98.6	256	89.8	6.25	4.23	5.19
3	BADAU	BADAU	138	130	268	127	92.0	109	83.8	236	88.1	134	97.1	113	86.9	247	92.2	136	98.6	119	91.5	255	95.1	-7.09	-9.17	-8.05
4	MEMBALONG	MEMBALONG	143	135	278	125	87.4	136	100.7	261	93.9	113	79.0	135	100.0	248	89.2	126	88.1	130	96.3	256	92.1	-0.80	4.41	1.92
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	115	107	222	123	107.0	107	100.0	230	103.6	130	113.0	105	98.1	235	105.9	131	113.9	96	89.7	227	102.3	-6.50	10.28	1.30
	JUMLAH (KAB/KOTA)	SELAT NASIK	72	68	140	40	55.6	32	47.1	72	51.4	36	50.0	35	51.5	71	50.7	34	47.2	24	35.3	58	41.4	15.00	25.00	19.44
			1,799	1,688	3,487	1,651	91.8	1,566	92.8	3,217	92.3	1,538	85.5	1,524	90.3	3,062	87.8	1,589	88.3	1,488	88.2	3,077	88.2	3.76	4.98	4.35

Sumber: Sepimkesma

Sumber sasaran dari : IMR (Infant Mortaliti Rate) jadi tidak sama dg jumlah sasaran bayi .

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI				BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP					
							BCG						POLIO4						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
							L			P			L + P			L			P			L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	461	433	894	430	93.28	388	89.61	818	91.50	372	80.69	376	86.84	748	83.67	445	96.5	416	96.07	861	96.31	
		AIRSAGA	420	395	815	379	90.24	381	96.46	760	93.25	311	74.05	333	84.30	644	79.02	307	73.1	304	76.96	611	74.97	
2	SIJUK	PERAWAS	174	163	337	172	98.85	150	92.02	322	95.55	152	87.36	145	88.96	297	88.13	148	85.1	136	83.44	284	84.27	
		SIJUK	161	151	312	131	81.37	139	92.05	270	86.54	128	79.50	112	74.17	240	76.92	142	88.2	127	84.11	269	86.22	
3	BADAU	TANJUNG BINGA	151	141	292	143	94.70	143	101.42	286	97.95	132	87.42	148	104.96	280	95.89	120	79.5	136	96.45	256	87.67	
		BADAU	143	135	278	142	99.30	114	84.44	256	92.09	134	93.71	113	83.70	247	88.85	136	95.1	119	88.15	255	91.73	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	145	136	281	120	82.76	124	91.18	244	86.83	138	95.17	124	91.18	262	93.24	126	86.9	130	95.59	256	91.10	
		SIMPANG RUSA	120	113	233	127	105.83	95	84.07	222	95.28	132	110.00	105	92.92	237	101.72	131	109.2	96	84.96	227	97.42	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	70	66	136	33	47.14	24	36.36	57	41.91	34	48.57	29	43.94	63	46.32	34	48.6	24	36.36	58	42.65	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,845	1,733	3,578	1,677	90.89	1,558	89.90	3,235	90.41	1,533	83.09	1,485	85.69	3,018	84.35	1,589	86.12466	1,488	85.86	3077	86.00	

Sumber: Sepimkesma

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI 6-11 bln			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANJUNGPANDA	TANJUNGPANDA	227	223	450	195	85.9	190	85.2	385	85.6	1,801	1,846	3,647	1,609	89.3	1,608	87.1	3,217	88.2	2,028	2,069	4,097	1,804	89.0	1,798	86.9	3,602	87.9
		AIRSAGA	138	155	293	129	93.5	127	81.9	256	87.4	870	876	1,746	667	76.7	761	86.9	1,428	81.8	1,008	1,031	2,039	796	79.0	888	86.1	1,684	82.6
		PERAWAS	93	110	203	91	97.8	93	84.5	184	90.6	460	431	891	437	95.0	414	96.1	851	95.5	553	541	1,094	528	95.5	507	93.7	1,035	94.6
2	SIJUK	SIJUK	69	70	139	66	95.7	57	81.4	123	88.5	572	430	1,002	392	68.5	424	98.6	816	81.4	641	500	1,141	458	71.5	481	96.2	939	82.3
3	BADAU	TANJUNG BINGA	67	60	127	64	95.5	58	96.7	122	96.1	445	430	875	448	100.7	423	98.4	871	99.5	512	490	1,002	512	100.0	481	98.2	993	99.1
4	MEMBALONG	BADAU	60	49	109	60	100.0	49	100.0	109	100.0	369	399	768	423	114.6	420	105.3	843	109.8	429	448	877	483	112.6	469	104.7	952	108.6
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	69	81	150	69	100.0	81	100.0	150	100.0	441	484	925	433	98.2	530	109.5	963	104.1	510	565	1,075	502	98.4	611	108.1	1,113	103.5
	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	71	76	147	71	100.0	76	100.0	147	100.0	465	487	952	477	102.6	503	103.3	980	102.9	536	563	1,099	548	102.2	579	102.8	1,127	102.5
	JUMLAH (KAB/KOTA)		826	851	1,677	773	93.6	757	89.0	1,530	91.23	5,644	5,602	11,246	5,116	90.6	5,311	94.8	10,427	92.72	6,470	6,453	12,923	5,889	91.0	6,068	94.0	11,957	92.52

Sumber: Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,212	1,146	2,358	940	920	1,860	77.6	80.3	78.9	3	0.3	9	1.0	12	0.6
		AIRSAGA	569	590	1,159	415	402	817	72.9	68	70.5	3	0.7	1	0.2	4	0.5
		PERAWAS	255	285	540	223	235	458	87.5	82	84.8	2	0.9	4	1.7	6	1.3
2	SIJUK	SIJUK	295	297	592	272	260	532	92.2	88	89.9	4	1.5	2	0.8	6	1.1
		TANJUNG BINGA	301	291	592	271	263	534	90.0	90	90.2	2	0.7	3	1.1	5	0.9
3	BADAU	BADAU	224	191	415	200	175	375	89.3	92	90.4	9	4.5	6	3.4	15	4.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	203	264	467	116	227	343	57.1	86	73.4	2	1.7	2	0.9	4	1.2
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	338	250	588	200	183	383	59.2	73	65.1	7	3.5	10	5.5	17	4.4
	SELAT NASIK		151	142	293	107	104	211	70.9	73	72.0	2	1.9	4	3.8	6	2.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,456	7,004	2,744	2,769	5,513	77.3	80	78.71	34	1.2	41	1.5	75	1.36

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,841	1,747	3,588	1,658	90.1	1,567	89.7	3,225	89.9
		AIRSAGA	1,679	1,592	3,271	1,220	72.7	1,401	88.0	2,621	80.1
2	SIJUK	PERAWAS	695	659	1,354	479	68.9	604	91.7	1,083	80.0
		SIJUK	642	609	1,251	365	56.9	355	58.3	720	57.6
3	BADAU	TANJUNG BINGA	602	571	1,173	553	91.9	524	91.8	1,077	91.8
		BADAU	574	544	1,118	360	62.7	378	69.5	738	66.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	578	549	1,127	391	67.6	467	85.1	858	76.1
		SIMPANG RUSA	481	457	938	330	68.6	299	65.4	629	67.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	282	267	549	102	36.2	106	39.7	208	37.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,374	6,995	14,369	5,458	74.0	5,701	81.5	11,159	77.66

Sumber: KIA

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1871	1771	3,642	1,694	1,670	3,364	90.5	94.3	92.4	3	0.2	9	0.5	12	0.4
		AIRSAGA	1706	1615	3,321	750	749	1,499	44.0	46	45.1	3	0.4	1	0.1	4	0.3
		PERAWAS	705	668	1,373	555	578	1,133	78.7	87	82.5	2	0.4	4	0.7	6	0.5
2	SIJUK	SIJUK	652	617	1,269	439	440	879	67.3	71	69.3	4	0.9	2	0.5	6	0.7
		TANJUNG BINGA	612	579	1,191	591	558	1,149	96.6	96	96.5	2	0.3	3	0.5	5	0.4
3	BADAU	BADAU	583	552	1,135	439	440	879	75.3	80	77.4	9	2.1	6	1.4	15	1.7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	588	556	1,144	388	484	872	66.0	87	76.2	2	0.5	2	0.4	4	0.5
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	489	463	952	486	520	1,006	99.4	112	105.7	7	1.4	10	1.9	17	1.7
	SELAT NASIK		286	271	557	213	213	426	74.5	79	76.5	2	0.9	4	1.9	6	1.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,492	7,092	14,584	5,555	5,652	11,207	74.1	80	76.8	34	0.6	41	0.7	75	0.7

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
		AIRSAGA	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
		PERAWAS	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
		TANJUNG BINGA	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
3	BADAU	BADAU	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	-	0	0.0	0	0.0	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								SD DAN SETINGKAT			
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	452	432	884	452	100.0	432	100.0	884	100.0	21	21	100.0
		AIRSAGA	321	300	621	321	100.0	300	100.0	621	100.0	16	16	100.0
2	SIJUK	PERAWAS	155	139	294	155	100.0	139	100.0	294	100.0	9	9	100.0
		SIJUK	157	129	286	157	100.0	129	100.0	286	100.0	17	17	100.0
3	BADAU	TANJUNG BINGA	128	135	263	128	100.0	135	100.0	263	100.0	13	13	100.0
4	MEMBALONG	BADAU	117	86	203	117	100.0	86	100.0	203	100.0	9	9	100.0
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	153	122	275	153	100.0	122	100.0	275	100.0	16	16	100.0
		SIMPANG RUSA	125	97	222	125	100.0	97	100.0	222	100.0	17	17	100.0
		SELAT NASIK	62	58	120	62	100.0	58	100.0	120	100.0	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,670	1,498	3,168	1,670	100.0	1,498	100.0	3,168	100.0	125	125	100.0
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT														

Sumber: KIA

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	649	0.0
		AIRSAGA	1	1,079	0.0
		PERAWAS	0	444	0.0
2	SIJUK	SIJUK	0	89	0.0
		TANJUNG BINGA	0	353	0.0
3	BADAU	BADAU	0	385	0.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3	322	0.0
		SIMPANG RUSA	23	272	0.1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	56	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	2,147	0.0

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI				MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN				MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	21	21	100.0	21	100.0	2,773	2,665	5,438	452	16.3	432	16.2	884	16.3	230	126	356	123	53.5	98	77.8	221	62.1
		AIRSAGA	16	16	100.0	16	100.0	1,866	1,666	3,532	321	17.2	300	18.0	621	17.6	311	295	606	101	32.5	99	33.6	200	33.0
		PERAWAS	9	9	100.0	9	100.0	882	835	1,717	155	17.6	139	16.6	294	17.1	12	21	33	2	16.7	7	33.3	9	27.3
2	SIJUK	SIJUK	13	13	100.0	13	100.0	906	834	1,740	157	17.3	129	15.5	286	16.4	65	85	150	20	30.8	20	23.5	40	26.7
3	BADAU	TANJUNG BINGA	9	9	100.0	9	100.0	906	834	1,723	128	14.1	135	16.2	263	15.3	28	30	58	13	46.4	18	60.0	31	53.4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100.0	17	106.3	700	777	1,477	153	21.9	122	15.7	275	18.6	8	3	11	8	100.0	3	100.0	11	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	17	6	35.3	17	100.0	748	671	1,419	125	16.7	97	14.5	222	15.6	112	130	242	30	26.8	35	26.9	65	26.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			125	114	91.2	125	100.0	10,009	9,486	19,478	1,670	16.7	1,498	15.8	3,168	16.3	1,095	1,123	2,218	378	34.5	386	34.4	764	34.4

Sumber: Kesehatan Khusus

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1,838	1,673	3,511	729	39.66	688	41.12	1,417	40.36
		AIRSAGA	1,675	1,525	3,200	865	51.64	835	54.75	1,700	53.13
2	SIJUK	PERAWAS	693	631	1,324	583	84.13	605	95.88	1,188	89.73
		SIJUK	640	583	1,223	166	25.94	278	47.68	444	36.30
3	BADAU	TANJUNG BINGA	600	546	1,146	383	63.83	654	119.78	1,037	90.49
		BADAU	573	521	1,094	328	57.24	341	65.45	669	61.15
4	MEMBALONG	MEMBALONG	577	525	1,102	131	22.70	167	31.81	298	27.04
		SIMPANG RUSA	480	437	917	135	28.13	185	42.33	320	34.90
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	281	255	536	145	51.60	169	66.27	314	58.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,357	6,696	14,053	3,465	47.10	3,922	58.57	7,387	52.57

Sumber: Kesehatan Khusus

**JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN		
			JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH	PENYEBARAN INFORMASI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	185	222	
		AIRSAGA	276	334	
		PERAWAS	38	272	14
2	SIJUK	SIJUK	1005	974	43
		TANJUNG BINGA	748	1045	
3	BADAU	BADAU	60	14	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	439	155	2
		SIMPANG RUSA	185	559	10
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	84	281	
SUB JUMLAH I			3020	3856	69
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota				161
2	Rumah Sakit				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3020	3856	230

Sumber:Promosi Kesehatan dan Gizi

TABEL 54

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAMKESMAS			33,634	0.00	0.00	19.52
2	ASKES PNS			15,240	0.00	0.00	8.85
3	JPK JAMSOSTEK			2,134	0.00	0.00	1.24
4	TNI/POLRI/PNS/ KEMHAN/PNS POLRI			2,132	0.00	0.00	1.24
5	ASURANSI PERUSAHAAN			0	0.00	0.00	0.00
6	ASURANSI SWASTA			0	0.00	0.00	0.00
7	JAMKESDA			0	0.00	0.00	0.00
8	MANDIRI			1,251			
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	54,391	0.00	0.00	31.57

Sumber: Jaminan Kesehatan

TABEL 55

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tanjungpandan Puskesmas Airsaga Puskesmas Perawas Puskesmas Sijuk Puskesmas Tanjung Binga Puskesmas Badau Puskesmas Membalong Puskesmas Simpang rusa Puskesmas Selat nasik	31,231 28,805 11,242 10,970 8,611 10,743 4,263 9,617 8,833	31,231 28,805 11,243 10,970 8,612 10,743 4,264 9,618 8,834	62,462 57,610 22,485 21,940 17,223 21,486 8,527 19,235 17,667			0 0 0 0 0 0 591 20	34 512 4 18 82 2 5 81 5	8 282 10 8 37 6 0 40 4	42 794 14 26 119 8 5 121 9
SUB JUMLAH I		124,315	124,320	248,635	611	612	1,223	743	395	1,138
1	RSUD Belitung	36,545	31,564	68,109	5,313	5,017	10,330	58	13	71
2	RS			0			0			0
3	RS			0			0			0
4	RS			0			0			0
SUB JUMLAH II		36,545	31,564	68,109	5,313	5,017	10,330	58	13	71
1	Klinik Utama	529	647	1,176			0			0
2	Klinik Bakti Timah	1,250	1,400	2,650	241	264	505			0
3	Klinik PT Rebinmas Jaya	3,530	3,141	6,671			0	0	3	3
4	Klinik Belitung Medical centre	2,378	2,296	4,674	132	146	278			0
SUB JUMLAH III		7,687	7,484	15,171	373	410	783	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		168,547	163,368	331,915	6,297	6,039	12,336	801	411	1,212
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		88,454	83,818	172,272	88,454	83,818	172,272			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		190.5	194.9	192.7	7.1	7.2	7.2			

Sumber: SP2TP, RSU dan Klinik

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 56

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BELITUNG	150	5,313	5,017	10,330	207	177	384	96	86	182	39.0	35.3	37.2	18.1	17.1	17.6
KABUPATEN/KOTA		150	5,313	5,017	10,330	207	177	384	96	86	182	3.9	3.5	3.7	1.8	1.7	1.8

Sumber: RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD BELITUNG	150	10,330	32,094	31,694	58.62	68.87	2.19	3.1
	KABUPATEN/KOTA	150	10330	32,094		58.6	68.87	2.2	0.0

Sumber:RSUD

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH RUMAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8,985	210	2.3	195	92.9
		AIRSAGA	10,332	210	2.0	163	77.6
2	SIJUK	PERAWAS	3,499	272	7.8	211	77.6
		SIJUK	4,419	1,050	23.8	693	66.0
3	BADAU	TANJUNG BINGA	2,993	210	7.0	176	83.8
		BADAU	3,603	210	5.8	151	71.9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3,912	3,912	100.0	2,543	65.0
		SIMPANG RUSA	3,008	320	10.6	127	39.7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1,541	423	27.4	281	66.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			42,292	6,817	16.1	4,540	66.6

Sumber:Gizi dan Promosi

TABEL 59

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH DIPERIKSA	2013		2014						
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8985	6,688	74.4	2,297	317	13.8	10	3.2	6,698	74.5
		AIRSAGA	9310	6,381	68.5	2,929	1,087	37.1	1,070	98.4	7,451	80.0
		PERAWAS	3499	2,389	68.3	1,110	214	19.3	214	100.0	2,603	74.4
2	SIJUK	SIJUK	3603	531	14.7	3,072	515	16.8	167	32.4	698	19.4
		TANJUNG BINGA	3573	2,426	67.9	1,147	100	8.7	81	81.0	2,507	70.2
3	BADAU	BADAU	3603	2,349	65.2	1,254	135	10.8	96	71.1	2,445	67.9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3699	2,049	55.4	1,650	1,650	100.0	157	9.5	2,206	59.6
		SIMPANG RUSA	2530	1,440	56.9	1,090	180	16.5	117	65.0	1,557	61.5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1616	481	29.8	1,135	390	34.4	66	16.9	547	33.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,418	24,734	61.2	15,684	4,588	29.3	1,978	43.11	26,712	66.1

Sumber: PL

TABEL 60

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG
 TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIAAN																								PERPIAAN (PDAM,BPSPM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM						
				SUMUR GALI TERLINDUNG						SUMUR GALI DENGAN POMPA						SUMUR BOR DENGAN POMPA						TERMINAL AIR			MATA AIR TERLINDUNG			PENAMPANGAN AIR HUJAN										
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH	%	PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM								
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	43.025	5.258	31548	4337	26022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31623	73.50						
	AIRSGA,		39.228	4.903	34700	4820	34100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	38500	98.14							
2	SIJUK	SIJUK	16.226	1.620	1620	1620	1620	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1620	9.98						
3	BADAU	TANJUNG BINGA	14.059	3.182	11865	3107	10968	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	23	8687	57.94				
4	MEMBALONG	MEMBALONG	13.407	2.576	10396	2576	10396	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10968	78.01					
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	11.242	1.366	11216	1064	9288	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10396	77.54				
	JUMLAH (KAB/KOTA)		6.578	363	6578	398	592	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	393	36	393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9314	82.85
																																		6385	97.07			
																																		860	8536	127017	73.73	

Sumber: PL

TABEL 61

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2	0	0.00	0	0
		AIRSAGA	1	0	0.00	0	0
		PERAWAS	0	0	0.00	0	0
2	SIJUK	SIJUK	1	0	0.00	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0.00	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0.00	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3	0	0.00	0	0
		SIMPANG RUSA	0	0	0.00	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	0	0.00	0	0

Sumber: PL

TABEL 62

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK					
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMPLUNG									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDIDIK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDIDIK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDIDIK PENGUNJA	JUMLAH	%					
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	43025	0	0	0	0	0	6,522	37,828	6,522	37,828	100.0	0	0	0	0	-	-	0	37828	87.92			
		AIRSAGA	39228	36	703	32	626	89.047	7,168	33,935	7,145	33,828	99.7	0	0	0	0	0	2	11	-	0	34454	87.83	
		PERAWAS	16226	0	0	0	0	0	16,000	9434	15,308	9,400	99.6	0	0	0	0	0	-	-	-	0	9400	57.93	
2	SIJUK	SIJUK	14993	0	0	0	0	0	2,082	7,797	2,082	7,797	100.0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	7797	52.00	
3	BADAU	TANJUNG BINGA	14059	163	0	0	0	0	2,181	10,109	2,038	8,230	81.4	0	0	0	0	0	-	-	-	0	8230	58.54	
4	MEMBALONG	BADAU	13407	0	0	0	0	0	1,979	8,895	1,979	8,895	100.0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	8895	66.35	
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	13514	0	0	0	0	0	1,704	7,278	1,704	7,278	100.0	0	0	0	0	0	526	1,783	526	1,783	100	9061	67.05
	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	11242	0	0	0	0	0	1,767	8,277	1,746	8,277	100.0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	8277	73.63	
	SELAT NASIK	SELAT NASIK	6578	0	0	0	0	0	891	3,201	891	3,201	100.0	0	0	0	0	0	-	-	-	0	3201	48.66	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			172272	199	703	32	626	89.047	40,294	126,754	39,415	124,734	98.4064	0	0	0	0	528	1,794	526	1,783	99.39	127.143	73.80

Sumber: PL

TABEL 63

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100	1	14.29	1	14.29
		AIRSAGA	6	6	100.0	1	16.67	-	-
		PERAWAS	3	2	66.7	1	33.33	1	33.33
2	SIJUK	SIJUK	5	4	80.0	0	-	-	-
		TANJUNG BINGA	5	5	100.0	0	-	-	-
3	BADAU	BADAU	7	7	100.0	0	-	-	-
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100.0	2	28.57	-	-
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	5	4	80.0	1	20.00	-	-
	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100.0	2	50.00	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	46	93.9	8	16.33	2	4.08

Sumber:PL

TABEL 64

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA						MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																		
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN			HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM						
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	BINTANG	NON BINTANG					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	23	6	2	1	1	3	17	53	21	91.304	4	66.667	2	100	1	100	1	100	3	100	17	100	49	92.45	
		AIRSGA	16	6	7	1	0	6	5	41	16	100	0	0	0	1	100	0	0	2	33.333	0	0	19	46.34		
		PERAWAS	5	2	3	1	1	0	0	12	9	180	3	150	1	33.333	1	100	1	100	0	0	0	0	15	125.00	
2	SIUK	SIUK	13	3	1	1	0	0	0	18	12	92.308	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	13	72.22
3	BADAU	TANJUNG BINGA	9	2	1	1	0	1	2	16	6	66.667	1	50	0	0	1	100	0	0	1	100	1	50	10	62.50	
4	MEMBALONG	BADAU	17	3	1	1	0	0	0	22	15	88.235	3	100	1	100	1	100	0	0	0	0	0	0	0	20	90.91
5	SELAT NASIK	MEMBALONG	16	3	1	1	0	0	0	21	16	100	3	100	1	100	1	100	0	0	0	0	0	0	0	21	100.00
		SIMPANG RUSA	17	2	0	1	0	0	0	20	14	82.353	2	100	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	17	85.00
		SELAT NASIK	7	2	1	1	0	0	2	13	7	100	2	100	1	100	1	100	0	0	0	0	2	100	13	100.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	29	17	9	2	10	26	216	116	94.309	18	62.069	6	35.294	9	100	2	100	6	60	20	76.923	177	81.94	

Sumber: PL

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	295	7	30	29	36	102	34.58	6	7	14	166	193	65.42
		AIRSAGA	104	5	17	33	42	97	93.27	0	0	3	4	7	6.73
		PERAWAS	83	6	16	13	48	83	#####	0	0	0	0	0	0.00
2	SIJUK	SIJUK	44	0	6	13	0	19	43.18	0	3	0	22	25	56.82
		TANJUNG BINGA	144	0	20	9	11	40	27.78	0	38	4	62	104	72.22
3	BADAU	BADAU	32	0	4	10	15	29	90.63	0	0	0	3	3	9.38
4	MEMBALONG	MEMBALONG	56	0	5	7	13	25	44.64	0	2	4	25	31	55.36
		SIMPANG RUSA	44	0	10	6	16	32	72.73	0	2	3	7	12	27.27
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	26	0	1	1	10	12	46.15	0	0	0	14	14	53.85
JUMLAH (KAB/KOTA)			828	18	109	121	191	439	53.02	6	52	28	303	389	46.98

Sumber: PL

TABEL 66

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK	
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	193	6	7	14	166	193	100.00	102	0	0	8	0	8	7.84
		AIRSAGA	7	0	0	3	4	7	100.00	97	0	0	10	0	10	10.31
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	83	0	0	13	0	13	15.66
2	SIJUK	SIJUK	25	0	3	0	22	25	100.00	25	0	0	13	0	13	52.00
3	BADAU	TANJUNG BINGA	104	0	38	4	62	104	100.00	40	0	0	10	28	38	95.00
4	MEMBALONG	BADAU	3	0	0	0	3	3	100.00	29	0	0	11	3	14	48.28
4	MEMBALONG	MEMBALONG	31	0	2	4	25	31	100.00	25	0	5	7	13	25	100.00
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	12	0	2	3	7	12	100.00	32	0	10	6	16	32	100.00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	14	0	0	0	14	14	100.00	12	0	1	1	10	12	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			389	6	52	28	303	389	100.00	445	0	16	79	70	165	37.08

Sumber: PL

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			2				2
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7				7
3	PUSKESMAS KELILING			10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			33				33
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK							10
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							63
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							1
6	APOTEK							14
7	TOKO OBAT							33
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: Sarana

TABEL 69

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	50.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	50.00

Sumber: Yankes

TABEL 70

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0.0	17	51.5	16	48.5	0	0.0	33	33	100.0
		AIRSAGA	0	0.0	13	56.5	10	43.5	0	0.0	23	23	100.0
		PERAWAS	0	0.0	2	16.7	10	83.3	0	0.0	12	12	100.0
2	SIJUK	SIJUK	1	6.7	7	46.7	7	46.7	0	0.0	15	15	100.0
		TANJUNG BINGA	0	0.0	1	9.1	9	81.8	1	9.1	11	11	100.0
3	BADAU	BADAU	1	4.5	0	0.0	20	90.9	1	4.5	22	22	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0.0	0	0.0	24	96.0	1	4.0	25	25	100.0
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	1	0.0	3	12.0	19	76.0	0	0.0	23	23	100.0
		SELAT NASIK	0	0.0	3	12.0	3	12.0	2	8.0	8	8	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1.7	46	26.7	118	68.6	5	2.9	172	172	100.0
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1	

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 71

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	4				
		AIRSAGA	6	4				
		PERAWAS	3	2				
2	SIJUK	SIJUK	5	3	1	5	1	
		TANJUNG BINGA	5	3		3		
3	BADAU	BADAU	7	6				1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	5	1	2		
5	SELAT NASIK	SIMPANG RUSA	5	5		2		
		SELAT NASIK	4	2	2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	34	4	12	1	1

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 72

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7				7	100.0
		AIRSAGA	6	6				6	100.0
		PERAWAS	3	3				3	100.0
2	SIJUK	SIJUK	5	5				5	100.0
		TANJUNG BINGA	5	5				5	100.0
3	BADAU	BADAU	7	7				7	100.0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7				7	100.0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4				4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	49	0	0	0	49	100.0

Sumber:Gizi dan Promosi Kesehatan

TABEL 73

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	UPTD																			
1	Puskesmas Tanjungpandan	-		1	2	3		1	2	3	-		1				-	1	1	
2	Puskesmas Airsaga	-		2	1	3		2	1	3	1	-	1				1	-	1	
3	Puskesmas Perawas	-		1	2	3		1	2	3	-		1	1			-	1	1	
4	Puskesmas Sijuk	-		1	1	-		1	1	1	1	1	1	1			1	1	2	
5	Puskesmas Tanjung Binga	-		1	-	1		1	1	-	1	-	2	2			-	2	2	
6	Puskesmas Badau	-		1	-	1		1	1	-	1	-	-	-			-	-	-	
7	Puskesmas Membalong	-		1	1	2		1	1	2	-		1	1			-	1	1	
8	Puskesmas Simpang rusa	-		1	1	-		1	1	-	1	-	1	1			-	1	1	
9	Puskesmas Selat nasik	-		-	1	1		-	1	1	-	-	-	-			-	-	-	
10	UPTD Laboratorium	-				-		-		-							-	-	-	
11	UPTD Farmasi																			
12	UPTD Akper	-				-		-		-		-					-	-	-	
SUB JUMLAH I (UPTD)		-		7	9	16		7	9	16	2	7	9				2	7	9	
II	DINAS KESEHATAN KAB																			
	Dinas Kesehatan	1	-	1	-	-	-	1	-	1										
SUB JUMLAH II (DINKES)		1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
III	RUMAH SAKIT																			
1	RSUD Belitung	7	3	10	7	10	17	14	13	27	1	1	2					1	1	2
2	RS Almah	1	-	1	1	1	2	2	1	3	-	-	-				-	-	-	
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		8	3	11	8	11	19	16	14	30	1	1	2	-	-	-	1	1	2	
IV	SARANA KES LAIN																			
1	Klinik Bakti Timah	2	1	3	3	5	8	5	6	11							-	-	-	
2	Klinik Utama	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1				-	1	1	
3	Belitung Medical Center	1	-	1	-	2	2	1	2	3	-	-	-				-	-	1	
4	Klinik Asyah Medika				2	-	2	2	-	2	-	-	-				-	-	-	
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya				-	1	1	-	1	1	-	-	-				-	-	-	
6	Klinik Rebinmas Jaya					1	1	-	1	1	-	-	-				-	-	-	
SUB JUMLAH IV (Klinik)		3	1	4	6	10	16	9	11	20	-	1	1				-	1	1	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																				
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	4	15	19	26	45	30	30	60	3	9	12	-	-	-	3	9	12	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8.7072		26.121			34.829		6.9657			0			6.9657			

Sumber: SDMK Kab Belitung

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	UPTD							
1	Puskesmas Tanjungpandan		12	4	13	17	-	1
2	Puskesmas Airsaga		14	5	16	21	-	2
3	Puskesmas Perawas		7	4	13	17	-	1
4	Puskesmas Sijuk		8	7	9	16	1	1
5	Puskesmas Tanjung Binga		9	7	14	21	-	1
6	Puskesmas Badau		11	4	10	14	-	1
7	Puskesmas Membalong		8	11	10	21	1	-
8	Puskesmas Simpang rusa		9	6	8	14	-	2
9	Puskesmas Selat nask		5	6	10	16	1	-
10	UPTD Laboratorium							0
11	UPTD Farmasi							0
12	UPTD Akper			1	9	10	-	-
	SUB JUMLAH I (UPTD)		83	55	112	167	3	9
II	DINAS KESEHATAN KAB							
	Dinas Kesehatan		2	6	1	7	-	-
	SUB JUMLAH II (DINKES)		2	6	1	7	0	0
III	RUMAH SAKIT							
1	RSUD Belitung		24	96	71	167	-	2
2	RS Almah		10	20	7	27	-	-
	SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		34	116	78	194	0	2
IV	SARANA KES LAIN							
1	Klinik Bakti Timah		2	14	12	26	-	-
2	Klinik Utama			1	10	11	-	-
3	Belitung Medical Center		1	3	6	9	-	-
4	Klinik Asyah Medika			2		2	-	-
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya			1	1	2	-	-
6	Klinik Rebinmas Jaya			1	1	2	-	-
	SUB JUMLAH IV (Klinik)		3	8	18	26	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)		122	185	209	394	3	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		145.55			306.49		9.29

Sumber: Pengelola SDMK Dinkes Kab Belitung

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14
I	UPTD									
1	Puskesmas Tanjungpandan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
2	Puskesmas Airsaga	-	4	4	-	-	-	-	4	4
3	Puskesmas Perawas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Sijuk	-	1	1	-	1	1	-	2	2
5	Puskesmas Tanjung Binga	1	1	2	-	-	-	1	1	2
6	Puskesmas Badau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Membalong	-	1	1	-	1	1	-	2	2
8	Puskesmas Simpang rusa	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Selat nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	UPTD Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	UPTD Farmasi	1	2	3	-	1	1	1	3	4
12	UPTD Akper			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (UPTD)		2	12	14	-	4	4	2	16	18
II	DINAS KESEHATAN KAB									
	Dinas Kesehatan	2	3	5	-	1	1	2	4	6
SUB JUMLAH II (DINKES)		2	3	5	-	1	1	2	4	6
III	RUMAH SAKIT									
1	RSUD Belitung	2	3	5	-	4	4	2	7	9
2	RS Almah	-	-	-	-	2	2	-	2	2
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		2	3	5	-	6	6	2	9	11
IV	SARANA KES LAIN									
1	Klinik Bakti Timah	1	1	2	-	1	1	1	2	3
2	Klinik Utama	-	1	1	-	1	1	-	2	2
3	Belitung Medical Center	-	1	1	-	1	1	-	2	5
4	Klinik Asyah Medika									
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya									
6	Klinik Rebimmas Jaya									
SUB JUMLAH IV (Klinik)		1	3	4	-	3	3	1	6	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	21	28	-	14	14	7	35	42
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										24.38005

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
I	UPTD						
1	Puskesmas Tanjungpandan	-	-	-	1	2	3
2	Puskesmas Airsaga	-	2	2	-	2	2
3	Puskesmas Perawas	-	1	1	-	1	1
4	Puskesmas Sijuk	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Tanjung Binga	-	1	1	-	1	1
6	Puskesmas Badau	1	-	1	1	-	1
7	Puskesmas Membalong	1	-	1	1	-	1
8	Puskesmas Simpang rusa	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Selat Nasik	-	-	-	1	-	1
10	UPTD Laboratorium			-			-
11	UPTD Farmasi			-			-
12	UPTD Akper	1	-	1			-
SUB JUMLAH I (UPTD)		3	4	7	4	8	12
II	DINAS KESEHATAN KAB						
	Dinas Kesehatan	4	7	11	1	1	2
SUB JUMLAH II (DINKES)		4	7	11	1	1	2
III	RUMAH SAKIT			-			-
1	RSUD Belitung	-	2	2	3	-	5
2	RS Almah	1	0	1	1	-	1
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		1	2	3	4	-	6
IV	SARANA KES LAIN						
1	Klinik Bakti Timah						
2	Klinik Utama						
3	Belitung Medical Center						
4	Klinik Asyah Medika						
5	Klinik Foresta Lestari Dwikarya						
6	Klinik Rebinmas Jaya						
SUB JUMLAH IV (Klinik)							
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	13	21	9	9	20
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		12.1900		11.6095			

TABEL 77

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

TABEL 79

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

TABEL 80

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	UPTD									
1	Puskesmas Tanjungpandan			-	1		1	1	-	1
2	Puskesmas Air Saga			-	1		1	1	-	1
3	Puskesmas Perawas			-	1		1	1	-	2
4	Puskesmas Sijuk			-	1		1	1	-	1
5	Puskesmas Tanjung Binga			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Badau			-	1		1	1	-	1
7	Puskesmas Membalong			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Simpang rusa			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Selat nasik			-			-			-
10	UPTD Laboratorium			-			-	-	-	-
11	UPTD Farmasi			-			-	-	-	-
12	UPTD Akper			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (UPTD)				-	5		5	5	-	5
II	DINAS KESEHATAN KAB									
	Dinas Kesehatan			-	6	12	18			5
SUB JUMLAH II (DINKES)				-	6	12	18			16
III	RUMAH SAKIT			-			-			-
1	RSUD Belitung	-	-	-	36	48	84	-	-	21
2	RS Almah									
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		-	-	-	36	48	84	-	-	21

TABEL 81

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																			TOTAL					
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
I	UPTD																									
1	Puskesmas Tanjungpandan	2	-	2		1	1													1		1	3	1	4	
2	Puskesmas Air Saga	1	1	2	2	1	3												-	1		1	4	2	6	
3	Puskesmas Perawas	1	1	2	1	1	2												-	1		1	3	2	10	
4	Puskesmas Sijuk	2		2	-	2	2												-	1		1	3	2	5	
5	Puskesmas Tanjung Binga	1	1	2	-	1	1												-	1		1	2	2	4	
6	Puskesmas Badau	1	-	1	1	-	1												-	1		1	3	-	9	
7	Puskesmas Membalong	1	1	2	2	-	2												-	1		1	4	1	5	
8	Puskesmas Simpang rusa	1	1	2		-													-	1		1	2	1	3	
9	Puskesmas Selat nasik	2	-	2	1	-	1												-	1		1			4	
10	UPTD Laboratorium																		-							
11	UPTD Farmasi																		-							
12	UPTD Akper																		-							
SUB JUMLAH I (UPTD)		12	5	17	7	6	13												-	9	9	24	11	35		
II	DINAS KESEHATAN KAB																									
	Dinas Kesehatan	17	11	28	10	19	29				-	1	1	2	4	3	7			-			-	32	34	66
SUB JUMLAH II (DINKES)		17	11	28	10	19	29				-	1	1	2	4	3	7			-		-	32	34	66	
III	RUMAH SAKIT																									
1	RSUD Belitung	9	5	14	-	-	-	-	-	-	2	5	7	8	6	14	-	-	-	1	1	1	20	17	68	
	RS Almah																									
SUB JUMLAH III (RUMAH SAKIT)		9	5	14	-	-	-	-	-	-	2	5	7	8	6	14	-	-	-	1	1	1	20	17	68	

TABEL 82

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2014**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	112,289,755,390	94.77
	a. Belanja Langsung	71,558,384,390	
	b. Belanja Tidak Langsung	40,731,371,000	
2	APBD PROVINSI		0.00
3	APBN :	5,164,700,000	4.36
	- Dana Dekonsentrasi	0.00	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	5,164,700,000	4.36
	- ASKESKIN	0.00	
	- Lain-lain (sebutkan)	0.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	1,036,823,500	0.88
	- BOK (Biaya Operasional Kesehatan)	916,520,000	
	- SSF GF ATM Komponen Malaria	120,303,500	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		118,491,278,890	100.0
TOTAL APBD KAB/KOTA		844,464,880,929	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13.30
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		687,815.08	

Sumber: Sie. Perencanaan Dinas Kesehatan Kab. Belitung Timur

DATA SPM TAHUN 2014

**PROVINSI
KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
: BELITUNG**

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/ B (%)	TARGET 2015
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3,415	4,059	84.13	90%
		2.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	561	812	69.09	80%
		3.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kepotensi Kebidanan	3,349	3,871	86.52	90%
		4.	Cakupan Pelayanan Nifas	3,117	3,871	80.52	90%
		5.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	385	537	71.69	80%
		6.	Cakupan Kunjungan Bayi	3,264	3,578	91.22	90%
		7.	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	46	49	93.88	100%
		8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	11,159	14,369	77.66	90%
		9.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	328	328	100	100%
		10.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	1	1	100.00	100%
		11.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	3,168	3,168	100.00	100%
		12.	Cakupan Peserta KB Aktif	23,895	29,286	81.59	70%
		13. a	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	2	45,314	4.41	2
		b	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Pneumonia Balita	855	855	100.00	100%
		c	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	142	142	100.00	100%
		d	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Diare	3,686	3,686	100.00	100%
		e	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penderita DBD yang ditangani	24	24	100.00	100%
		14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	28,520	33,634	84.80	100%
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	4,779	4,779	100.00	100%
		16	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	1	1	100	100%
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	-	-	-	100%
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	49	49	100.00	80%

REALISASI INDIKATOR KESEHATAN RPJMD 2012 - 2017 PROVINSI
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	ANGKA ABSOLUT		REALISASI	TARGET 2013
		PEMBILANG	PENYEBUT		
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)				72
2	Angka kematian bayi (0-1 thn) per 1000 kelahiran hidup	44	3,332	13	33
3	Jumlah kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	4	3,332	120	33
4	Persentase persalinan dengan pertolongan tenaga kesehatan	3,349	3,871	86.52	97
5	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	23,895	29,286	81.59	
6	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	11,390	14,585	78.09	60
7	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	1	1	100.00	100
8	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	43	172,272	0.25	< 3
9	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	2	400	0.50	< 10
10	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	20	97,228	0.02	< 52
11	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	24	172,272	13.93	< 53
13	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	113	142	79.58	89
14	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	1	1	100.00	50
15	Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100.00	70
16	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	43	172,272	24.96	26.7
17	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	19	172,272	11.03	6.1
18	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	13	172,272	7.55	
19	Rasio perawat per 100.000 penduduk	433	172,272	251.35	245.8
20	Rasio bidan per 100.000 penduduk	105	172,272	60.95	70.7
21	Persentase rumah sehat yang di pantau memenuhi syarat kesehatan	12,806	22,835	56.08	75
22	Persentase rumah tangga yang mengakses air minum berkualitas	127,165	172,272	73.82	60
23	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	127,184	172,272	73.83	73
24	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	2	45,314	0.00	2
25	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Imunization (UCI) / Desa & Kelurahan	46	49	93.88	90
26	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin	28,520	33,634	84.80	5
27	Persentase Sarana Kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan	12	12	100.00	70

Lampiran Undangan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan

Nomor : Udd-22/ PK/ 2010

Tanggal : 18 Pebruari 2009

TABEL III. C : 10 Jenis Penyakit dengan Angka Kesakitan (*Morbidity*) tahun 2014 terbesar

NO	NAMA JENIS PENYAKIT	Jumlah	Persentase
1	INFEKSI ACUT PADA PERNAFASAN BAGIAN ATAS	80,655	38.68
2	PENYAKIT TEKANAN DARAH TINGGI	45,328	21.74
3	GASTERITIS	19,304	9.26
4	PENYAKIT PADA SISTIM OTOT & JARINGAN PENGIKAT (PENY TULANG BELULANG, RADANG SENSI TERMASUK REUMATIK)	18,952	9.09
5	PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERIPIKAL	10,964	5.26
6	PENYAKIT INFEKSI USUS YANG LAIN	7,596	3.64
7	DIARE	6,864	3.29
8	PENYAKIT SALURAN PERNAPASAN BAGIAN BAWAH	6,712	3.22
9	DIABETES MELITUS	6,204	2.98
10	PENYAKIT INFEKSI PADA KULIT	5,932	2.84

DATA SPM TAHUN 2014

**PROVINSI
KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
: BELITUNG**

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/ B (%)	TARGET 2015
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3,415	4,059	84.13	90%
		2.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	561	812	69.09	80%
		3.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kepotensi Kebidanan	3,349	3,871	86.52	90%
		4.	Cakupan Pelayanan Nifas	3,117	3,871	80.52	90%
		5.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	385	537	71.69	80%
		6.	Cakupan Kunjungan Bayi	3,264	3,578	91.22	90%
		7.	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	46	49	93.88	100%
		8.	Cakupan Pelayanan Anak Balita	11,159	14,369	77.66	90%
		9.	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	328	328	100	100%
		10.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	1	1	100.00	100%
		11.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	3,168	3,168	100.00	100%
		12.	Cakupan Peserta KB Aktif	23,895	29,286	81.59	70%
		13. a	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	2	45,314	4.41	2
		b	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Pneumonia Balita	855	855	100.00	100%
		c	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	142	142	100.00	100%
		d	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penemuan Penderita Diare	3,686	3,686	100.00	100%
		e	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Penderita DBD yang ditangani	24	24	100.00	100%
		14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	28,520	33,634	84.80	100%
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	4,779	4,779	100.00	100%
		16	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	1	1	100	100%
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	-	-	-	100%
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	49	49	100.00	80%